

KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH DALAM ANGKA

Hulu Sungai Tengah Regency In Figures

2018

<https://hulusungaitengahkab.b>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH**
Statistic of Hulu Sungai Tengah Regency

KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH DALAM ANGKA

Hulu Sungai Tengah Regency In Figures

2018



Kabupaten Hulu Sungai Tengah Dalam Angka

Hulu Sungai Tengah Regency in Figures

2018

ISSN: 0215-6482

No. Publikasi/Publication Number: 63070.1803

Katalog/Catalog: 1102001.6307

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxxii + 254 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Hulu Sungai Tengah

BPS-Statistics of Hulu Sungai Tengah Regency

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Hulu Sungai Tengah

BPS-Statistics of Hulu Sungai Tengah Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Puncak Gunung Halau-halau / *Halau-halau mountain peak*

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kabupaten Hulu Sungai Tengah/*BPS-Statistics of Hulu Sungai Tengah Regency*

Dicetak oleh/Printed by:

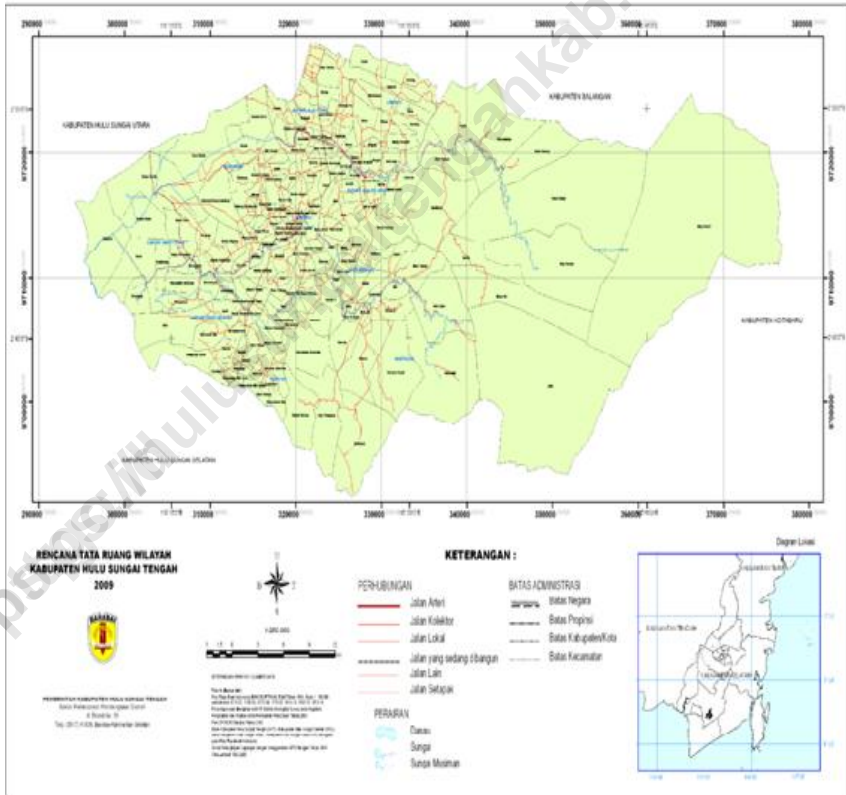
Devianz Mitra Selaras

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau mengganggakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

PETA WILAYAH KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH

MAP OF HULU SUNGAI TENGAH REGENCY



<https://idulusungaitengahkab.b>

KEPALA BPS KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH
CHIEF STATISTICIAN OF HULU SUNGAI TENGAH REGENCY



Eddy Erwan Nopianoor, S.Si, MP

<https://idulusungaitengahkab.b>



KATA PENGANTAR

Kabupaten Hulu Sungai Tengah Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar –besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Barabai, Agustus 2018

Kepala BPS

Kabupaten Hulu Sungai Tengah

Eddy Erwan Nopianoor, S.Si, MP



Hulu Sungai Tengah Regency in Figures 2018 is an annual publication written by BPS- Statistics of Hulu Sungai Tengah Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Barabai, Agustus 2018
Chief Statistician of
Hulu Sungai Tengah Regency*



Eddy Erwan Nopianoor, S.Si, MP

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman <i>page</i>
Peta Wilayah Kabupaten Hulu Sungai Tengah	iii
<i>Map of Hulu Sungai Tengah Ragency</i>	iii
Kepala BPS Kabupaten Hulu Sungai Tengah	v
<i>Chief Statistician of Hulu Sungai Tengah Ragency</i>	v
Kata Pengantar	vii
<i>Preface</i>	viii
Daftar Isi/ <i>Content</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xiii
Daftar Gambar/ <i>List of Fugures</i>	xxix
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxxv
1 Geografi Dan Iklim/ <i>Geography And Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	8
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	10
2 Pemerintahan/ <i>Government</i>	13
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	23
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House Of Representative</i>	24
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	25
3 Kependudukan Dan Ketenagakerjaan/ <i>Polpulation And Employment</i>	31
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	45
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	49
4 Sosial/ <i>Social</i>	59
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	73
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	83
4.3 Agama/ <i>Religion</i>	96
4.4 Kriminalitas/ <i>Crime</i>	97
4.5 Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	98
5 Pertanian/ <i>Agriculture</i>	101
5.1 Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	115

CONTENTS

5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	125
5.3	Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	142
5.4	Peternakan/ <i>Livestock</i>	154
5.5	Perikanan/ <i>Fishery</i>	157
5.6	Kehutanan/ <i>Forestry</i>	161
6	Industri dan Energi/ <i>Industry and Energy</i>	163
6.1	Industri/ <i>Industry</i>	170
6.2	Energi/ <i>Energy</i>	171
7	Perdagangan/ <i>Trade</i>	177
7.1	Perdagangan/ <i>Trade</i>	185
7.2	Koperasi/ <i>Cooperative</i>	187
8	Hotel Dan Pariwisata/ <i>Hotel And Tourism</i>	189
8.1	Hotel/ <i>Hotel</i>	196
8.2	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	197
9	Transportasi / <i>Transportasi</i>	203
10	Kuangan Daerah Dan Harga/ <i>Local Finance And Price</i>	214
10.1	Kuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	218
10.2	Harga/ <i>Price</i>	220
11	Pengeluaran Penduduk Dan Konsumsi Makanan/ <i>Population Expenditure And Food Consumption</i>	223
12	Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i>	231
13	Perbandingan Antar Kabupaten/ <i>Ragency Or Minicipal Comparison</i>	244

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	halaman page
1 Geografi Dan Iklim/Geography And Climate	1
1.1 Geografi/Geography	8
1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017/ <i>Total Area by Subdistrict in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017</i>	8
1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017/ <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017</i>	9
1.2 Iklim/Climate	10
1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017/ <i>Average Temperature and Humidity by Month in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017</i>	10
1.2.2 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017/ <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017</i>	11
2 Pemerintahan/Goverment	13
2.1 Wilayah Administratif/Administrative Area	23
2.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017/ <i>Number of Villages by Subdistrict in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017</i>	23
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/The Regional House Of Representative	24
2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017/ <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017</i>	24
2.3 Pegawai Negeri Sipil/Civil Servants	25
2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Hulu Sungai Tengah , 2017/ <i>Number</i>	

LIST OF TABLES

of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017 25

2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017/ *Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017* 28

2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017/ *Number of Civil Servants by Hierarcy and Sex in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017* 29

3 Kependudukan Dan Ketenagakerjaan/Polpulation And Employment 31

3.1 Kependudukan/Population..... 45

3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah 2014, 2015, dan 2017/*Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Hulu Sungai Tengah Regency, 2014, 2015, and 2017* 45

3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017/*Population and Sex Ratio by Subdistrict in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017*..... 46

3.1.3 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017/*Population Distribution and Density by Subdistrict in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017* 47

3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017/ *Population by Age Group and Sex in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017* 48

3.2 Ketenagakerjaan/Employment 49

3.2.1 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2015/*Percentage Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Hulu Sungai Tengah Regency, 2015* 49

3.2.2 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2015/ *Percentage Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Hulu Sungai Tengah Regency, 2015* 50

3.2.3	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2015/ <i>Percentage Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Hulu Sungai Tengah Regency, 2015</i>	51
3.2.4	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2015/ <i>Percentage Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Hulu Sungai Tengah Regency, 2015</i>	52
3.2.5	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2015/ <i>Percentage Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Hulu Sungai Tengah Regency, 2015</i>	53
3.2.6	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2015/ <i>Percentage Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Hulu Sungai Tengah Regency, 2015</i>	54
3.2.7	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2015/ <i>Percentage Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Hulu Sungai Tengah Regency, 2015</i>	55
3.2.8	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017/ <i>Number of Registered Job Applicants by Sex in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017</i>	56
3.2.9	Jumlah Pencari Kerja Yang Ditempatkan Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017/ <i>Number of Registered Job Applicants by Sex in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017</i>	57

LIST OF TABLES

3.2.10 Penyerapan Tenaga Kerja Formal Melalui Bursa Kerja di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017/*Absorption of Formal Labor Through the Job Fair in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017* 58

4 Sosial/Social **59**

4.1 Pendidikan/Education **73**

4.1.1 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017/*Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017* 73

4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017/*Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017*..... 74

4.1.3 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Taman Kanak-kanak (TK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017/*Number of Schools, Pupils and Teachers of Primary Schools by Subdistrict in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017*..... 75

4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017/*Number of Schools, Pupils and Teachers of Primary Schools by Subdistrict in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017* 76

4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017/*Number of Schools, Pupils and Teacher of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017*..... 77

4.1.6 Sekolah, Murid dan Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017/*Number of Schools, Pupils and Teachers of Junior High Schools by Subdistrict in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017*..... 78

4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017/*Number of Schools, Pupils and Teachers of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017*..... 79

4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils and Teachers of Senior High Schools by Subdistrict in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017</i>	80
4.1.9	Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils and Teachers of Senior High Schools by Subdistrict in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017</i>	81
4.1.10	Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils and Teachers of Vocational High Schools by Subdistrict in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017</i>	82
4.2	Kesehatan/Health	83
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2010-2017/ <i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Hulu Sungai Tengah Regency, 2010-2017</i>	83
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017/ <i>Number of Paramedics by Subdistrict in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017</i>	85
4.2.3	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2011-2017/ <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Hulu Sungai Tengah Regency, 2011-2017</i>	87
4.2.4	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2011–2017/ <i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Hulu Sungai Tengah Regency, 2011–2017</i>	88
4.2.5	Jumlah Kasus DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017/ <i>Number of Cases of Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017</i>	90

LIST OF TABLES

4.2.6	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di poliklinik (rawat Jalan) RSUD H. Damanhuri Barabai, 2017/ <i>Number of Cases of the Number of Cases of the 10 Most Diseases in polyclinics RSUD-Government Hopsital H. Damanhuri Barabai, 201</i>	91
4.2.7	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak (Rawat Inap) RSUD H. Damanhuri Barabai, 2017/ <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases (Hospitalized) in RSUD-Government Hopsital H. Damanhuri Barabai, 2017</i>	92
4.2.8	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017/ <i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017</i>	93
4.2.9	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017/ <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017</i>	94
4.3	Agama/Religion	96
4.3.1	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017/ <i>Number of Worshipping Facilities by Subdistrict in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017</i>	96
4.4	Kriminalitas/Crime.....	97
4.4.1	Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2013–2017/ <i>Number of Crime Clearance by Subdistrict Police Office in Hulu Sungai Tengah Regency, 2013–2017</i>	97
4.5	Kemiskinan/Poverty	98
4.5.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2010–2017/ <i>Poverty Line and Number of Poor People in Hulu Sungai Tengah Regency, 2010–2017</i>	98
4.5.2	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Komponennya, 2014–2017/ <i>Human Development Index (IPM) and its Components, 2014–2017</i>	99

5	Pertanian/Agriculture	101
5.1	Tanaman Pangan/Food Crops	115
5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah (hektar), 2017/ <i>Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017</i>	115
5.1.2	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah (hektar), 2017/ <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Hulu Sungai Tengah Regency (hectar)</i>	116
5.1.3	Luas Tanam, Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017/ <i>Planted, Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy by Subdistrict in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017</i>	117
5.1.4	Luas Tanam, Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017/ <i>Planted, Harvested Area, Production, and Productivity of Wetland Paddy by Subdistrict in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017</i>	118
5.1.5	Luas Tanam, Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung Menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017/ <i>Planted, Harvested Area, Production, and Productivity of Maize by Subdistrict in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017</i>	119
5.1.6	Luas Tanam, Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017/ <i>Planted, Harvested Area, Production, and Productivity of Soybean by Subdistrict in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017</i>	120
5.1.7	Luas Tanam, Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017/ <i>Planted, Harvested Area, Production, and Productivity of Peanut by Subdistrict in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017</i>	121
5.1.8	Luas Tanam, Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai	

LIST OF TABLES

	<i>Tengah, 2017/Planted, Harvested Area, Production, and Productivity of Mungbean by Subdistrict in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017</i>	122
5.1.9	Luas Tanam, Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017/ <i>Planted, Harvested Area, Production, and Productivity of Cassava by Subdistrict in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017</i>	123
5.1.10	Luas Tanam, Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017/ <i>Planted, Harvested Area, Production, and Productivity of weet Potato by Subdistrict in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017</i>	124
5.2	Hortikultura/Horticulture	125
5.2.1	Luas Tanam (ha) Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017/ <i>Planted Area of Vegetables (hectare) by Subdistrict and Kind of Plant in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017</i>	125
5.2.2	Luas Panen (ha) Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017/ <i>Harvested Area of Vegetables (hectare) by Subdistrict and Kind of Plant in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017</i>	127
5.2.3	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Hulu Sungai Tengah (ton), 2017/ <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Hulu Sungai Tengah Regency (ton), 2017</i>	129
5.2.4	Produktivitas Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Hulu Sungai Tengah (ton/hektar), 2017/ <i>Productivity of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Hulu Sungai Tengah Regency (ton/hektar), 2017</i>	131
5.2.5	Jumlah Tanaman Menghasilkan Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah-buahan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah (pohon), 2017/ <i>Number of Crops Produce of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Hulu Sungai Tengah Regency(tree), 2017</i>	133
5.2.6	Produksi Tanaman Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah-buahan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah (ton), 2017	

	<i>/Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Hulu Sungai Tengah Regency (ton), 2017.....</i>	136
5.2.7	Produktivitas Tanaman Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah-buahan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah (kw/pohon), 2017/ <i>Productivity of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Hulu Sungai Tengah Regency (kw/tree), 2017</i>	139
5.3	Perkebunan/<i>Estate Crops</i>	142
5.3.1	Luas Tanaman Belum Menghasilkan Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Hulu Sungai Tengah (hektar), 2017/ <i>Planted Area Has Not Produced of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Hulu Sungai Tengah Regency (hectare), 2017.....</i>	142
5.3.2	Luas Tanaman Menghasilkan Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Hulu Sungai Tengah (hektar), 2017/ <i>Planted Area Has Produced of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Hulu Sungai Tengah Regency (hectare), 2017</i>	145
5.3.3	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Hulu Sungai Tengah (Ton), 2017/ <i>Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Hulu Sungai Tengah Regency (Ton), 2017.....</i>	148
5.3.4	Produktivitas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Hulu Sungai Tengah (kw/ha/tahun), 2017/ <i>Productivity of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Hulu Sungai Tengah Regency (Kw/ha/year), 2017.....</i>	151
5.4	Peternakan/<i>Livestock</i>	154
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017/ <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017.....</i>	154
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017/ <i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017.....</i>	156
5.5	Perikanan/<i>Fishery</i>	157

LIST OF TABLES

5.5.1	Jumlah Rumah Tangga(RTP)/Perusahaan Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2015-2017/ <i>Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Hulu Sungai Tengah Regency, 2015-2017</i>	158
5.5.2	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Hulu Sungai Tengah (ton), 2015-2017/ <i>Production of Fish Captured by Subdistrict and Subsector in Hulu Sungai Tengah Regency (ton), 2015-2017</i>	159
5.5.3	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Hulu Sungai Tengah (ton), 2017/ <i>Production of Fish Aquacultured by Subdistrict and Type of Aquaculture in Hulu Sungai Tengah Regency (ton), 2017</i>	160
5.6	Kehutanan/<i>Forestry</i>	161
5.6.1	Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah (hektar), 2017/ <i>Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Hulu Sungai Tengah Regency (hectare), 2017</i>	161
6	Industri dan Energi/<i>Industry and Energy</i>	163
6.1	Industri/<i>Industry</i>.....	170
6.1.1	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2014/ <i>Number of Establishments and Employees by Industrial Classification in Hulu Sungai Tengah Regency, 2014</i>	170
6.2	Energi/<i>Energy</i>	171
6.2.1	Daya Terpasang menurut Tarif Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2012–2017/ <i>Installed Capacity of Electricity of State Electricity Company by Tariff at Branch Level in Hulu Sungai Tengah Regency, 2012–2017</i>	171
6.2.2	Pelanggan Listrik Daya Terpasang dan KWH Terjual di PT. PLN Barabai, 2017/ <i>Number of Electricity Customer Installed, Capacity and Sold KWH in Barabai Branch of State Electricity Company by Kind of Customer, 2017</i>	172
6.2.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017/ <i>Number of Customer</i>	

	<i>and Distributed Clean Water by Type of Customers in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017</i>	174
6.2.4	Jumlah Air yang Disalurkan dan Nilai Penjualan Menurut Bulan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017/Number of Distributed Clean Water and Value by Month in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017	175
7	Perdagangan/Trade	177
7.1	Perdagangan/Trade	185
7.1.1	Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017/Number of Merchants by Subdistrict in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017	185
7.1.2	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2012–2017/Number of Trading Facilities by Type of Facility in Hulu Sungai Tengah Regency, 2012–2017...186	
7.2	Koperasi/Cooperative	187
7.2.1	Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017/Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017	187
8	Hotel Dan Pariwisata/Hotel And Tourism	189
8.1	Hotel/Hotel	196
8.1.1	Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2011–2015/Number of Hotel and Other Accomodations by Classification in Hulu Sungai Tengah Regency, 2011–2015	196
8.2	Pariwisata/Tourism	197
8.2.1	Jumlah Wisatawan Taman Rekreasi Domestik Menurut Bulan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2015/Number Tourist Park Recreation by Month in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017	197
8.2.2	Jumlah Kunjungan Wisatawan Taman Rekreasi Pagat Menurut Bulan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017/Number of Tourist Pagat Recreational Park by Month in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017	198
8.2.3	Jumlah Kunjungan Wisatawan Taman Rekreasi Air Panas Menurut Bulan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017/Number of Tourist Hot Water Recreational Park by Month in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017	199

LIST OF TABLES

8.2.4	Jumlah Kunjungan Wisatawan Taman Rekreasi Log Laga Ria Menurut Bulan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017/ <i>Number of Tourist Log Laga Ria Recreational Park by Month in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017</i>	200
8.2.5	Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2014-2017/ <i>Number of Restaurant by Subdistrict in Hulu Sungai Tengah Regency, 2014-2017</i>	201
9	Transportasi /<i>Transportasi</i>	203
9.1	Panjang Jalan Kabupaten Menurut Jenis Permukaan dan Status Jalan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah (km), 2015 – 2017/ <i>Length of Road by Type of Surface and Status of Road in Hulu Sungai Tengah Regency (km), 2015 – 2017</i>	209
9.2	Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kondisi Permukaan dan Status Jalan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah (km), 2015 – 2017/ <i>Length of Road by Conditions of Surface and Status of Road in Hulu Sungai Tengah Regency (km), 2015 – 2017</i>	210
9.3	Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kelas Permukaan dan Status Jalan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah (km), 2015 – 2017/ <i>Length of Road by Class of Surface and Status of Road in Hulu Sungai Tengah Regency (km), 2015 – 2017</i>	211
9.4	Banyaknya Mobil Penumpang, Mobil Beban, dan Sepeda Motor Menurut Jenis dan Status Terdaftar, 2017/ <i>Number of Occupant Car, Load Car, and Motorcycle by Kind and Registered Status, 2017</i>	212
10	Keuangan Daerah Dan Harga/<i>Local Finance And Price</i>	213
10.1	Keuangan Daerah/<i>Local Finance</i>	217
10.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2013-2017/ <i>Actual Revenues of Government ofHulu Sungai Tengah Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2013-2017</i>	217
10.1.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2013-2017/ <i>Actual Expenditures of Government ofHulu Sungai Tengah Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2013-2017</i>	218
10.2	Harga/<i>Price</i>	219
10.2.1	Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Banjarmasin(2012=100), 2016/ <i>Monthly</i>	

	<i>Consumer Price Index by Expenditure Group in Banjarmasin Municipality(2012=100), 2016</i>	219
11	Pengeluaran Penduduk Dan Konsumsi Makanan/<i>Population Expenditure And Food Consumption</i>	221
11.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017/ <i>Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017</i>	226
11.2	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017/ <i>Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017</i>	227
11.3	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017/ <i>Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017</i>	228
12	Pendapatan Regional/<i>Regional Income</i>	229
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Hulu Sungai Tengah (Juta rupiah), 2013–2017/ <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Hulu Sungai Tengah Regency (million rupiahs), 2014–2017</i>	242
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Hulu Sungai Tengah (Juta rupiah), 2013–2017/ <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Hulu Sungai Tengah Regency (million rupiahs), 2014–2017</i>	243
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Hulu Sungai Tengah (persen), 2014–2017/ <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Hulu Sungai Tengah Regency (percent), 2014–2017</i>	244
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Hulu Sungai Tengah (juta rupiah), 2014–2017/ <i>Growth Rate of</i>	

LIST OF TABLES

	<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Hulu Sungai Tengah Regency (million rupiahs), 2013–2017</i>	245
12.5	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Hulu Sungai Tengah (2010=100), 2013–2017/ <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Hulu Sungai Tengah Regency (2010=100), 2014–2017</i>	246
12.6	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2013–2017/ <i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Hulu Sungai Tengah Regency, 2013–2017</i>	247
13	Perbandingan Antar Kabupaten/Ragency Or Minicipal Comparison....	249
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan (ribu), 2012–2017/ <i>Population by Regency/City in Kalimantan Selatan Province (thousand), 2012–2017</i>	251
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan (persen), 2013–2017/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Kalimantan Selatan Province (percent), 2013–2017</i>	252
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan (ribu), 2012–2017/ <i>Number of Poor People by Regency/City in Kalimantan Selatan Province (thousand), 2012–2017</i>	253
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2012–2017/ <i>Human Development Index by Regency/City in Kalimantan Selatan Province, 2012–2017</i>	256

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	halaman <i>page</i>
1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah(km ²), 2017/ <i>Total Area by Subdistrict In Hulu Sungai Tengah Ragency (km²),2017</i>	6
2 Jarak Ibu Kota Kecamatan Dengan Ibu Kota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah(km), 2017/ <i>Distance Capital Subdistrict With Capital Ragency by Subdistrict in Hulu Sungai Tengah Ragency(km), 2017</i>	6
3 Curah Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah(mm), 2017/ <i>Rainfall by Month in Hulu Sungai Tengah Ragency(mm), 2017</i>	7
4 Jumlah Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah(hari), 2017/ <i>The Number of Rain Days by Month in Hulu Sungai Tengah Ragency (days), 2017</i>	7
5 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017/ <i>Number of Villages by Subdistrict in Hulu Sungai Tengah Ragency, 2017</i>	21
6 Persentase Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017/ <i>Percentage of Members of The Regional House of Representatives by Sex in Hulu Sungai Tengah Ragency, 2017</i>	21
7 Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017/ <i>Percentage of Civil Servants by Sex in Hulu Sungai Tengah Ragency, 2017</i>	22
8 Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017/ <i>Percentage of Civil Servants by Educational Attainment in Hulu Sungai Tengah Ragency, 2017</i>	22

LIST OF FIGURES

9	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah 2017/ <i>Population by Subdistrict in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017</i>	43
10	Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah 2017/ <i>Population Growth Rate by Subdistrict in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017</i>	43
11	Persentase Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2015/ <i>Percentage of Labor Force and Non-Labor force in Hulu Sungai Tengah Regency, 2015</i>	44
12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2015/ <i>Percentage Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status in Hulu Sungai Tengah Regency, 2015</i>	44
13	Jumlah Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah 2017/ <i>Number of School by Education Level in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017</i>	71
14	Jumlah Madrasah Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah 2017/ <i>Number of Madrasah by Education Level in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017</i>	71
15	Jumlah Kasus DBD Menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah 2017/ <i>Number of Dengue Fever by Subdistrict in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017</i>	72
16	Jumlah Klinik Keluarga Berencana(KKB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah 2017/ <i>Number of Family Planning Clinic by Subdistrict in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017</i>	72
17	Luas Lahan Irigasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah 2017/ <i>Irrigation Land Area by Subdistrict in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017</i>	112

18	Persentase Lahan Irigasi dan Nonirigasi di Kabupaten Hulu Sungai Tengah 2017/ <i>Percentage of Irrigated and Non-Irrigated Land in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017</i>	112
19	Produksi Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah 2017/ <i>Production of Paddy by Subdistrict in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017</i>	113
20	Produksi Cabe Menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah 2017/ <i>Production of Chili by Subdistrict in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017</i>	113
21	Produksi Karet Menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah 2017/ <i>Production of Rubber by Subdistrict in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017</i>	114
22	Populasi Sapi Potong Menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah 2017/ <i>Population of Beef Cattle by Subdistrict in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017</i>	114
23	Daya Terpasang Menurut Tarif Listrik PT.PLN (Persero) Pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2012 – 2017/ <i>Installed Capacity of Electricity of State Electricity Company by Tariff at Branch Level in Hulu Sungai Tengah Regency, 2012–2017</i>	169
24	Jumlah Pelanggan Menurut Jenis Pelanggan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017/ <i>Number of Customer by Type of Customers in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017</i>	169
25	Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017/ <i>Number of Merchants by subdistrict in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017</i>	183
26	Jumlah Koperasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017/ <i>Number of Cooperative by subdistrict in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017</i>	183

LIST OF FIGURES

27	Persentase Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017/ <i>Percentage of Cooperative by Type of Cooperative in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017</i>	184
28	Jumlah Wisatawan Taman Rekreasi Domestik Menurut Bulan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017/ <i>Number Tourist Park Recreation by Month in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017</i>	195
29	Kunjungan Wisatawan Menurut Tempat Rekreasi di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017/ <i>Number of Tourist Visits by Recreation Site in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017</i>	195
30	Persentase Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017/ <i>Percentage of Road Length by Type of Surface in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017</i>	208
31	Persentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Permukaan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017/ <i>Percentage of Road Length by Conditions of Surface in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017</i>	208
32	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017/ <i>Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017</i>	225
33	Rata-rata Pengeluaran Makanan Sebulan dan Bukan Makanan Sebulan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017/ <i>Average Food Monthly Expenditures and Non-Food Monthly Expenditures in Hulu Sungai Tengah Ragency, 2017</i>	225
34	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar harga Berlaku Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2013 – 2017/ <i>Gross Domestic Regional Product at Current Market Price of Hulu Sungai Tengah Regency, 2013 – 2017</i>	240
35	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar harga Berlaku Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2013 – 2017/ <i>Growth Rate of Gross Domestic Regional Product at Current Market Price of Hulu Sungai Tengah Regency, 2013 – 2017</i>	240

36	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Hulu Sungai Tengah (persen), 2017/ <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Hulu Sungai Tengah Regency (percent), 2017</i>	241
----	---	-----

<https://hulusungaitengahkab.b>

<https://idulusungaitengahkab.b>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: –
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:100 kg
KWh	:1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

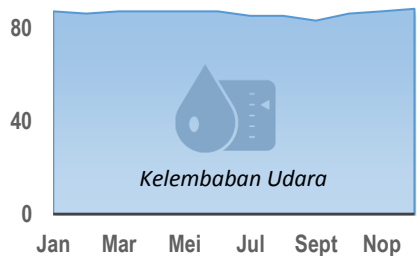
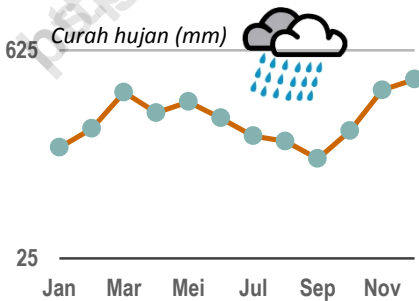
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

<https://idulusungaitengahkab.b>

GEOGRAFI DAN IKLIM GEOGRAPHY AND CLIMATE



Kabupaten Hulu Sungai Tengah berbatasan dengan Kabupaten Balangan di sebelah utara, Kabupaten Kotabaru di sebelah timur, Kabupaten Hulu Sungai Selatan di sebelah selatan, dan Kabupaten Hulu Sungai Utara di sebelah barat.



Selama tahun 2017, 214 hari diantaranya turun hujan. Curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Desember

Kelembaban udara rata-rata berkisar antara 83 sampai 88 persen.

<https://idulusungaitengahkab.b>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| <p>1. Kabupaten Hulu Sungai Tengah terletak pada posisi 2°27'-2°46' Lintang Selatan dan 115°5'-115°31' Bujur Timur dan beribukota di Barabai. Kabupaten Hulu Sungai Tengah terdiri dari daratan seluas 1.770,77 km² atau 4,72 persen dari total luas wilayah Provinsi Kalimantan Selatan.</p> | <p>1. <i>Hulu Sungai Tengah regency is located between 2°27' - 2°46' south latitude and 115°5' - 115°31' east longitude. It is shaped in land by 1,770.77 km² which is 4.72 percent of the total area of Southern Kalimantan Province.</i></p> |
| <p>2. Secara geografis, wilayah Kabupaten Hulu Sungai Tengah berbatasan dengan Kabupaten Balangan di sebelah utara, Kabupaten Kotabaru di sebelah timur, Kabupaten Hulu Sungai Selatan di sebelah selatan, dan Kabupaten Hulu Sungai Utara di sebelah barat.</p> | <p>2. <i>In terms of geographic position, regency of Hulu Sungai Tengah is adjacent to Balangan regency in the north, Kotabaru regency in the east, Hulu Sungai Selatan regency in the south, and Hulu Sungai Utara regency in the west.</i></p> |

ULASAN

Wilayah administrasi Kabupaten Hulu Sungai Tengah terdiri dari sebelas wilayah kecamatan. Berdasarkan data BAPPEDA luas masing-masing kecamatan, yaitu Haruyan sebesar 101,35 km², Batu Benawa sebesar 54,44 km², Hantakan sebesar 208,55 km², Batang Alai Selatan sebesar 76,06 km², Batang Alai Timur sebesar 778,71 km², Barabai sebesar 40,71 km², Labuan Amas Selatan sebesar 97,82 km², Labuan Amas Utara sebesar 170,32 km², Pandawan sebesar 116,41 km², Batang Alai Utara sebesar 65,36 km², dan Limpasu 61,04 km². Dari sebelas kecamatan tersebut, Batang Alai Timur merupakan wilayah terluas (43,98%), sedangkan Barabai memiliki wilayah yang terkecil (2,30%).

Jarak antara ibu kota Kabupaten ke Kecamatan:

1. Barabai - Haruyan : 16,2 km;
2. Barabai - Batu Benawa : 7,2 km;
3. Barabai - Hantakan : 12,5 km;
4. Barabai - Batang Alai Selatan : 9,5 km;
5. Barabai - Batang Alai Timur : 28,4 km;
6. Barabai - Barabai : 1,2 km;
7. Barabai - Labuan Amas Selatan : 8,9 km;

DESCRIPTION

Hulu Sungai Tengah Regency is divided into eleven subdistricts. Based on BAPPEDA's data, the land area of each subdistrict are Haruyan with 101.35 km², Batu Benawa with 54.44 km², Hantakan with 208.55 km², Batang Alai Selatan with 76.06 km², Batang Alai Timur with 778.71 km², Barabai with 40.71 km², Labuan Amas Selatan with 97.82 km², Labuan Amas Utara with 170.32 km², Pandawan with 116.41 km², Batang Alai Utara with 65.36 km², and Limpasu with 61.04 km². From eleven sub-districts, Batang Alai Timur has the largest area (43.98 %), while Barabai has the smallest area (2.30%).

Distance between Regency Capital to Subdistrict:

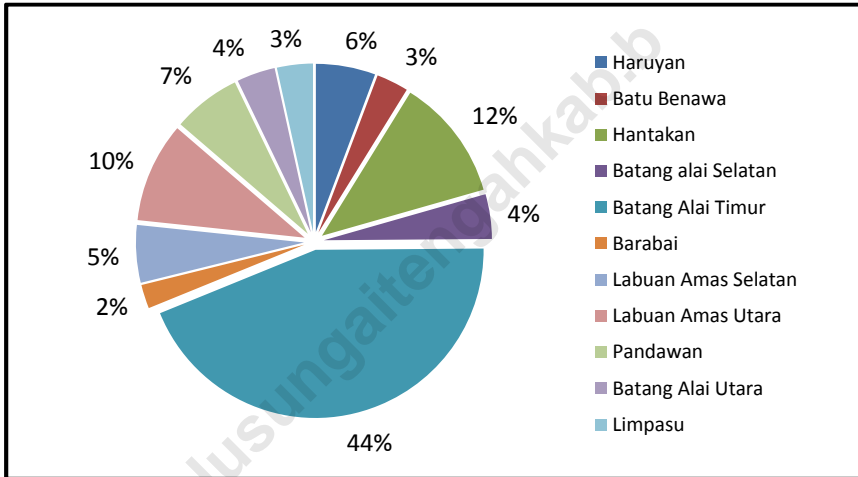
1. Barabai - Haruyan : 16.2 km;
2. Barabai - Batu Benawa : 7.2 km;
3. Barabai - Hantakan : 12.5 km;
4. Barabai - Batang Alai Selatan : 9.5 km;
5. Barabai - Batang Alai Timur : 28.4 km;
6. Barabai - Barabai : 1.2 km;
7. Barabai - Labuan Amas Selatan : 8.9 km;

- | | |
|--|---|
| 8. Barabai - Labuan Amas Utara : 11,8 km; | 8. <i>Barabai - Labuan Amas Utara : 11.8 km;</i> |
| 9. Barabai - Pandawan : 4,5 km; | 9. <i>Barabai - Pandawan : 4.5 km;</i> |
| 10. Barabai - Batang Alai Utara : 10,3 km; | 10. <i>Barabai - Batang Alai Utara : 10.3 km;</i> |
| 11. Barabai – Limpasu : 19 km. | 11. <i>Barabai – Limpasu : 19 km.</i> |

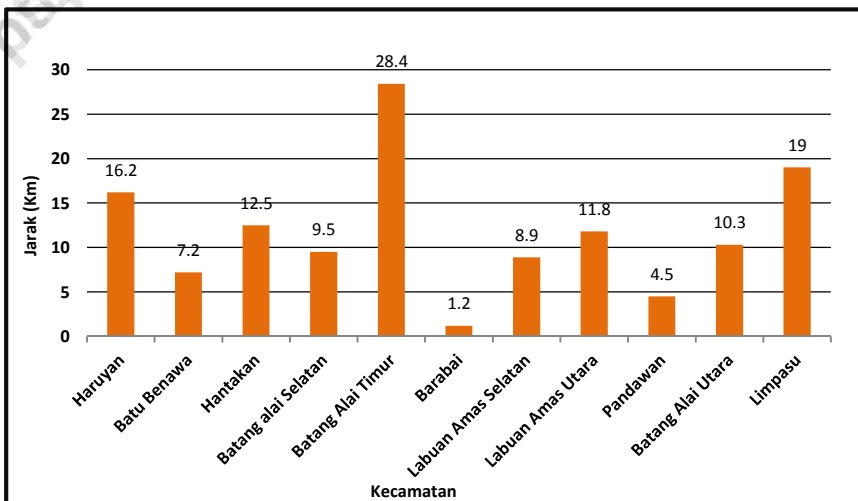
Berdasarkan hasil pengamatan di Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus (SMPK) yang berada di Kecamatan Labuan Amas Utara, rata-rata curah hujan sepanjang tahun 2017 adalah 228,58 mm³, dengan rata-rata 9 hari hujan per bulan. Curah hujan tertinggi pada tahun 2017 terjadi pada bulan Desember sebesar 399 mm³. Sementara itu, jumlah hari hujan terpanjang se-banyak 26 hari hujan, juga terjadi pada bulan Desember.

Based on observation at Specific Agricultural Meteorological Station which is located in Labuan Amas Utara Subdistrict, average of precipitation in 2017 is 228.58 mm³ per month, with 9 rainy days of average per month. The highest precipitation of 2017 happened in December (399 mm³). Meanwhile, the longest rain day which is 26 rain days, also happened in December.

Gambar 1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah (km²), 2017
Picture Total Area by Subdistrict in Hulu Sungai Tengah Regency (km²), 2017



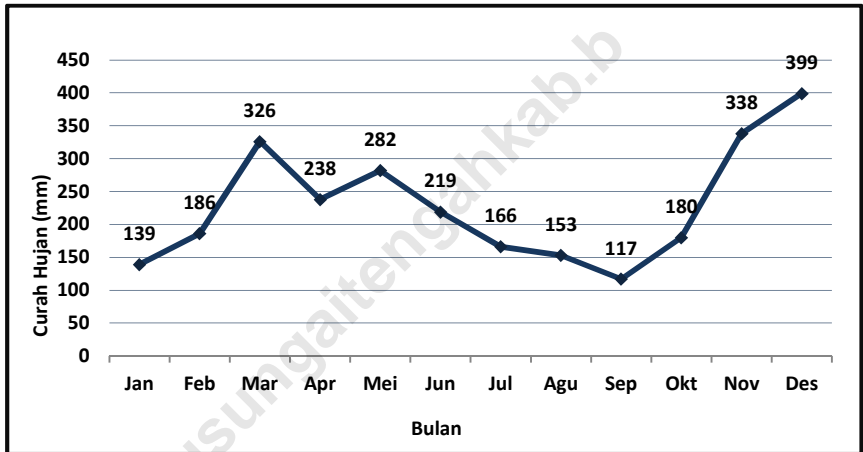
Gambar 2 Jarak Kecamatan dengan Ibu Kota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah (km), 2017
Picture Distance of Subdistrict to Capital Regency by Subdistrict in Hulu Sungai Tengah Regency (km), 2017



Gambar 3 Curah Hujan Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus Batang Alai Utara (mm), 2017

Picture

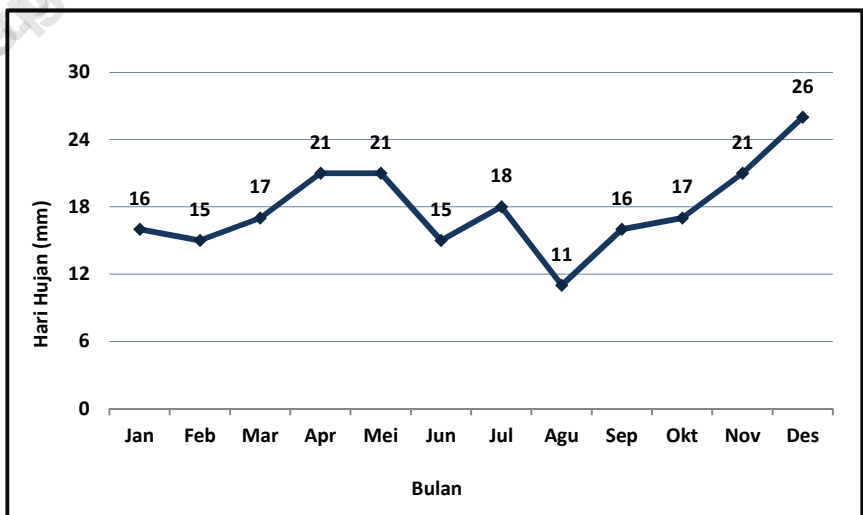
Rainfall by Month in Specific Agricultural Meteorological Station Batang Alai Utara (mm), 2017



Gambar 4 Jumlah Hari Hujan Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus Batang Alai Utara (Hari), 2017

Picture

The Number of Rainy Days by Month in Specific Agricultural Meteorological Station Batang Alai Utara (Days), 2017



1.1 Geografi / Geography

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017
Total Area by Subdistrict in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Luas (km²) Total Area (km²)	Persentase Percentage
	(1)	(2)	(3)
1	Haruyan	101,35	5,72
2	Batu Benawa	54,44	3,07
3	Hantakan	208,55	11,78
4	Batang Alai Selatan	76,06	4,30
5	Batang Alai Timur	778,71	43,98
6	Barabai	40,71	2,30
7	Labuan Amas Selatan	97,82	5,52
8	Labuan Amas Utara	170,32	9,62
9	Pandawan	116,41	6,57
10	Batang Alai Utara	65,36	3,69
11	Limpasu	61,04	3,45
	Hulu Sungai Tengah	1 770,77	100,00

Sumber / Source: BAPPEDA Kabupaten Hulu Sungai Tengah / Regional Development Planning Agency of Hulu Sungai Tengah Regency

Tabel 1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017
Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Tinggi Height (meter)
	(1)	(2)	(3)
1	Haruyan	Haruyan	24,08
2	Batu Benawa	Pagat	33,70
3	Hantakan	Hantakan	50,36
4	Batang Alai Selatan	Birayang	27,11
5	Batang Alai Timur	Tandilang	96,76
6	Barabai	Barabai Utara	15,48
7	Labuan Amas Selatan	Pantai Hambawang Timur	16,27
8	Labuan Amas Utara	Kasarangan	11,19
9	Pandawan	Pandawan	20,32
10	Batang Alai Utara	Ilung	22,68
11	Limpasu	Limpasu	16,27

Sumber / Source: BAPPEDA Kabupaten Hulu Sungai Tengah / Regional Development Planning Agency of Hulu Sungai Tengah Regency

1.2 Iklim / Climate

Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus Batang Alai Utara, 2017
Average Temperature and Humidity by Month in Specific Agricultural Meteorological Station in Batang Alai Utara, 2017

Bulan Month	Suhu Udara Temperature (°C)			Rata-rata Kelembaban Udara Humidity Average (%)
	Maks Max	Min	Rata-rata Average	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / January	35	23	27	87
Februari / February	35	22	27	86
Maret / March	36	22	27	87
April / April	36	23	27	87
Mei / May	36	24	28	87
Juni / June	36	21	27	87
Juli / July	36	20	27	85
Agustus / August	36	21	27	85
September / September	37	23	27	83
Oktober / October	36	23	27	86
November / November	36	22	27	87
Desember / December	36	22	27	88

Sumber / Source: Stasiun Klimatologi Kelas I Banjarbaru / Class I Climatology Station Banjarbaru

Tabel 1.2.2 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus Batang Alai Utara, 2017
Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Specific Agricultural Meteorological Station in Batang Alai Utara, 2017

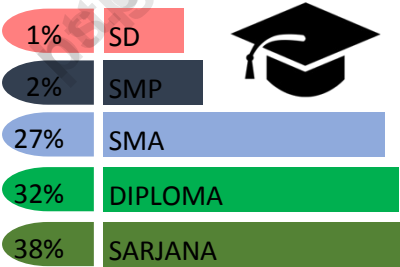
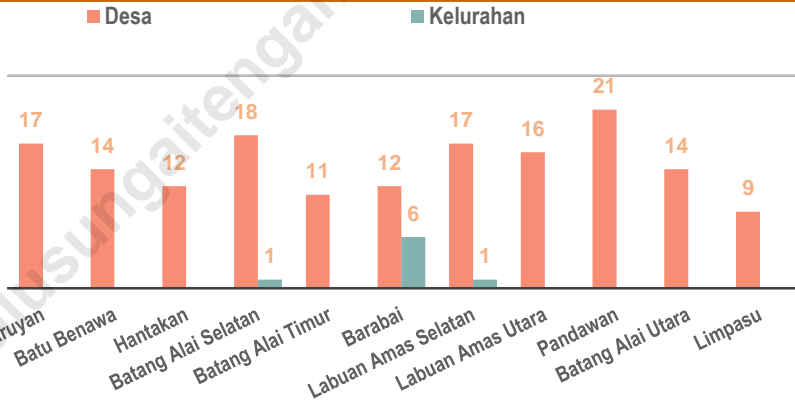
Bulan Month	Curah Hujan Precipitation (mm³)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari / <i>January</i>	139	16
Februari / <i>February</i>	186	15
Maret / <i>March</i>	326	17
April / <i>April</i>	238	21
Mei / <i>May</i>	282	21
Juni / <i>June</i>	219	15
Juli / <i>July</i>	166	18
Agustus / <i>August</i>	153	11
September / <i>September</i>	117	16
Oktober / <i>October</i>	180	17
November / <i>November</i>	338	21
Desember / <i>December</i>	399	26

Sumber / *Source*: Stasiun Klimatologi Kelas I Banjarbaru / *Class I Climatology Station Banjarbaru*

<https://idulusungaitengahkab.b>

PEMERINTAHAN GOVERNMENT

Kabupaten Hulu Sungai Tengah terdiri atas 11 kecamatan, 161 desa dan 8 kelurahan



A
S
N



76,67%



23,33%

76,67 persen Anggota DPRD Kabupaten HST adalah laki-laki

<https://idulusungaitengahkab.b>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|---|
| <p>1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.</p> | <p>1. <i>Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.</i></p> |
| <p>2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).</p> | <p>2. <i>The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.</i></p> |
| <p>3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).</p> | <p>3. <i>State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.</i></p> |
| <p>4. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.</p> | <p>4. <i>Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.</i></p> |
| <p>5. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam); bidang perekonomian; bidang pembangunan manusia dan kebudaya-an;</p> | <p>5. <i>Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs; Coordinating Ministry for the Economy; Coordinating</i></p> |

GOVERNMENT

dan bidang kemaritiman.

Ministry for Human Development and Culture; and Coordinating Ministry for Maritime Affairs.

6. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara; Kementerian Dalam Negeri; Kementerian Luar Negeri; Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS); Kementerian Pertahanan; Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia; Kementerian Keuangan; Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral; Kementerian Perindustrian; Kementerian Perdagangan; Kementerian Pertanian; Kementerian Perhubungan; Kementerian Kelautan dan Perikanan; Kementerian Ketenagakerjaan; Kementerian Badan Usaha Milik Negara; Kementerian Koperasi dan UKM; Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat; Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan; Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional; Kementerian Kesehatan; Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah; Kementerian Sosial; Kementerian Agama; Kementerian Pariwisata
6. *Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning /Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/ National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious*

Kementerian Komunikasi dan Informatika; Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi; Kementerian Pemuda dan Olahraga; Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi; Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi; dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry of Village Development, Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection.

7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia.

7. Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.

8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia; Badan Intelijen Negara; Badan Kepegawaian Negara; Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional; Badan Koordinasi Penanaman Modal; Badan Informasi Geospasial; Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika; Badan Narkotika Nasional; Badan Nasional Penanggulangan Bencana; Badan Nasional Penanggulangan Teror-

8. Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia; State Intelligence Board; National Civil Service Agency; National Population and Family Planning Board; Investment Coordinating Board; Geospatial Information Agency; Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency; National Narcotics Agency; National Agency for Disaster Management; National Counter Terrorism Agency; The

GOVERNMENT

isme; Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia; Badan Pengawasan Obat dan Makanan; Badan Pengawasan Tenaga Nuklir; Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan; Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi; Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional; Badan Standardisasi Nasional; Badan Tenaga Nuklir Nasional; Lembaga Administrasi Negara; Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia; Lembaga Ketahanan Nasional; Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah; Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional; Lembaga Sandi Negara; dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers; National Agency of Drugs and Foods Control; Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency; Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board; National Institute of Space and Aeronautics; National Crypto Agency; and National Library of Republic of Indonesia.

ULASAN**DESCRIPTION**

Kabupaten Hulu Sungai Tengah memiliki 169 Desa, yaitu: kecamatan Haruyan sebanyak 17 desa; Batu Benawa sebanyak 14 desa; Hantakan sebanyak 12 desa; Batang Alai Selatan sebanyak 18 desa dan 1 kelurahan; Batang Alai Timur sebanyak 11 desa; Barabai sebanyak 12 desa dan 6 kelurahan; Labuan Amas Selatan sebanyak 17 desa dan 1 kelurahan; Labuan Amas Utara sebanyak 16 desa; Pandawan sebanyak 21 desa; Batang Alai Utara sebanyak 14 desa; dan Limpasu sebanyak 9 desa.

Hulu Sungai Tengah Regency has 169 villages, as follows: Haruyan subdistrict with 17 villages; Batu Benawa with 14 villages; Hantakan with 12 villages; Batang Alai Selatan with 18 villages and 1 village, Batang Alai Timur with 11 villages, Barabai with 12 villages and 6 village, Labuan Amas Selatan with 17 villages and 1 village, Labuan Amas Utara with 16 villages, Pandawan with 21 villages, Batang Alai Utara with 14 villages and Limpasu with 9 villages.

Jumlah anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Hulu Sungai Tengah adalah 30 orang, terdiri dari 23 orang laki-laki dan 7 orang perempuan.

Hulu Sungai Tengah House of Representatives (DPRD) has 30 members, consists of 23 men and 7 women.

Secara organisasi, lembaga wakil rakyat didominasi oleh fraksi partai Golkar, Gerindra, dan PPP. Partai Golkar memiliki anggota sebanyak 8 orang, dengan 7 orang laki-laki dan satu orang perempuan. Partai Gerindra memiliki anggota sebanyak 5 orang, dengan 4 orang laki-laki dan satu orang perempuan. Sedangkan untuk partai PPP beranggotakan 4 orang yang seluruhnya laki-laki.

As organizational structure, Hulu Sungai Tengah House of Representatives (DPRD) this year dominated by Golkar, Gerindra, and PPP Party. Golkar Party has 8 members, comprising 7 men and a woman. Gerindra Party has 5 members comprising 4 men and a woman. While the Persatuan Pembangunan Party has 4 members, comprising with all men.

GOVERNMENT

Berdasarkan data dari BKD, jumlah PNS di pemerintahan daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah pada 2017 sebanyak 4.302 orang, terdiri dari 2.035 laki-laki dan 2.267 perempuan. Dinas Pendidikan memiliki jumlah pegawai lebih dari separuh total PNS di pemerintahan daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah, mencapai 2.457 orang.

Menurut pendidikan yang ditamatkan, sebanyak 0,98% PNS di pemerintahan daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah menyelesaikan sekolah sampai dengan SD; 1,53% menyelesaikan SLTP/ sederajat; 27,27 % menyelesaikan SLTA/ Sederajat; 18,18% menyelesaikan Diploma I/II; 14,16 % menyelesaikan Diploma III; dan 37,88 % menyelesaikan pendidikan setingkat sarjana/ doktor.

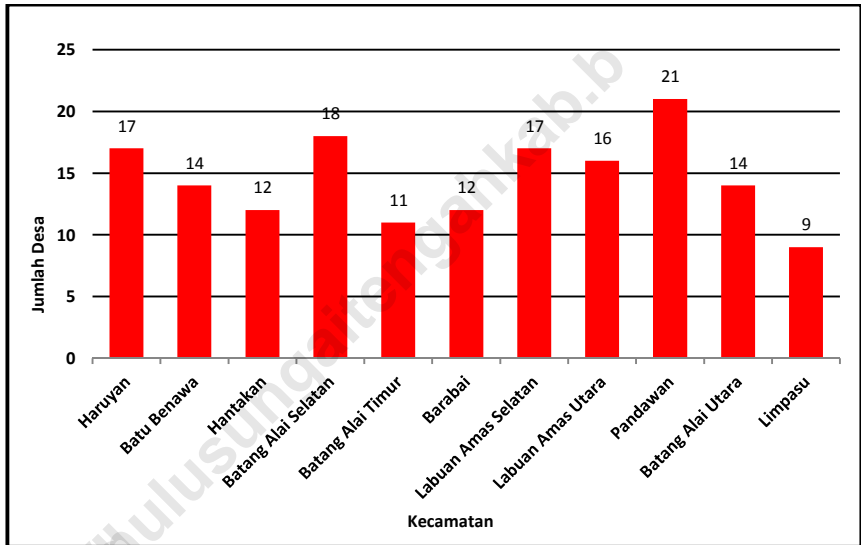
Sementara menurut golongan kepangkatan, sebanyak 47,54% PNS berada pada golongan III; 35,52% berada pada golongan IV; 15,74% berada pada golongan II; dan sisanya berada pada golongan I.

According to BKD, the total number of regional civil servants in Hulu Sungai Tengah Regency are 4,302 consist of 2,035 male and 2,267 female, Department of Education has more than half of total regional civil servants, reach to 2,457 persons.

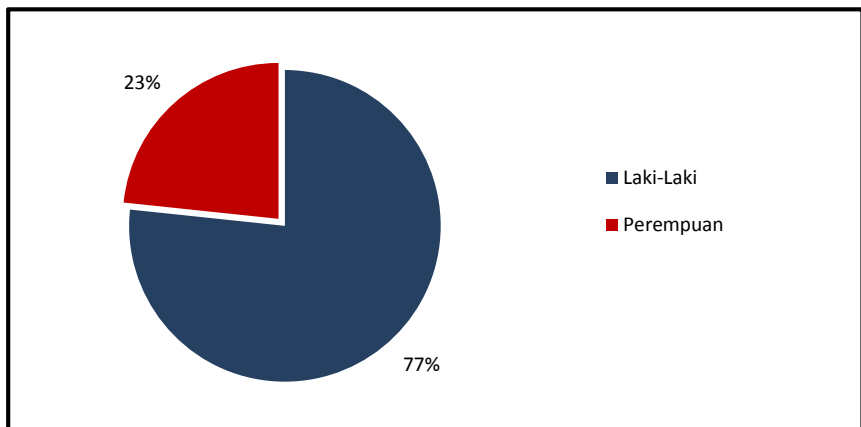
By educational achievement, 0.98% of regional civil servants are attained up to primary school, 1.53% are general/ vocational junior high school graduated, 27.27% are general/ vocational senior high school graduated, 18.18% are diploma I/ II, 14.16% are diploma III, and 37.88% are university graduated.

Along with the educational attainment, based on the hierarchy 47.54% of regional civil servants are in the third range, 35.52% are on the fourth range, 15.74% are in the second range and the rests are in the first range.

Gambar 5 Jumlah Desa/ Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017
Picture Number of Villages by Subdistrict in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017

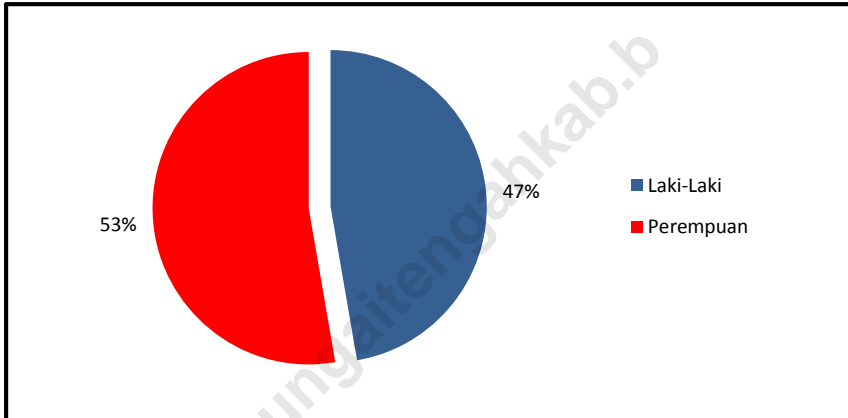


Gambar 6 Persentase Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017
Picture Percentage of Members of The Regional House of Representatives by Sex in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017

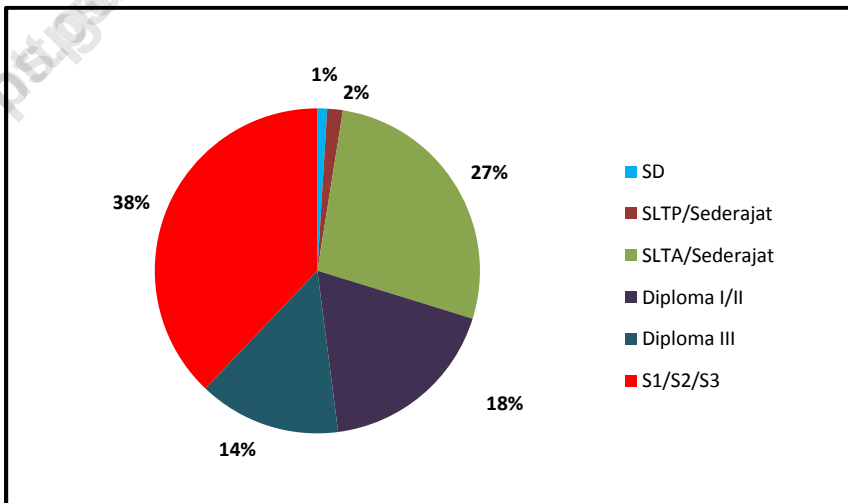


GOVERNMENT

Gambar 7 Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017
Picture Percentage of Civil Servants by Sex in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017



Gambar 8 Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017
Picture Percentage of Civil Servants by Educational Attainment in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017



2.1 Wilayah Administratif / *Administrative Area*

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa / Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017
Number of Villages by Subdistrict in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Desa Village	Kelurahan Village
	(1)	(2)	(3)
1	Haruyan	17	-
2	Batu Benawa	14	-
3	Hantakan	12	-
4	Batang Alai Selatan	18	1
5	Batang Alai Timur	11	-
6	Barabai	12	6
7	Labuan Amas Selatan	17	1
8	Labuan Amas Utara	16	-
9	Pandawan	21	-
10	Batang Alai Utara	14	-
11	Limpasu	9	-
	Hulu Sungai Tengah	161	8

Sumber / Source: Pendataan Potensi Desa 2018 / *Data Collection of Village Potential 2018*

2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah / *The Regional House of Representative*

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017

	Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Partai Golongan Karya	7	1	8
2	Partai Gerakan Indonesia Raya	4	1	5
3	Partai Persatuan Pembangunan	4	-	4
4	Partai Keadilan Sejahtera	2	1	3
5	Partai Bulan Bintang	2	1	3
6	Partai Keadilan Persatuan Indonesia	-	2	2
7	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	2	-	2
8	Partai Hati Nurani Rakyat	1	-	1
9	Partai Nasional Demokrat	1	-	1
10	Partai Amanat nasional	-	1	1
	Hulu Sungai Tengah	23	7	30

Sumber / Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Hulu Sungai Tengah / *Secretariat of The Regional House of Representatives of Hulu Sungai Tengah Regency*

2.3 Pegawai Negeri Sipil / *Civil Servants*

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas / Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017
Number of Civil Servants by Institution / Office and Sex in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017

	Dinas / Instansi Pemerintahan <i>Institution / Office</i>	Jenis Kelamin / <i>Sex</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Staf Ahli Bupati	3	0	3
2	Sekretariat Daerah	63	26	89
3	Sekretariat DPRD	15	8	23
4	Inspektorat	18	11	29
5	Sekretariat KPU	7	1	8
6	Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Daerah	19	7	26
7	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian Dan Pengembangan Daerah	23	10	33
8	Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah	21	10	31
9	Badan Pengelola Pajak Dan Retribusi Daerah	15	10	25
10	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	9	1	10
11	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	46	12	58
12	Dinas Pendidikan	1 070	1 387	2 457
13	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman	11	6	17
14	Dinas Kesehatan	173	418	591

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel / *Continued Table 2.3.1*

	Dinas / Instansi Pemerintahan <i>Institution / Office</i>	Jenis Kelamin / <i>Sex</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
15	Dinas Lingkungan Hidup Dan Perhubungan	52	4	56
16	Dinas Perdagangan	29	22	51
17	Dinas Pertanian	102	67	169
18	Dinas Ketahanan Pangan Dan Perikanan	10	14	24
19	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak	10	12	22
20	Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata	15	4	19
21	Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	12	12	24
22	Dinas Kependudukan, Pencatatan Sipil, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	19	9	28
23	Dinas Komunikasi Dan Informatika	12	4	16
24	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa	16	6	22
25	Dinas Perpustakaan	13	6	19
26	Satuan Polisi Pamong Praja Dan Pemadam Kebakaran	14	1	15
27	Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik	7	1	8
28	Kantor Rumah Sakit Umum Daerah H. Damanhuri	75	117	192
29	Kantor Kecamatan Barabai	21	10	31
30	Kantor Kecamatan Batu Benawa	13	4	17
31	Kantor Kecamatan Hantakan	15	1	16

Lanjutan Tabel / *Continued Table 2.3.1*

	Dinas / Instansi Pemerintahan <i>Institution / Office</i>	Jenis Kelamin / Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
32	Kantor Kecamatan Pandawan	12	8	20
33	Kantor Kecamatan Labuan Amas Selatan	14	6	20
34	Kantor Kecamatan Labuan Amas Utara	10	5	15
35	Kantor Kecamatan Haruyan	11	4	15
36	Kantor Kecamatan Batang Alai Selatan	12	7	19
37	Kantor Kecamatan Batang Alai Timur	15	2	17
38	Kantor Kecamatan Batang Alai Utara	11	5	16
39	Kantor Kecamatan Limpasu	16	1	17
40	Kantor Kelurahan Barabai Darat	1	3	4
41	Kantor Kelurahan Barabai Utara	0	4	4
42	Kantor Kelurahan Barabai Selatan	1	3	4
43	Kantor Kelurahan Barabai Barat	1	3	4
44	Kantor Kelurahan Barabai Timur	0	5	5
45	Kantor Kelurahan Bukit	1	4	5
46	Kantor Kelurahan Birayang	1	4	5
47	Kantor Kelurahan Pantai Hambawang Barat	1	2	3
Jumlah / Total		2 035	2 267	4 302

Sumber / Source: Badan Kepegawaian Daerah dan Sumber Daya Manusia / *Regional Civil Service Agency and Human Resource Development*

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017
Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Elementary School</i>	39	3	42
SLTP / Sederajat General / <i>Vocational Junior High School</i>	64	2	66
SMA / Sederajat General / <i>Vocational Senior High School</i>	658	515	1 173
Diploma I, II <i>Diploma I, II</i>	342	440	782
Diploma III / Sarjana Muda <i>Diploma III / Bachelor</i>	166	443	609
Tingkat Sarjana / Doktor / Ph.d <i>University Graduates</i>	766	864	1 630
Jumlah/Total	2 035	2 267	4 302

Sumber / Source: Badan Kepegawaian Daerah dan Sumber Daya Manusia / *Regional Civil Service Agency and Human Resource Development*

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin / Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	8	1	9
I/B (Juru Muda Tingkat I)	4	1	5
I/C (Juru)	31	1	32
I/D (Juru Tingkat I)	6	0	6
Golongan I/Range I	49	3	52
II/A (Pengatur Muda)	71	27	98
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	43	16	59
II/C (Pengatur)	182	98	280
II/D (Pengatur Tingkat I)	81	159	240
Golongan II/Range II	377	300	677
III/A (Penata Muda)	199	283	482
III/B (Penata Muda Tingkat I)	196	298	494
III/C (Penata)	217	243	460
III/D (Penata Tingkat I)	277	332	609
Golongan III/Range III	889	1 156	2 045
IV/A (Pembina)	623	767	1 390
IV/B (Pembina Tingkat I)	72	39	111
IV/C (Pembina Utama Muda)	24	2	26
IV/D (Pembina Utama Madya)	0	0	0
IV/E (Pembina Utama)	1	0	1
Golongan IV/Range IV	720	808	1 528
Jumlah/Total	2 035	2 267	4 302

Sumber / Source: Badan Kepegawaian Daerah dan Sumber Daya Manusia Kabupaten Hulu Sungai Tengah/
Regional Civil Service Agency and Human Resource Development

<https://idulusungaitengahkab.b>

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN POPULATION AND EMPLOYMENT

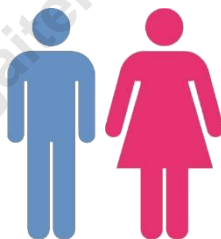
Penduduk



266.501

Jiwa

Sex Ratio



100,67

Persen

Petumbuhan



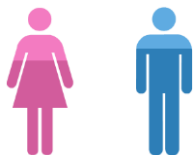
1,19

Persen

Angkatan Kerja

74,58

Persen



63,03 %

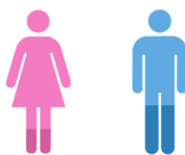
86,27 %

Bukan

Angkatan Kerja

25,42

Persen



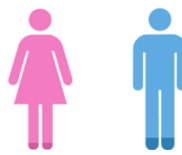
36,97 %

13,73 %

Pengangguran

4,13

Persen



2,82 %

5,10 %

<https://idulusungaitengahkab.b>

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali, Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep *usual residence*, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years, Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence, which are in year of 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". The permanent residents were enumerated in place where they normally live. The non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non-permanent residents include homeless people, ship crew, boat

penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/ rumah apung, masyarakat terpencil/ terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya.

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk, Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi, Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. **The population of Indonesia** is all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or more, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.

3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
3. *The growth rate of population is percentage of population growth within a specified period.*
4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu, Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
5. *Sex ratio is the ratio of male population to female population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administratif pemerintahan.
6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin, dll.
7. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex, etc.*
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang
8. *Household is an individual or group of people living in a*

POPULATION AND EMPLOYMENT

mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/ sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

physical/ census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organizing daily need for all of household members.

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.

10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

10. **Average household size** is the average number of household members per household.

11. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.

11. **Working age population** is persons of 15 years and over.

12. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

12. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

13. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi

13. **Working** is economic activity

yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

14. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

14. Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).

15. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/ tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

15. Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

16. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

16. Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.

17. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung

17. Own-account worker is a person who works at his own risk, without assisted by paid worker

risiko secara ekonomis, tanpa menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

or unpaid worker, include technical job or skill job.

18. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tidak tetap dan/atau buruh/pekerja tidak dibayar.

18. *Employer assisted by temporary workers/ unpaid worker* is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker and/or unpaid worker.

19. Berusaha dibantu buruh tetap/ buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

19. *Employer assisted by permanent workers/ paid workers* is a person who does his business at her/ his own risk and assisted by at least one paid/ permanent worker.

20. Buruh/ karyawan/ pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/ kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/ gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/ karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/ rumah tangga) yang sama dalam

20. *Employee* is a person who works permanently for other people or institution/ office/ company and gains some money or goods as wage/ salary. Laborer who has no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborer in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building

sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasan-nya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/ lembaga, boleh lebih dari satu.

construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

21. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/ majikan/ institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di non pertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.

21. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/ employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods and based on daily or contact payment system.

22. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/ keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/ gaji baik berupa uang maupun barang.

22. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbor.

ULASAN

DESCRIPTION

Kependudukan

Kependudukan biasanya dihubungkan dengan hal-hal yang menyangkut perubahan-perubahan dalam struktur penduduk, meliputi pertumbuhan penduduk, jumlah penduduk, komposisi, dan persebaran penduduk. Perubahan-perubahan tersebut dapat terjadi karena kelahiran, kematian, perkawinan, perpindahan penduduk, dan mobilitas social. Untuk mencapai keseimbangan pertumbuhan penduduk, komponen-komponen demografi tersebut perlu mendapat perhatian.

Penduduk Kabupaten Hulu Sungai Tengah berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 266.501 jiwa yang terdiri atas 133.695 jiwa penduduk laki-laki dan 132.806 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2016, penduduk Hulu Sungai Tengah mengalami pertumbuhan sebesar 1,19 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 100,67.

Kepadatan penduduk di Kabupaten

Population

Population is usually connected with the changes in its structure, like population growth, population number, population composition, and dispersion. The changes could be existing because of the birth, death, marriage, population and social mobility. To get the balance of population growth, we should take a good care of those components.

Based on population projections, Hulu Sungai Tengah's population for 2017 were 266,501 people, consist of 133,695 males and 131,501 females. Compared to total population of Hulu Sungai Tengah regency in 2016, the population growth is 1.19 percent. While the sex ratio of male population towards female population in 2017 is 100.67.

Population density of Hulu Sungai

Hulu Sungai Tengah tahun 2017 mencapai 150 jiwa/km². Kepadatan penduduk di sebelas kecamatan cukup beragam, dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kecamatan Barabai (1.434 jiwa/km²), dan terendah di Kecamatan Batang Alai Timur sebesar (10 jiwa/km²).

Tengah regency in 2017 reached 150 people/km². Population density in eleven subdistricts are quite diverse, with the highest population density of subdistrict is in the Barabai subdistrict (1,434 people/km²), and the lowest in Batang Alai Timur subdistrict (10 people/km²).

Ketenagakerjaan

Jumlah pencari kerja terdaftar di Kabupaten Hulu Sungai Tengah pada Tahun 2017 sebesar 7.145 orang, dan 386 diantaranya telah ditempatkan.

Employment

Numbers of registered job seekers in Hulu Sungai Tengah Regency 2017 were 7,145 applicants and 386 of them has been placed in jobs.

Pencari kerja terbanyak berasal dari lulusan SLTA dan SMK dengan jumlah masing-masing sebanyak 4.340 orang. Dari jumlah tersebut, 285 orang diantaranya telah ditempatkan bekerja.

Most job seekers came from high school graduates and vocational schools with the amount of 4,340 people. From this amount, 285 of them have been assigned to work.

Menurut Hasil dari Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2017, tingkat partisipasi angkatan kerja sebesar 74,58 persen, sedangkan tingkat pengangguran sebesar 4,13 persen.

Based on National Labor Force Survey in August 2017, there were 74.58 economically active participation rates, while there was 4.13 percent of unemployment rate.

Pertanian, kehutanan, perburuan, dan perikanan merupakan sektor yang mendominasi di Kabupaten Hulu Sungai Tengah pada tahun 2017.

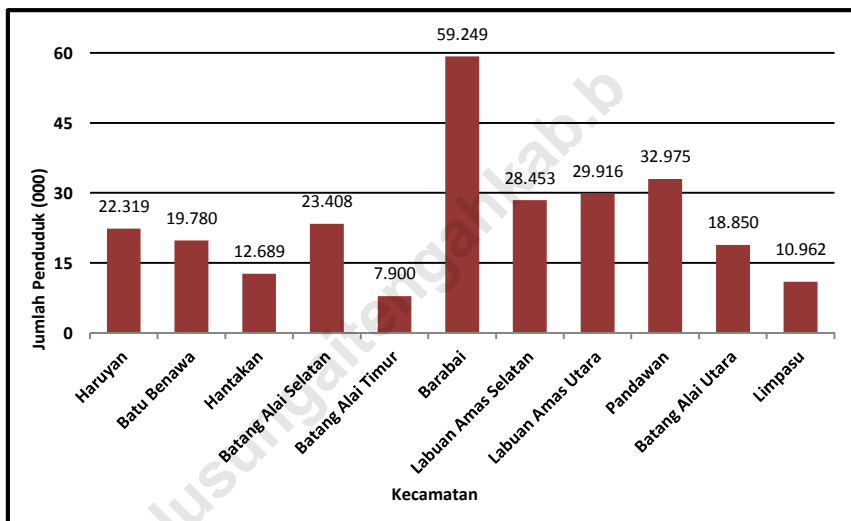
Agriculture, forestry, hunting, and fisheries were a dominant industry sector in Hulu Sungai Tengah regency at 2017. The amount of

POPULATION AND EMPLOYMENT

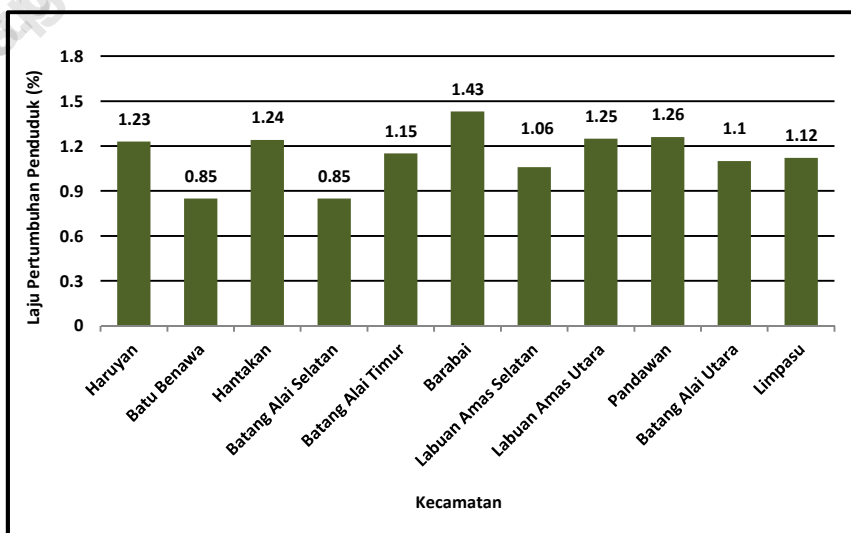
Jumlah tenaga kerja terserap pada lapangan usaha ini sebesar 44,42 persen meskipun menurun dari tahun sebelumnya sebesar 0,05 persen. *labor absorbed in this field was 44.42 percent, even though it's decreasing from previous year at 0.05 percent.*

<https://id.ulungaitengahkab.b>

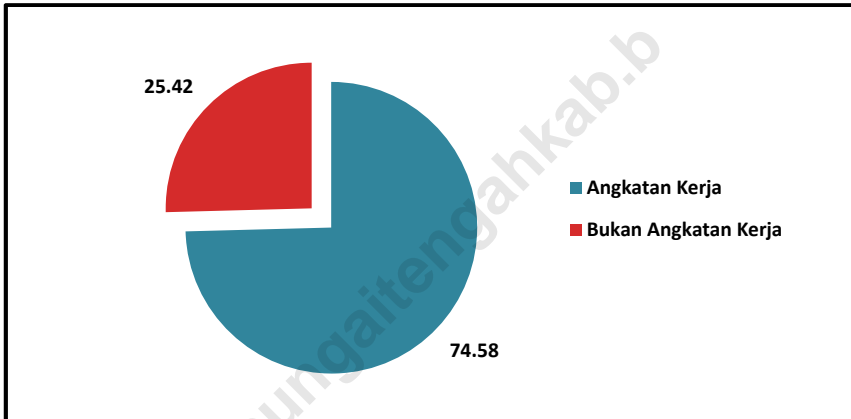
Gambar 9 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah 2017
Picture **Population by Subdistrict in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017**



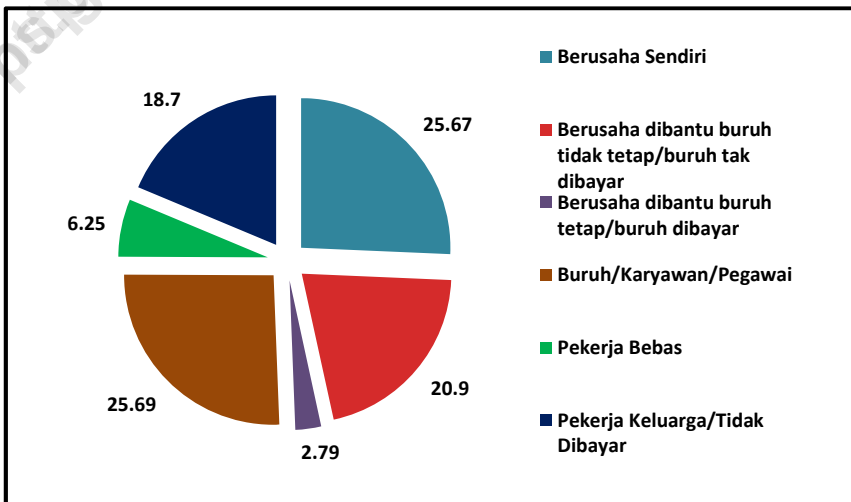
Gambar 10 Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah 2017
Picture **Population Growth Rate by Subdistrict in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017**



Gambar 11 Persentase Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017
Picture Percentage of Economically Active and Economically Inactive in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017



Gambar 12 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017
Picture Percentage Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017



3.1 Kependudukan / Population

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah 2015, 2016, dan 2017
Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Hulu Sungai Tengah Regency 2015, 2016, dan 2017

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk Population			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
		2015	2016	2017	2015- 2016	2016- 2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Haruyan	21 779	22 047	22 319	1,23	1,23
2	Batu Benawa	19 448	19 613	19 780	0,85	0,85
3	Hantakan	12 384	12 537	12 689	1,24	1,21
4	Batang Alai Selatan	23 015	23 211	23 408	0,85	0,85
5	Batang Alai Timur	7 719	7 808	7 900	1,15	1,18
6	Barabai	57 582	58 408	59 249	1,43	1,44
7	Labuan Amas Selatan	27 857	28 152	28 453	1,06	1,07
8	Labuan Amas Utara	29 186	29 550	29 916	1,25	1,24
9	Pandawan	32 159	32 564	32 975	1,26	1,26
10	Batang Alai Utara	18 441	18 644	18 850	1,10	1,10
11	Limpasu	10 722	10 842	10 962	1,12	1,11
Hulu Sungai Tengah		260 292	263 376	266 501	1,18	1,19

Sumber / Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010 – 2035 / Indonesia Population Projection 2010 – 2035

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah 2015, 2016, dan 2017
Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Hulu Sungai Tengah Regency 2015, 2016, dan 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Haruyan	11 201	11 118	22 319	100,75
2 Batu Benawa	9 905	9 875	19 780	100,30
3 Hantakan	6 424	6 265	12 689	102,54
4 Batang Alai Selatan	11 606	11 802	23 408	98,34
5 Batang Alai Timur	3 955	3 945	7 900	100,25
6 Barabai	29 797	29 452	59 249	101,17
7 Labuan Amas Selatan	13 979	14 474	28 453	96,58
8 Labuan Amas Utara	15 260	14 656	29 916	104,12
9 Pandawan	16 534	16 441	32 975	100,57
10 Batang Alai Utara	9 461	9 389	18 850	100,77
11 Limpasu	5 573	5 389	10 962	103,41
Hulu Sungai Tengah	133 695	132 806	266 501	100,67

Sumber / Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010 – 2035 / *Indonesia Population Projection 2010 – 2035*

Tabel 3.1.3 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017
Population Distribution and Density by Subdistrict in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km² Population Density per km²
	(1)	(2)	(3)
1	Haruyan	8,37	220,22
2	Batu Benawa	7,42	363,34
3	Hantakan	4,76	60,84
4	Batang Alai Selatan	8,78	307,76
5	Batang Alai Timur	2,96	10,14
6	Barabai	22,23	1 455,39
7	Labuan Amas Selatan	10,68	290,87
8	Labuan Amas Utara	11,23	175,65
9	Pandawan	12,37	283,27
10	Batang Alai Utara	7,07	288,40
11	Limpasu	4,11	179,59
	Hulu Sungai Tengah	100,00	150,50

Sumber / Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010 – 2035 / Indonesia Population Projection 2010 – 2035

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017
Population by Age Group and Sex in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	11 637	11 108	22 745
5-9	13 188	12 372	25 560
10-14	13 137	12 111	25 248
15-19	12 104	10 406	22 510
20-24	9 623	8 444	18 067
25-29	9 157	8 397	17 554
30-34	9 201	9 439	18 640
35-39	9 991	10 246	20 237
40-44	10 306	10 852	21 158
45-49	10 165	10 098	20 263
50-54	8 076	8 398	16 474
55-59	6 194	6 545	12 739
60-64	4 556	5 070	9 626
65+	6 360	9 320	15 680
Jumlah/Total	133 695	132 806	266 501

Sumber / Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010 – 2035 / *Indonesia Population Projection 2010 – 2035*

3.2 Ketenagakerjaan / *Employment*

Tabel 3.2.1 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017
Population by Age Group and Sex in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017

Kegiatan Utama Main Activity	Jenis Kelamin / Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja / Economically Active			
Bekerja / <i>Working</i>	94,90	97,18	98,57
Pengangguran Terbuka / <i>Unemployment</i>	5,10	2,82	4,13
Bukan Angkatan Kerja / Economically Inactive			
Sekolah / <i>Attending School</i>	50,67	14,01	23,85
Mengurus Rumah Tangga / <i>Housekeeping</i>	20,79	78,04	62,67
Lainnya / <i>Others</i>	28,54	7,95	13,48
Jumlah / Total	100,00	100,00	100,00
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja / Economically Active Participation Rate	86,27	63,03	74,58
Tingkat Pengangguran / Unemployment Rate	5,10	2,82	4,13

Sumber / Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017 / August National Labor Force Survey 2017

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.2 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017
Percentage Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja / <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pendidikan Dasar atau Kurang / <i>Elementary School or No School</i>	54,00	38,37	53,35	48,38
Sekolah Menengah Pertama / <i>Junior High School</i>	17,16	15,65	17,10	26,61
Sekolah Menengah Atas / <i>Senior High School</i>	14,08	31,90	14,81	13,23
Sekolah Menengah Atas Kejuruan / <i>Vocational Senior High School</i>	5,15	5,90	5,18	6,55
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	1,46	8,18	1,74	1,81
Universitas / <i>University</i>	8,15	0	7,82	2,42
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber / Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017/ *August National Labor Force Survey 2017*

Tabel 3.2.3 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017
Table Percentage Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin / Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-24	13,22	13,14	13,19
25-34	23,58	18,30	21,30
35-44	27,87	29,99	28,79
45-54	17,46	19,79	18,46
55-64	13,31	15,85	14,40
65+	4,56	2,93	3,86
Jumlah / Total	100,00	100,00	100,00

Sumber / Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017 / National Labor Force Survey August 2017

Tabel 3.2.4 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017
Percentage Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>	Jenis Kelamin / Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	41,19	48,68	44,42
2	3,49	0	1,98
3	5,35	4,70	5,07
4	1,18	0	0,67
5	11,49	0	6,54
6	14,57	24,60	18,89
7	4,66	0	2,66
8	0,87	0,45	0,69
9	17,20	21,57	19,08
Jumlah / Total	100,00	100,00	100,00

Keterangan / Note ¹ :

- 1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan / *Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*
- 2 Pertambangan dan Penggalian / *Mining and Quarrying*
- 3 Industri Pengolahan / *Manufacturing Industry*
- 4 Listrik, Gas, dan Air / *Electricity, Gas, and Water*
- 5 Bangunan / *Constructions*
- 6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel / *Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*
- 7 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi / *Transportation, Warehousing, and, Communication*
- 8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan / *Financial Insurance, Real Estate, and Bussiness Service*
- 9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan / *Community, Social, and Personal Service*

Sumber / Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017 / *National Labor Force Survey August 2017*

Tabel 3.2.5 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017
Table Percentage Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin / Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	1,25	1,02	1,15
1 – 14	3,01	13,94	7,63
15 – 24	12,67	21,29	16,39
25 – 34	14,44	20,62	17,10
35 – 40	13,64	11,16	12,57
41+	54,99	32,17	45,16
Jumlah / Total	100,00	100,00	100,00

Keterangan / Note¹ : Sementara tidak bekerja / Temporarily out of work

Sumber / Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017/ National Labor Force Survey August 2017

Tabel 3.2.6 **Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017**
Percentage Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Jenis Kelamin / Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	1,25	1,02	1,15
1 – 14	4,07	14,48	8,56
15 – 24	14,44	22,51	17,91
25 – 34	19,24	24,63	21,56
35 – 40	13,42	11,89	12,76
41+	47,58	25,47	38,06
Jumlah / Total	100,00	100,00	100,00

Keterangan / Note¹ : Sementara tidak bekerja / Temporarily out of work

Sumber / Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017/ National Labor Force Survey August 2017

Tabel 3.2.7 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017
Table Percentage Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin / Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	1,25	1,02	1,15
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/ unpaid worker</i>	4,07	14,48	8,56
Berusaha dibantu buruh tetap/ buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/ paid worker</i>	14,44	22,51	17,91
Buruh/ Karyawan/ Pegawai <i>Regular employee</i>	19,24	24,63	21,56
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	13,42	11,89	12,76
Pekerja keluarga/ tak dibayar <i>Family worker/ unpaid worker</i>	47,58	25,47	38,06
Jumlah / Total	100,00	100,00	100,00

Sumber / Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017/ *National Labor Force Survey August 2017*

Tabel 3.2.8 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017
Number of Registered Job Applicants by Sex in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017

Tahun Years	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	2 037	1 959	3 997
2014	1 909	1 100	3 009
2015	1 153	964	2 517
2016	1 930	1 014	2 944
2017	4 239	2 906	7 145

Sumber / Source: Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Satu Pintu, dan Tenaga Kerja / Investment, One-stop Service, and Manpower Agency

Tabel 3.2.9 Jumlah Pencari Kerja Yang Ditempatkan Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017
Number of Placed Job Applicants by Sex in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017

Tahun <i>Years</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	180	105	285
2014	333	227	560
2015	107	122	229
2016	162	32	194
2017	228	158	386

Sumber / Source: Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Satu Pintu, dan Tenaga Kerja / *Investment, One-stop Service, and Manpower Agency*

Tabel 3.2.10 Penyerapan Tenaga Kerja Formal Melalui Bursa Kerja di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017
Absorption of Formal Labor Through the Job Fair in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017

Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>	Jumlah Pencari Kerja <i>Number of Job Seekers</i>	Ditempatkan <i>Placed</i>	Sisa Pencari Kerja <i>Time of Job Seeker</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak Tamat SD	84	0	84
SD	188	0	188
SLTP	350	0	350
SLTA/SMK	4 340	285	4 055
DI/DII/DIII	463	83	380
S1	1 720	18	1 702
S2	0	0	0
Jumlah/Total	7 145	386	6 759

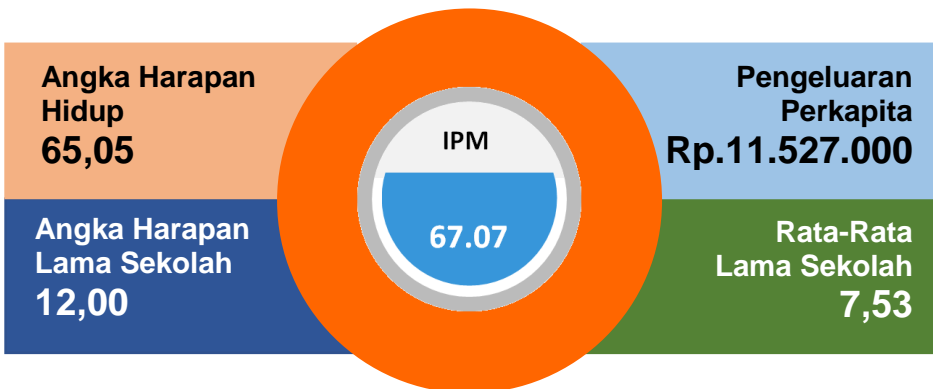
Sumber / Source: Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Satu Pintu, dan Tenaga Kerja / Investment, One-stop Service, and Manpower Agency

SOSIAL SOCIAL

Garis Kemiskinan

Rp. 257.580	Rp. 268.522	Rp. 279 530	Rp. 322.392	Rp.241.973
2013	2014	2015	2016	2017
5,57 persen	5,65 persen	5,81 persen	6,18 persen	5,68 persen

Penduduk Miskin



Indeks Pembangunan Manusia

<https://idulusungaitengahkab.b>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|---|
| <p>1. Tidak/ belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/ belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.</p> | <p>1. Not/ never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.</p> |
| <p>2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.</p> | <p>2. Attending school is someone who currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.</p> |
| <p>3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.</p> | <p>3. Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.</p> |
| <p>4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas</p> | <p>4. Completed level of education is someone who has completed level of education in private or</p> |

atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed level of education.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/ kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

5. ***Able to read and write*** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. **Jalur pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

6. ***The education system in Indonesia*** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

7. **Jenjang pendidikan formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

7. ***The formal education level*** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan

a. *The Primary Education*

Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat, serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.

- b. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/ supervised by doctors/ medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah

9. **Maternity Hospital** is a

rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kecamatan yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/ komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat

12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

Kesehatan Masyarakat).

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/ penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
13. ***Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/ sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people, that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia No. 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia No. 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
14. ***Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
15. ***Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/ keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau
16. ***Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a*

memanggil dokter/ petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) to recover from illness or reduce the health complaint.

17. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

17. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm, BCG injections given to children 1 times.

18. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan)

18. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

19. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

19. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

20. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
20. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach, Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure, The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL), The poverty line was calculated separately for urban and rural areas,*
21. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan,
21. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
22. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
22. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
23. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** menjelaskan bagaimana
23. *The Human Development Index (HDI) explains how people can*

SOCIAL

penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

ULASAN**DESCRIPTION**

Keunggulan suatu bangsa tidak hanya bertumpu pada kekayaan alam, melainkan pada keunggulan sumber daya manusia (SDM), yaitu tenaga terdidik yang mampu menghadapi tantangan global yang semakin maju.

The main power of a nation not only rely on natural resources but also on human resources which is educated people who can handle all possible global challenges.

Peran SDM berkualitas sangat strategis dalam pembangunan maupun pengembangan wilayah, disamping sebagai objek sekaligus subjek dari pembangunan wilayah tersebut, SDM berkualitas merupakan faktor yang menentukan maju atau tidaknya suatu daerah.

The qualified human resource has strategic role on development. Human resources not only be an object but also be subject on development itself. We can know that a nation is a developed nation or not by its human resources.

Pendidikan merupakan salah satu bidang yang menjadi perhatian utama bagi pemerintah pusat maupun daerah. Hal ini dikarenakan pendidikan merupakan dasar penentuan kualitas penduduk yang akan berguna bagi pembangunan. Berbagai upaya pemerintah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa diantaranya dengan usaha penyediaan sumber daya yang berkualitas. Tersedianya guru yang berkualitas dan sarana yang mendukung diharapkan mampu memberikan dampak pada kemajuan pendidikan terutama dalam program pemberantasan buta aksara. Pada

Education is one of important sectors that local or central government pay high attention. This is because education is the main aspect for determining the population quality in development. Government efforts for increasing nation's intellectual life such as providing qualified teachers. The availability of qualified teachers and facilities is expected to support educational development, literacy programs especially. In 2017 Hulu Sungai Tengah Department of Education managing 267 elementary schools, 37 junior high schools, 10

SOCIAL

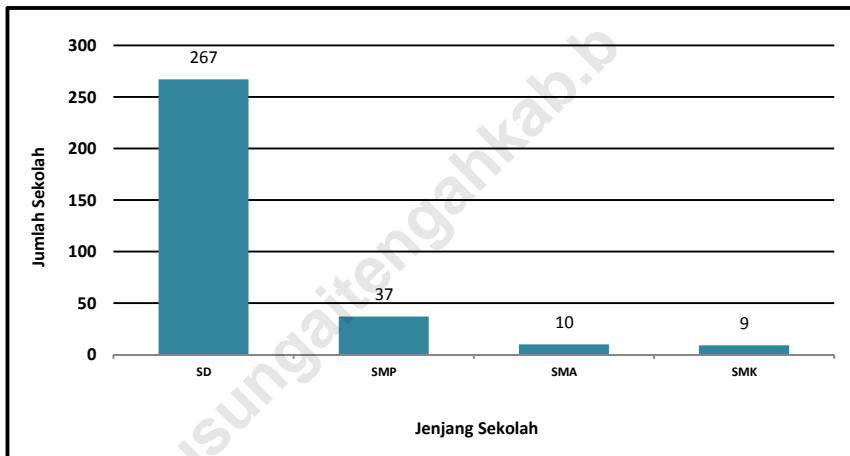
tahun 2017, Dinas Pendidikan Kabupaten Hulu Sungai Tengah membawahi 267 SD, 37 SMP, 10 SMA, dan 9 SMK.

Berdasarkan data dari Badan Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak ada sebanyak 32 klinik KB dan 169 Pos KB/ Sub PPKB. Pada tahun 2016, alat/cara KB yang paling banyak digunakan adalah pil, yaitu sebanyak 16.246 akseptor diikuti oleh suntik dengan 15746 akseptor.

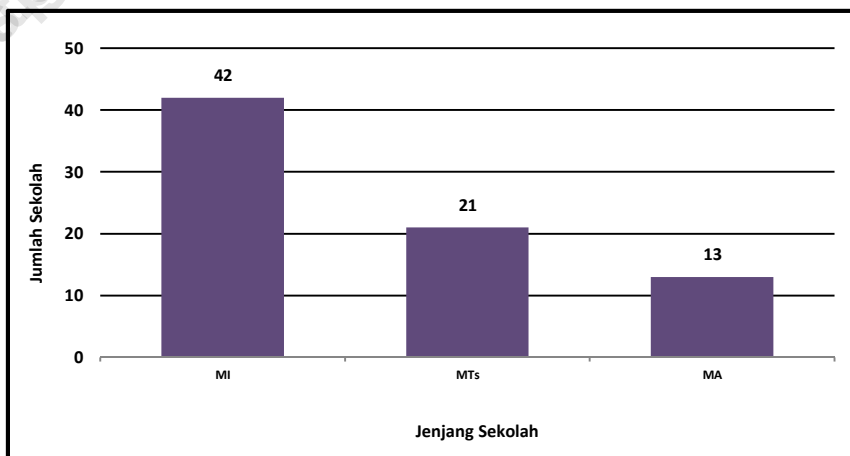
senior high schools, and 9 vocational schools.

According to Family Planning Woman Empowerment and Children Protection Office data, there is 32 family planning clinics and 169 village family planning service units. In 2016, the most common contraceptive used by acceptor is pill with 16,959 acceptors, followed by injection with 15,746 acceptors.

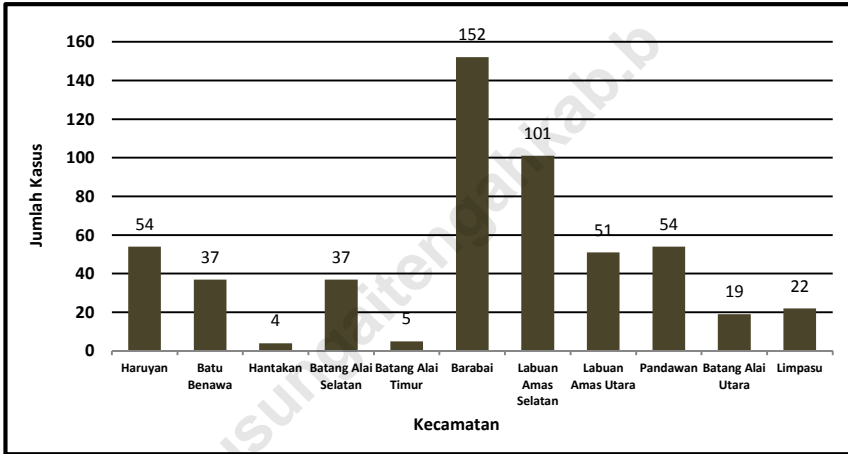
Gambar 13 Jumlah Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah 2017
Picture **Number of School by Education Level in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017**



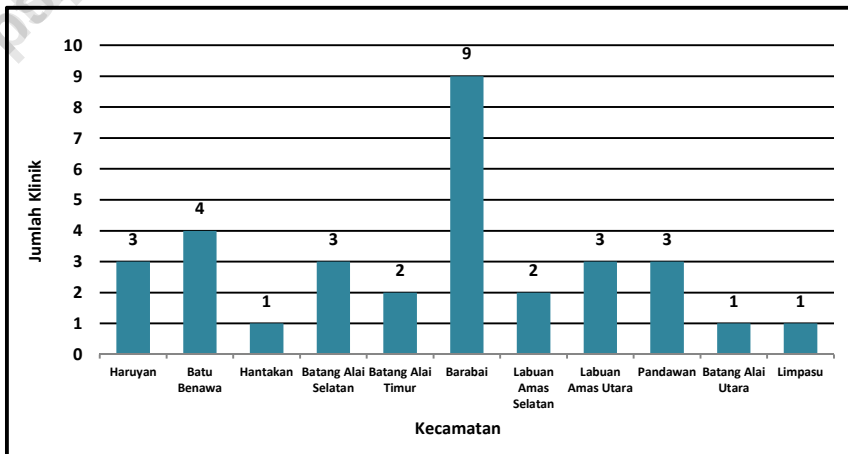
Gambar 14 Jumlah Madrasah Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah 2017
Picture **Number of Madrasah by Education Level in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017**



Gambar 15 Jumlah Kasus DBD Menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah 2017
Picture **Number of Dengue Fever by Subdistrict in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017**



Gambar 16 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah 2016
Picture **Number of Family Planning Clinic by Subdistrict in Hulu Sungai Tengah Regency, 2016**



4.1 Pendidikan / Education

Tabel 4.1.1 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017
Table Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah / <i>School Participation (%)</i>		
	Tidak / Belum Pernah Sekolah <i>Not / Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
7–12	-	51,12	-
13–15	-	25,97	3,04
16–18	100,00	16,27	16,82
19–24	-	6,64	80,14
7–24	100,00	100,00	100,00
Perempuan/Female			
7–12	-	55,49	-
13–15	100,00	22,05	6,28
16–18	-	18,03	10,75
19–24	-	4,43	82,97
7–24	100,00	100,00	100,00
7–12	-	53,23	-
13–15	35,76	24,07	4,50
16–18	64,24	17,13	14,08
19–24	-	5,57	81,42
7–24	100,00	100,00	100,00

Sumber / Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2017 / National Social-Economic Survey March 2017

Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017
Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Angka Partisipasi Murni <i>Net Enrollment Rate</i>	Angka Partisipasi Kasar <i>Gross Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD/ MI <i>Elementary School</i>	99,12	109,32
SMP/ MTs <i>Junior High School</i>	72,66	81,27
SMA/ SMK/ MA <i>Senior High School</i>	66,63	84,90

Sumber / Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2017 / *National Social-Economic Survey March 2017*

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Taman Kanak-kanak (TK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017
Number of Schools, Pupils and Teachers of Kindergarten by Subdistrict in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Haruyan	12	363	35
2	Batu Benawa	18	559	60
3	Hantakan	10	319	34
4	Batang Alai Selatan	25	663	81
5	Batang Alai Timur	4	125	15
6	Barabai	36	1 866	188
7	Labuan Amas Selatan	18	610	63
8	Labuan Amas Utara	14	500	49
9	Pandawan	20	641	62
10	Batang Alai Utara	17	490	46
11	Limpasu	14	368	34
	Hulu Sungai Tengah	188	6 504	667

Sumber / Source: Dinas Pendidikan Kab. Hulu Sungai Tengah / Education Department of Hulu Sungai Tengah Regency

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017
Number of Schools, Pupils and Teachers of Elementary Schools by Subdistrict in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Haruyan	27	1 618	234
2	Batu Benawa	19	1 934	174
3	Hantakan	20	1 436	178
4	Batang Alai Selatan	26	1 899	233
5	Batang Alai Timur	11	886	100
6	Barabai	36	5 155	403
7	Labuan Amas Selatan	30	2 212	262
8	Labuan Amas Utara	30	2 394	277
9	Pandawan	32	2 525	291
10	Batang Alai Utara	20	1 510	181
11	Limpasu	15	1 045	133
	Hulu Sungai Tengah	266	22 614	2 466

Sumber / Source: Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan / Education Department of Kalimantan Selatan Province

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017
Number of Schools, Pupils and Teacher of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Haruyan	8	573	105
2	Batu Benawa	-	-	-
3	Hantakan	-	-	-
4	Batang Alai Selatan	6	415	68
5	Batang Alai Timur	1	42	15
6	Barabai	3	1 076	67
7	Labuan Amas Selatan	7	666	107
8	Labuan Amas Utara	5	458	60
9	Pandawan	6	913	77
10	Batang Alai Utara	5	567	70
11	Limpasu	1	73	11
	Hulu Sungai Tengah	42	4 783	580

Sumber / Source: Kantor Kementerian Agama Kab. Hulu Sungai Tengah / Regional Office of Ministry of Religion Affair of Hulu Sungai Tengah Regency

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017
Table Number of Schools, Pupils and Teacher of Junior High School by Subdistrict in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Haruyan	3	423	47
2	Batu Benawa	1	183	22
3	Hantakan	3	259	35
4	Batang Alai Selatan	2	270	46
5	Batang Alai Timur	4	322	48
6	Barabai	8	1 534	110
7	Labuan Amas Selatan	3	373	52
8	Labuan Amas Utara	4	637	52
9	Pandawan	2	256	35
10	Batang Alai Utara	3	437	47
11	Limpasu	2	129	19
	Hulu Sungai Tengah	35	1 832	513

Sumber / Source: Dinas Pendidikan Kab. Hulu Sungai Tengah / Education Department of Hulu Sungai Tengah Regency

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017
Number of Schools, Pupils and Teacher of Madrasah Tsanawiyah by Subdistrict in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Haruyan	1	477	35
2	Batu Benawa	1	555	37
3	Hantakan	1	128	11
4	Batang Alai Selatan	2	829	66
5	Batang Alai Timur	1	85	21
6	Barabai	4	2 260	137
7	Labuan Amas Selatan	2	684	65
8	Labuan Amas Utara	3	638	72
9	Pandawan	4	1 288	111
10	Batang Alai Utara	1	513	31
11	Limpasu	1	220	23
	Hulu Sungai Tengah	21	7 677	609

Sumber / Source: Kantor Kementerian Agama Kab. Hulu Sungai Tengah / Regional Office of Ministry of Religion Affair of Hulu Sungai Tengah Regency

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017
Number of Schools, Pupils and Teacher of Senior High School by Subdistrict in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Haruyan	1	287	25
2	Batu Benawa	-	-	-
3	Hantakan	-	-	-
4	Batang Alai Selatan	1	688	40
5	Batang Alai Timur	1	111	16
6	Barabai	3	1 454	87
7	Labuan Amas Selatan	1	587	34
8	Labuan Amas Utara	1	388	23
9	Pandawan	1	547	39
10	Batang Alai Utara	1	386	21
11	Limpasu	-	-	-
	Hulu Sungai Tengah	10	4 448	285

Sumber / Source: Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan / Education Department of Kalimantan Selatan Province

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017
Table Number of Schools, Pupils and Teacher of Madrasah Aliyah by Subdistrict in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Haruyan	1	253	19
2	Batu Benawa	-	-	-
3	Hantakan	1	110	17
4	Batang Alai Selatan	1	281	19
5	Batang Alai Timur	1	44	14
6	Barabai	4	2 137	138
7	Labuan Amas Selatan	2	483	49
8	Labuan Amas Utara	-	-	-
9	Pandawan	2	200	26
10	Batang Alai Utara	-	-	-
11	Limpasu	1	161	25
	Hulu Sungai Tengah	13	3 669	307

Sumber / Source: Kantor Kementerian Agama Kab. Hulu Sungai Tengah / Regional Office of Ministry of Religion Affair of Hulu Sungai Tengah Regency

Tabel 4.1.10 Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017
Number of Schools, Pupils and Teacher of Vocational High School by Subdistrict in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017

	Kecamatan Subsdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Haruyan	1	274	21
2	Batu Benawa	1	437	32
3	Hantakan	-	-	-
4	Batang Alai Selatan	-	-	-
5	Batang Alai Timur	-	-	-
6	Barabai	6	1 565	160
7	Labuan Amas Selatan	-	-	-
8	Labuan Amas Utara	-	-	-
9	Pandawan	1	39	7
10	Batang Alai Utara	-	-	-
11	Limpasu	-	-	-
	Hulu Sungai Tengah	9	2 315	220

Sumber / Source: Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan / Education Department of Kalimantan Selatan Province

4.2 Kesehatan / Health

Tabel 4.2.1 Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017
Number of Schools, Pupils and Teacher of Madrasah Aliyah by Subdistrict in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital	Rumah Bersalin Maternity Hospital	Puskesmas Public Health Center	Puskesmas Pembantu Supporting Public Health Center
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Haruyan	-	-	2	4
2 Batu Benawa	-	-	2	3
3 Hantakan	-	-	1	6
4 Batang Alai Selatan	-	-	2	4
5 Batang Alai Timur	-	-	2	2
6 Barabai	1	-	2	4
7 Labuan Amas Selatan	-	-	2	7
8 Labuan Amas Utara	-	-	2	3
9 Pandawan	-	-	2	4
10 Batang Alai Utara	-	-	1	5
11 Limpasu	-	-	1	3
Hulu Sungai Tengah	1	0	19	44

Lanjutan Tabel / *Continued Table 4.2.1*

	Kecamatan Subdistrict	Poskesdes Village Health Center	Posyandu Maternal and Child Health Center	Klinik/Balai Kesehatan Clinic/Health Center
	(1)	(6)	(7)	(8)
1	Haruyan	15	46	1
2	Batu Benawa	11	38	-
3	Hantakan	8	32	-
4	Batang Alai Selatan	13	42	-
5	Batang Alai Timur	5	24	-
6	Barabai	6	47	4
7	Labuan Amas Selatan	13	43	-
8	Labuan Amas Utara	11	44	-
9	Pandawan	21	52	-
10	Batang Alai Utara	10	36	-
11	Limpasu	5	22	-
	Hulu Sungai Tengah	40	425	5

Sumber / *Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah / *Health Agency of Hulu Sungai Tengah Regency*

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017
Number of Paramedics by Subdistrict in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan / Health Personnel		
	Dokter Umum General Practitioner	Dokter Spesialis Medical Specialist	Dokter Gigi Dentist
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Haruyan	3	-	-
2 Batu Benawa	1	-	1
3 Hantakan	2	-	1
4 Batang Alai Selatan	2	-	1
5 Batang Alai Timur	2	-	1
6 Barabai	3	-	1
7 Labuan Amas Selatan	3	-	1
8 Labuan Amas Utara	2	-	1
9 Pandawan	3	-	1
10 Batang Alai Utara	1	-	1
11 Limpasu	2	-	-
Hulu Sungai Tengah	24	-	9

Lanjutan Tabel / *Continued Table 4.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tenaga Kesehatan / <i>Health Personnel</i>			
	Perawat <i>Nurse</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Apoteker <i>Pharmacist</i>	Penyuluh Kesehatan <i>Health Instructor</i>
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Haruyan	11	23	2	1
2 Batu Benawa	9	15	2	1
3 Hantakan	11	13	1	1
4 Batang Alai Selatan	17	22	2	1
5 Batang Alai Timur	14	10	2	-
6 Barabai	11	21	3	1
7 Labuan Amas Selatan	19	23	3	2
8 Labuan Amas Utara	10	17	2	-
9 Pandawan	10	24	2	-
10 Batang Alai Utara	6	13	1	1
11 Limpasu	4	10	1	1
Hulu Sungai Tengah	122	191	21	9

Sumber / *Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah / *Health Agency of Hulu Sungai Tengah Regency*

Tabel 4.2.3 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2013-2017
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Hulu Sungai Tengah Regency, 2013-2017

Tahun Year	Bayi Lahir Births	BBLR/LBW		Gizi Buruk Malnutrition
		Jumlah Total	Dirujuk Treated	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	4 278	143	88	n.a
2014	4 405	160	87	n.a
2015	4 375	153	n.a	5
2016	4 419	226	-	7
2017	4 212	204	n.a.	6

Sumber / Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah / Health Agency of Hulu Sungai Tengah Regency

Tabel 4.2.4 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2013–2017
Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Hulu Sungai Tengah Regency, 2013-2017

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	4 955	4 955	3 894
2014	4 832	4 832	3 992
2015	5 376	4 458	4 007
2016	5 184	4 830	3 925
2017	5 099	4 778	3 880

Lanjutan Tabel / *Continued Table 4.2.4*

Tahun Years	Kurang Energi Kronis (KEK) <i>Chronic Energy Deficiency (CED)</i>	Mendapat Zat Besi (Fe) <i>Receiving Iron Supplement</i>
(1)	(5)	(6)
2013	542	4 586
2014	n.a.	n.a.
2015	n.a.	4 921
2016	-	4 666
2017	514	4 632

Sumber / *Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah / *Health Agency of Hulu Sungai Tengah Regency*

Tabel 4.2.5 Jumlah Kasus DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017
Number of Cases of Dengue Fever, Diarhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	DBD Dengue Fever	Diare Diarhea	TB Tuberculosis	Malaria Malaria
	(1)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Haruyan	6	603	23	41
2	Batu Benawa	2	534	49	66
3	Hantakan	-	343	11	105
4	Batang Alai Selatan	1	632	43	61
5	Batang Alai Timur	1	213	9	127
6	Barabai	4	1 600	192	132
7	Labuan Amas Selatan	-	808	50	48
8	Labuan Amas Utara	-	768	51	50
9	Pandawan	-	890	37	50
10	Batang Alai Utara	-	509	27	29
11	Limpasu	-	296	13	45
	Hulu Sungai Tengah	14	9 199	505	754

Sumber / Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah / Health Agency of Hulu Sungai Tengah Regency

Tabel 4.2.6 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Poliklinik (Rawat Jalan) RSUD H. Damanhuri Barabai, 2017
Number of Cases of the 10 Most Diseases in polyclinics RSUD-Government Hopsital H. Damanhuri Barabai, 2017

	Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>	Jumlah Kasus <i>Number of Cases</i>
	(1)	(2)
1	Chronic Kidney Disease	2 864
2	Diabetes Mellitus	2 306
3	Chronic Heart Failure	2 087
4	Hypertensi	1 681
5	Osteoarthritis	1 310
6	Low Back Pain	1 114
7	Tuberculosis	1 085
8	Epilepsi	926
9	Ischemic Heart Disease	786
10	Dyspepsia	747

Sumber / Source: Instalasi Rekam Medik RSUD H. Damanhuri Barabai 2017 / *Medical Record Installation of H. Damanhuri Hospital Barabai 2017*

Tabel 4.2.7 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak (Rawat Inap) RSUD H. Damanhuri Barabai, 2017
Number of Cases of the 10 Most Diseases in polyclinics RSUD-Government Hopsital H. Damanhuri Barabai, 2017

	Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>	Jumlah Kasus <i>Number of Cases</i>
	(1)	(2)
1	Pneumonia	1 014
2	Dispepsia	790
3	Gastritis	733
4	HT	644
5	Anemia	545
6	TB Paru	475
7	DM	464
8	IHD	455
9	Stroke Infark	432
10	CHF	384

Sumber / Source: Instalasi Rekam Medik RSUD H. Damanhuri Barabai 2017 / *Medical Record Installation of H. Damanhuri Hospital Barabai 2017*

Tabel 4.2.8 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2016
Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Hulu Sungai Tengah Regency, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	KKB <i>Family Planning Clinics</i>	PPKBD <i>Village Family Planning Service Units</i>
(1)	(2)	(3)
1 Haruyan	3	17
2 Batu Benawa	4	14
3 Hantakan	1	12
4 Batang Alai Selatan	3	19
5 Batang Alai Timur	2	11
6 Barabai	9	18
7 Labuan Amas Selatan	2	18
8 Labuan Amas Utara	3	16
9 Pandawan	3	21
10 Batang Alai Utara	1	14
11 Limpasu	1	9
Hulu Sungai Tengah	32	169

Sumber / Source: Dinas Kependudukan, Pencatatan Sipil, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kab. Hulu Sungai Tengah/ *Population, Civil Registration, Population Control and Family Planning Agency of Hulu Sungai Tengah Regency*

Tabel 4.2.9 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2016
Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Hulu Sungai Tengah Regency, 2016

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants		
			IUD	MOW	MOP
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Haruyan	4 381	4	24	8
2	Batu Benawa	3 455	22	27	5
3	Hantakan	2 479	2	8	2
4	Batang Alai Selatan	4 085	7	13	25
5	Batang Alai Timur	1 297	1	4	6
6	Barabai	9 461	129	175	48
7	Labuan Amas Selatan	5 077	14	23	21
8	Labuan Amas Utara	5 445	11	17	47
9	Pandawan	6 248	16	27	9
10	Batang Alai Utara	3 045	2	21	5
11	Limpasu	2 098	-	4	10
	Hulu Sungai Tengah	47 071	208	343	186

Lanjutan Tabel / *Continued Table 4.2.9*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>				
	Kondom <i>Condom</i>	Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Haruyan	31	116	2 124	1 533	3 773
2 Batu Benawa	77	147	1 140	1 132	2 419
3 Hantakan	4	86	1 236	798	2 120
4 Batang Alai Selatan	9	197	1 257	1 360	2 814
5 Batang Alai Timur	25	105	508	323	936
6 Barabai	316	517	3 089	3 345	6 951
7 Labuan Amas Selatan	25	461	1 511	1 886	3 858
8 Labuan Amas Utara	64	195	1 629	1 914	3 738
9 Pandawan	49	365	1 752	2 188	4 305
10 Batang Alai Utara	67	116	995	995	2 106
11 Limpasu	30	129	505	772	1 406
Hulu Sungai Tengah	697	2 434	15 746	16 246	34 426

Sumber / *Source*: Dinas Kependudukan, Pencatatan Sipil, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kab. Hulu Sungai Tengah/ *Population, Civil Registration, Population Control and Family Planning Agency of Hulu Sungai Tengah Regency*

4.3 Agama / Religion

Tabel 4.3.1 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017
Table **Number of Worshipping Facilities by Subdistrict in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Mushola</i>	Gereja Protestan <i>Christian Church</i>	Gereja Katholik <i>Catholic Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara <i>Vihara</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Haruyan	27	53	0	0	0	0
2	Batu Benawa	21	50	0	0	0	0
3	Hantakan	21	19	1	0	0	0
4	Batang Alai Selatan	25	77	2	0	0	0
5	Batang Alai Timur	9	8	3	0	0	0
6	Barabai	34	138	1	1	0	0
7	Labuan Amas Selatan	33	97	0	0	0	0
8	Labuan Amas Utara	23	66	0	0	0	0
9	Pandawan	32	96	0	0	0	0
10	Batang Alai Utara	23	69	0	0	0	0
11	Limpasu	18	34	0	0	0	0
	Hulu Sungai Tengah	266	707	7	1	-	-

Sumber / Source: Pendataan Potensi Desa 2018 / Data Collection of Village Potential 2018

4.4 Kriminalitas / *Crime*

Tabel 4.4.1 Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2015–2017
Table Number of Crime Clearance by Subdistrict Police Office in Hulu Sungai Tengah Regency, 2015–2017

Kepolisian Sektor <i>Subdistrict Police Office</i>		2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Haruyan	12	13	12
2	Batu Benawa	12	11	8
3	Hantakan	5	6	5
4	Batang Alai Selatan	16	24	15
5	Batang Alai Timur	-	-	-
6	Barabai	101	70	76
7	Labuan Amas Selatan	23	20	1
8	Labuan Amas Utara	6	6	9
9	Pandawan	19	18	5
10	Batang Alai Utara	13	14	9
11	Limpasu	-	1	5

Sumber / *Source*: Kepolisian Resor Kabupaten Hulu Sungai Tengah / *Resort Police of Hulu Sungai Tengah Regency*

4.5 Kemiskinan / Poverty

Tabel 4.5.1 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2013 - 2017
Table Poverty Line and Number of Poor People in Hulu Sungai Tengah Regency, 2013-2017

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)
2013	257 580	5,57
2014	268 522	5,65
2015	279 530	5,81
2016	322 392	6,18
2017	341 024	6,09

Sumber / Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2017 / National Social-Economic Survey March 2017

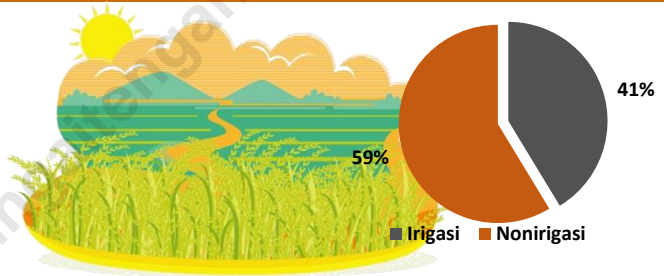
Tabel 4.5.2 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Komponennya, 2015-2017
Table Human Development Index (IPM) and its Components, 2015-2017

Rincian Details	IPM dan Komponennya IPM and its Components		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Angka Harapan Hidup Saat Lahir (tahun)	64,83	65,06	65,06
Angka Harapan Lama Sekolah (tahun)	11,94	12,00	12,00
Rata-rata lama sekolah (tahun)	7,52	7,53	7,53
Pengeluaran per kapita yang disesuaikan (000 Rp)	11 142	11 527	11 527
IPM	66,56	67,07	67,07
Peringkat IPM	8	9	9

<https://idulusungaitengahkab.b>

PERTANIAN AGRICULTURE

Luas lahan sawah di Kabupaten Hulu Sungai Tengah mencapai **38.470 hektar**



Produksi Tanaman Pangan



Ternak



Sapi Potong
6.604 ekor



Kerbau
1.237 ekor



Domba
1.541 ekor



Kambing
2.290 ekor



Babi
1.704 ekor

<https://idulusungaitengahkab.b>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, Iuran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/ Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/ Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/ Garden** is a dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting.
3. **Unirrigated agricultural field / Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only

atau dua musim, kemudian akanditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah), Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjankembali jika sudah subur.

for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting), Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua)tahun.

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than twoyears) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than twoyears

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas

5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½ m x 2½ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround*

dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

(four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/ rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

7. Seasonal vegetable and fruit plants

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

8. Annual fruit and vegetable plants

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan

***Annual fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*

***Annual vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*

9. ***Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*

10. ***Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*

11. ***Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant*

tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

of crop harvested during the period of report.

12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/ dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/ belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/ dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/ dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/ kubis, kembang kol, petsai/ sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/ belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

12. Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/ demolished and plant harvested several times/ undemolished.

Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/ chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil

13. Horticulture production is the

menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/ tanaman yang menghasilkan pada bulan/ triwulan laporan.

standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/ the number of production plants reported monthly/ quarterly.

14. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

14. Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.

15. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

15. In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest, and Production Forest.

16. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

16. Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.

17. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
17. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
18. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan, Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
18. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
19. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencahahan yang diolah sebanyak 4.033.
19. *Data of domestic livestock population are obtained from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4,033 covered in 2013.*

20. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

21. Rumah tangga perikanan tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/ binatang air lainnya/ tanaman air dengan tujuan sebagian/ seluruh hasilnya untuk dijual.

22. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/ seluruh hasilnya untuk dijual.

20. Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

21. A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/ other aquatic animals/ aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

22. An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/ other aquatic animals/ aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

ULASAN**DESCRIPTION**

Terdapat 9 komoditas padi dan palawija yang dicakup dalam publikasi ini, yaitu padi sawah, padi gogo, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah, kacang kedelai dan kacang hijau.

Hulu Sungai Tengah Regency in figures 2017 covers 9 commodities of paddy and crop, namely wetland paddy, dryland paddy, maize, cassava, sweet potato, peanut, soybean, and mung bean.

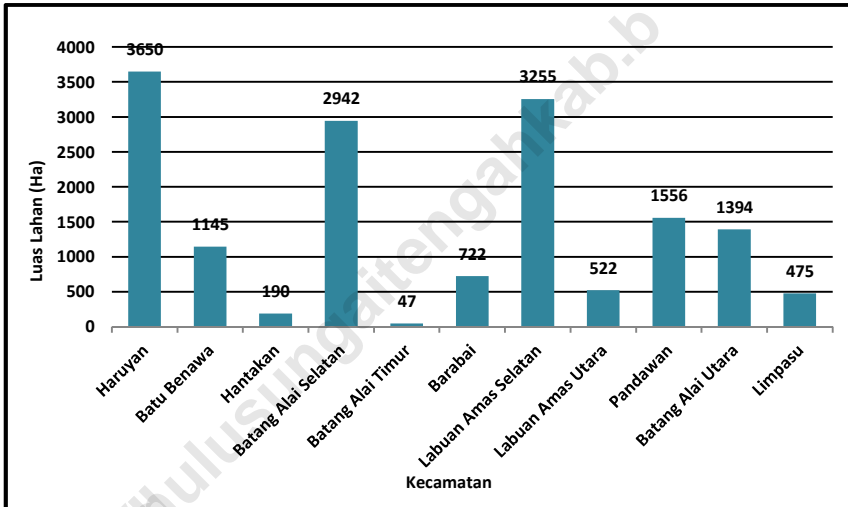
Perkebunan rakyat menunjukkan peranan yang cukup besar dalam pengembangan sektor pertanian. Tanaman perkebunan yang cukup potensial di Kabupaten Hulu Sungai Tengah adalah karet (19.796 kg) dan kelapa (4.418 kg).

Plantation showing quite significant role in the agriculture sector development. Potential plantation of Hulu Sungai Tengah Regency is rubber (19,796 kg) and coconut (4 418 kg).

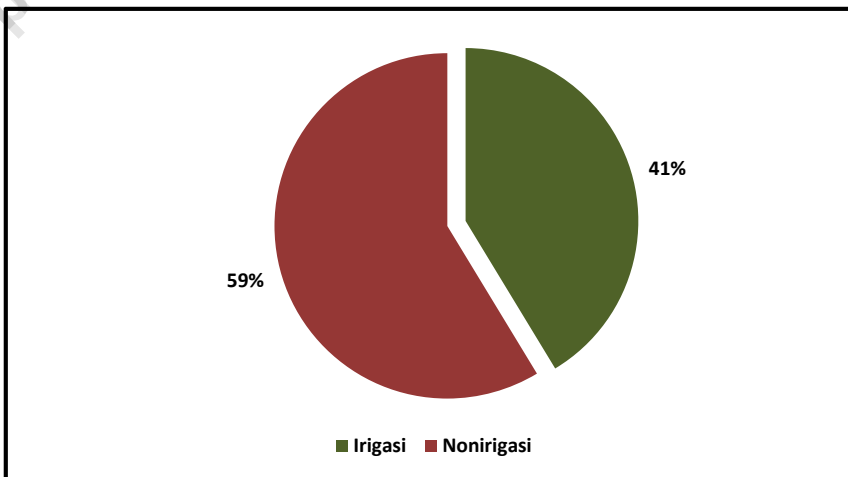
Populasi ternak besar di Kabupaten Hulu Sungai Tengah 2017 sebanyak 7.841 ekor, terdiri dari sapi potong (6.604 ekor) dan kerbau (1.237 ekor). Sedangkan ternak kecil terdiri dari kambing (2.290 ekor), domba (1.541 ekor), dan babi (1.704 ekor). Ternak unggas didominasi oleh ayam pedaging (1,670,288 ekor), itik (620,424 ekor), dan ayam kampung (339,583 ekor).

Population of large livestock in Hulu Sungai Tengah Regency 2017 is 7,361 namely beef cattle (6,190) and buffalo (1,171). Population of small livestock is dominated by goat (3,981), sheep (1,603), and pig (1,643). The biggest population of poultry is broiler (1,716,391) the followed by duck (858,876) and native chicken (339,583).

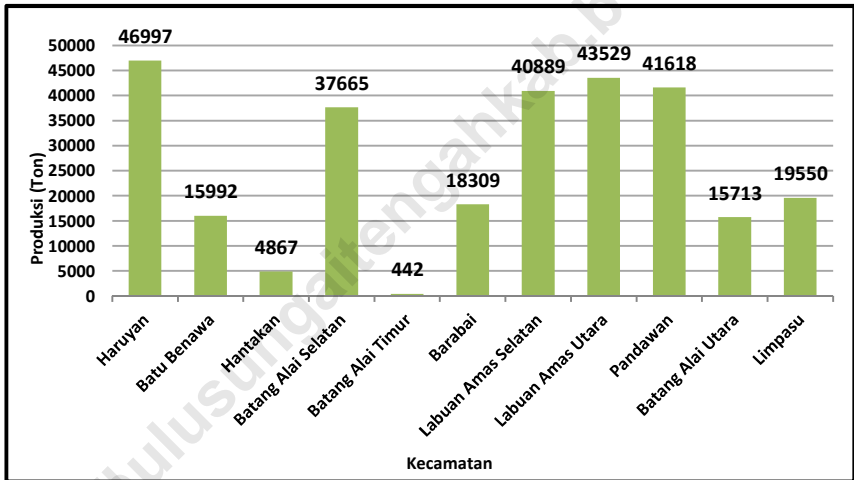
Gambar 17 Luas Lahan Irigasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah 2017
Picture Irrigation Land Area by Subdistrict in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017



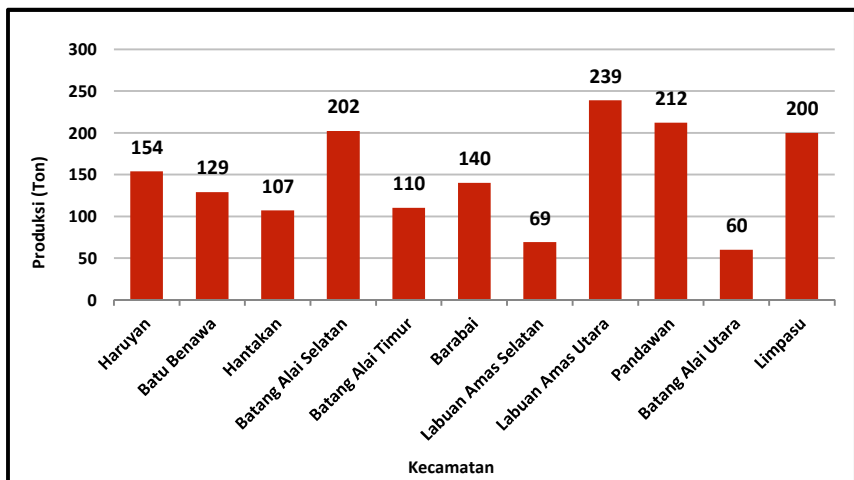
Gambar 18 Persentase Lahan Irigasi dan Nonirigasi di Kabupaten Hulu Sungai Tengah 2017
Picture Percentage of Irrigated and Non-Irrigated Land in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017



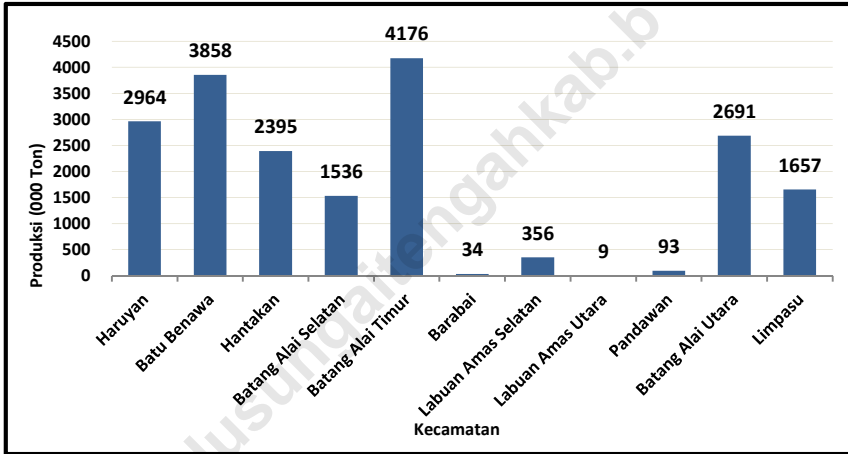
Gambar 19 Produksi Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah 2017
Picture **Production of Wetland Paddy by Subdistrict in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017**



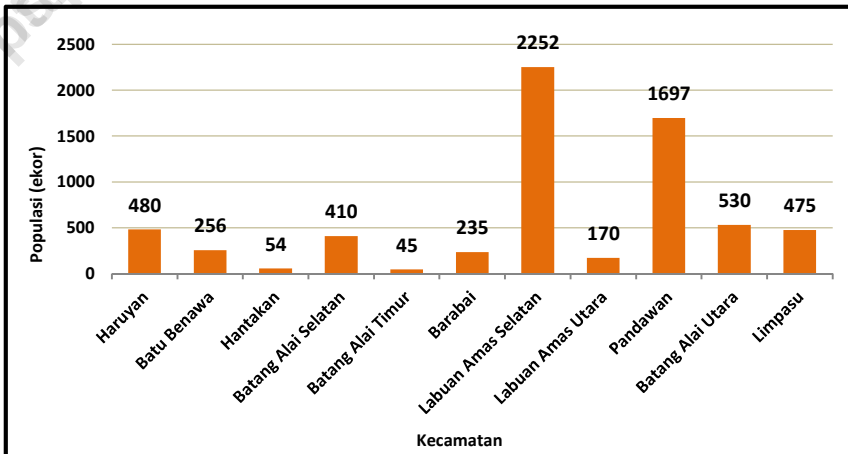
Gambar 20 Produksi Cabe Menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah 2017
Picture **Production of Chili by Subdistrict in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017**



Gambar 21 Produksi Karet Menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah 2017
Production of Rubber by Subdistrict in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017



Gambar 22 Populasi Sapi Potong Menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah 2017
Population of Beef Cattle by Subdistrict in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017



5.1 Tanaman Pangan / *Food Crops*

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah (hektar), 2017
Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non-Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Haruyan	3 650	1 485	5 135
2	Batu Benawa	1 145	753	1 898
3	Hantakan	190	149	339
4	Batang Alai Selatan	2 942	545	3 487
5	Batang Alai Timur	47	-	47
6	Barabai	722	1 864	2 586
7	Labuan Amas Selatan	3 255	2 801	6 056
8	Labuan Amas Utara	522	7 041	7 563
9	Pandawan	1 556	4 086	5 642
10	Batang Alai Utara	1 394	1 157	2 551
11	Limpasu	475	2 691	3 166
	Hulu Sungai Tengah	15 898	22 572	38 470

Sumber / Source: Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Tengah / *Agriculture Agency of Hulu Sungai Tengah Regency*

Tabel 5.1.2 Luas Lahan Tegal/ Kebun, Ladang/ Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah (ha), 2017
Area of Dry Field/ Garden, Shifting Cultivation, and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Hulu Sungai Tengah Regency (ha), 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tegal/ Kebun <i>Dry Field/ Garden</i>	Ladang/ Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Haruyan	972	3 585	373 4
2	Batu Benawa	1 530	1 271	-
3	Hantakan	2 573	4 263	1 753
4	Batang Alai Selatan	2 572	271	1 583
5	Batang Alai Timur	2 895	2 265	2 705
6	Barabai	378	-	345
7	Labuan Amas Selatan	600	550	700
8	Labuan Amas Utara	338	-	6 082
9	Pandawan	1 454	-	300
10	Batang Alai Utara	228	580	1 208
11	Limpasu	1 072	160	263
	Hulu Sungai Tengah	14 612	12 945	15 312

Sumber / Source: Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Tengah / Agriculture Agency of Hulu Sungai Tengah Regency

Tabel 5.1.3 Luas Tanam, Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017
Table **Planted, Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy by Subdistrict in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam Planted (ha)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (Kw/ha)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Haruyan	860	860	3 062	35,61
2	Batu Benawa	357	357	1 278	35,79
3	Hantakan	1 775	1 755	6 213	35,40
4	Batang Alai Selatan	23	23	82	35,45
5	Batang Alai Timur	1 990	1 990	7 114	35,75
6	Barabai	-	-	-	-
7	Labuan Amas Selatan	-	-	-	-
8	Labuan Amas Utara	-	-	-	-
9	Pandawan	-	-	-	-
10	Batang Alai Utara	2	2	7	35,58
11	Limpasu	65	65	231	35,48
	Hulu Sungai Tengah	5 072	5 052	17 986	35,60

Sumber / Source: Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Tengah / Agriculture Agency of Hulu Sungai Tengah Regency

Tabel 5.1.4 Luas Tanam, Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017
Table Planted, Harvested Area, Production, and Productivity of Wetland Paddy by Subdistrict in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam Planted	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (Kw/ha)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Haruyan	9 787	8 879	46 997	52,93
2	Batu Benawa	2 868	3 086	15 992	51,82
3	Hantakan	635	942	4 867	51,67
4	Batang Alai Selatan	7 177	7 124	37 665	52,87
5	Batang Alai Timur	47	87	442	50,76
6	Barabai	3 607	3 538	18 309	51,75
7	Labuan Amas Selatan	8 444	7 731	40 889	52,89
8	Labuan Amas Utara	7 723	8 252	43 529	52,75
9	Pandawan	9 281	8 022	41 618	51,88
10	Batang Alai Utara	2 784	3 084	15 713	50,95
11	Limpasu	3 762	3 761	19 550	51,98
	Hulu Sungai Tengah	56 115	54 506	285 570	52,39

Sumber / Source: Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Tengah / Agriculture Agency of Hulu Sungai Tengah Regency

Tabel 5.1.5 Luas Tanam, Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung Menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017
Table Planted, Harvested Area, Production, and Productivity of Maize by Subdistrict in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam Planted	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (Kw/ha)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Haruyan	242	242	1 052	43,49
2	Batu Benawa	45	42	177	42,20
3	Hantakan	132	134	572	42,68
4	Batang Alai Selatan	50	51	215	42,18
5	Batang Alai Timur	85	85	361	42,43
6	Barabai	64	64	270	42,24
7	Labuan Amas Selatan	47	48	203	42,39
8	Labuan Amas Utara	67	67	283	42,30
9	Pandawan	134	134	569	42,47
10	Batang Alai Utara	41	41	173	42,25
11	Limpasu	53	53	224	42,20
	Hulu Sungai Tengah	960	961	4 101	42,67

Sumber / Source: Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Tengah / Agriculture Agency of Hulu Sungai Tengah Regency

Tabel 5.1.6 Luas Tanam, Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017
Table Planted, Harvested Area, Production, and Productivity of Soybean by Subdistrict in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam Planted	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (Kw/ha)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Haruyan	31	34	45	13,29
2	Batu Benawa	-	4	5	12,27
3	Hantakan	39	39	53	13,53
4	Batang Alai Selatan	21	21	28	13,35
5	Batang Alai Timur	5	5	6	12,96
6	Barabai	17	13	16	12,48
7	Labuan Amas Selatan	5	2	2	12,14
8	Labuan Amas Utara	10	1	1	12,00
9	Pandawan	20	20	27	13,32
10	Batang Alai Utara	3	3	4	12,25
11	Limpasu	1	-	-	11,35
	Hulu Sungai Tengah	152	142	188	13,21

Sumber / Source: Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Tengah / Agriculture Agency of Hulu Sungai Tengah Regency

Tabel 5.1.7 Luas Tanam, Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017
Table Planted, Harvested Area, Production, and Productivity of Peanut by Subdistrict in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam Planted	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (Kw/ha)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Haruyan	99	90	130	14,43
2	Batu Benawa	7	9	12	13,65
3	Hantakan	102	97	139	14,35
4	Batang Alai Selatan	19	19	26	13,56
5	Batang Alai Timur	82	82	121	14,75
6	Barabai	28	28	39	13,80
7	Labuan Amas Selatan	40	40	55	13,63
8	Labuan Amas Utara	34	35	49	13,89
9	Pandawan	23	23	32	13,75
10	Batang Alai Utara	12	12	17	14,26
11	Limpasu	14	8	11	13,56
	Hulu Sungai Tengah	460	443	629	14,21

Sumber / Source: Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Tengah / Agriculture Agency of Hulu Sungai Tengah Regency

Tabel 5.1.8 Luas Tanam, Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017
Table Planted, Harvested Area, Production, and Productivity of Mungbean by Subdistrict in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam Planted	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (Kw/ha)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Haruyan	85	85	103	12,10
2	Batu Benawa	1	1	1	11,00
3	Hantakan	3	2	2	11,31
4	Batang Alai Selatan	13	13	15	11,60
5	Batang Alai Timur	2	3	3	11,14
6	Barabai	6	5	6	11,55
7	Labuan Amas Selatan	6	5	6	11,55
8	Labuan Amas Utara	29	29	35	12,15
9	Pandawan	21	21	24	11,45
10	Batang Alai Utara	81	71	83	11,75
11	Limpasu	4	3	3	11,15
	Hulu Sungai Tengah	251	238	282	11,86

Sumber / Source: Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Tengah / Agriculture Agency of Hulu Sungai Tengah Regency

Tabel 5.1.9 Luas Tanam, Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017
Table Planted, Harvested Area, Production, and Productivity of Cassava by Subdistrict in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam Planted	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (Kw/ha)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Haruyan	56	57	814	142,75
2	Batu Benawa	30	24	343	142,89
3	Hantakan	25	15	214	142,65
4	Batang Alai Selatan	13	12	171	142,67
5	Batang Alai Timur	13	12	171	142,58
6	Barabai	55	53	757	142,78
7	Labuan Amas Selatan	9	8	114	142,74
8	Labuan Amas Utara	22	14	200	142,65
9	Pandawan	39	19	271	142,72
10	Batang Alai Utara	8	7	100	142,77
11	Limpasu	14	9	128	142,55
	Hulu Sungai Tengah	284	230	3 283	142,74

Sumber / Source: Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Tengah / Agriculture Agency of Hulu Sungai Tengah Regency

Tabel 5.1.10 Luas Tanam, Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017
Table Planted, Harvested Area, Production, and Productivity of Sweet Potato by Subdistrict in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam Planted	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (Kw/ha)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Haruyan	18	11	13	11,73
2	Batu Benawa	12	5	5	10,90
3	Hantakan	19	11	12	11,26
4	Batang Alai Selatan	9	10	12	11,95
5	Batang Alai Timur	8	4	4	10,87
6	Barabai	14	17	22	12,94
7	Labuan Amas Selatan	7	6	7	11,65
8	Labuan Amas Utara	28	26	30	11,55
9	Pandawan	23	33	39	11,75
10	Batang Alai Utara	9	8	10	12,00
11	Limpasu	11	8	10	11,98
Hulu Sungai Tengah		158	139	164	11,80

Sumber / Source: Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Tengah / Agriculture Agency of Hulu Sungai Tengah Regency

5.2 Hortikultura / *Horticulture*

Tabel 5.2.1 Luas Tanam (ha) Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017
Planted Area of Vegetables (ha) by Subdistrict and Kind of Plant in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Sawi <i>Mustard Green</i>	Kacang Panjang <i>String Bean</i>	Cabe <i>Chili</i>	Tomat <i>Tomatoes</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Haruyan	-	-	42	18	18
2	Batu Benawa	-	-	82	14	5
3	Hantakan	-	-	-	14	2
4	Batang Alai Selatan	-	-	23	27	18
5	Batang Alai Timur	-	-	9	8	9
6	Barabai	-	-	14	22	5
7	Labuan Amas Selatan	-	4	5	6	6
8	Labuan Amas Utara	-	-	24	28	19
9	Pandawan	-	-	19	30	14
10	Batang Alai Utara	-	-	4	5	1
11	Limpasu	-	-	12	25	6
	Hulu Sungai Tengah	-	4	162	197	103

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.2.1

	Kecamatan Subdistrict	Terong <i>Eggplant</i>	Buncis Bean	Ketimun <i>Cucumber</i>	Kangkung <i>Water Spinach</i>	Bayam <i>Spinach</i>
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Haruyan	12	28	38	-	-
2	Batu Benawa	10	1	1	-	-
3	Hantakan	9	15	-	-	-
4	Batang Alai Selatan	5	12	17	-	-
5	Batang Alai Timur	9	-	-	-	-
6	Barabai	2	2	1	-	-
7	Labuan Amas Selatan	1	-	5	-	9
8	Labuan Amas Utara	26	21	22	-	-
9	Pandawan	11	8	15	-	-
10	Batang Alai Utara	2	-	-	-	-
11	Limpasu	16	5	1	-	-
	Hulu Sungai Tengah	103	92	100	-	9

Sumber / Source: Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Tengah / Agriculture Agency of Hulu Sungai Tengah Regency

Tabel 5.2.2 Luas Panen (ha) Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017
Harvested Area of Vegetables (ha) by Subdistrict and Kind of Plant in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Sawi <i>Mustard Green</i>	Kacang Panjang <i>String Bean</i>	Cabe <i>Chili</i>	Tomat <i>Tomatoes</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Haruyan	-	-	60	18	23
2	Batu Benawa	-	-	10	14	6
3	Hantakan	-	-	-	12	3
4	Batang Alai Selatan	-	-	13	25	11
5	Batang Alai Timur	-	-	10	13	6
6	Barabai	-	-	17	13	5
7	Labuan Amas Selatan	-	7	49	7	5
8	Labuan Amas Utara	-	-	24	28	16
9	Pandawan	-	-	16	25	13
10	Batang Alai Utara	-	-	5	7	-
11	Limpasu	-	-	18	25	2
	Hulu Sungai Tengah	-	7	178	187	90

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.2.2

	Kecamatan Subdistrict	Terong <i>Eggplant</i>	Buncis Bean	Ketimun <i>Cucumber</i>	Kangkung <i>Water Spinach</i>	Bayam <i>Spinach</i>
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Haruyan	16	39	51	-	-
2	Batu Benawa	6	-	-	-	-
3	Hantakan	11	21	-	-	-
4	Batang Alai Selatan	3	4	12	-	-
5	Batang Alai Timur	8	-	-	-	-
6	Barabai	4	2	2	-	-
7	Labuan Amas Selatan	2	-	5	1	9
8	Labuan Amas Utara	27	16	16	-	-
9	Pandawan	11	7	14	-	-
10	Batang Alai Utara	-	-	-	-	-
11	Limpasu	18	3	3	-	-
	Hulu Sungai Tengah	103	92	100	-	9

Sumber / Source: Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Tengah / Agriculture Agency of Hulu Sungai Tengah Regency

Tabel 5.2.3 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Hulu Sungai Tengah (ton), 2017
Table Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Hulu Sungai Tengah Regency (ton), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Sawi <i>Mustard Green</i>	Kacang Panjang <i>String Bean</i>	Cabe <i>Chili</i>	Tomat <i>Tomatoes</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Haruyan	-	-	523	154	218
2	Batu Benawa	-	-	82	129	57
3	Hantakan	-	-	-	107	31
4	Batang Alai Selatan	-	-	120	202	108
5	Batang Alai Timur	-	-	95	110	62
6	Barabai	-	-	154	140	51
7	Labuan Amas Selatan	-	18	49	69	49
8	Labuan Amas Utara	-	-	227	239	157
9	Pandawan	-	-	156	212	141
10	Batang Alai Utara	-	-	46	60	-
11	Limpasu	-	-	167	200	22
	Hulu Sungai Tengah	-	7	178	187	90

Lanjutan Tabel / *Continued Table 5.2.3*

	Kecamatan Subdistrict	Terong <i>Eggplant</i>	Buncis Bean	Ketimun <i>Cucumber</i>	Kangkung <i>Water Spinach</i>	Bayam <i>Spinach</i>
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Haruyan	137	303	479	-	-
2	Batu Benawa	54	-	-	-	-
3	Hantakan	95	180	-	-	-
4	Batang Alai Selatan	26	35	111	-	-
5	Batang Alai Timur	75	-	-	-	-
6	Barabai	36	17	18	-	-
7	Labuan Amas Selatan	18	-	46	3	21,20
8	Labuan Amas Utara	250	143	153	-	-
9	Pandawan	107	58	130	-	-
10	Batang Alai Utara	-	-	-	-	-
11	Limpasu	151	25	27	-	-
	Hulu Sungai Tengah	948	760	964	3	21,20

Sumber / *Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Tengah / *Agriculture Agency of Hulu Sungai Tengah Regency*

Tabel 5.2.4 Produktivitas Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Hulu Sungai Tengah (ton/ ha), 2017
Table Productivity of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Hulu Sungai Tengah Regency (ton/ ha), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Sawi <i>Mustard Green</i>	Kacang Panjang <i>String Bean</i>	Cabe <i>Chili</i>	Tomat <i>Tomatoes</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Haruyan	-	-	87,11	85,64	94,96
2	Batu Benawa	-	-	82,40	92,43	95,50
3	Hantakan	-	-	-	88,83	103,67
4	Batang Alai Selatan	-	-	92,5	80,64	98,55
5	Batang Alai Timur	-	-	94,50	84,77	103,00
6	Barabai	-	-	90,59	107,92	101,80
7	Labuan Amas Selatan	-	25,00	97,00	98,93	97,00
8	Labuan Amas Utara	-	-	94,46	85,39	97,94
9	Pandawan	-	-	97,62	84,76	108,23
10	Batang Alai Utara	-	-	92,20	85,00	-
11	Limpasu	-	-	92,94	79,88	109,50
	Hulu Sungai Tengah	-	25,00	90,91	86,72	99,52

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.2.4

	Kecamatan Subdistrict	Terong Eggplant	Buncis Bean	Ketimun Cucumber	Kangkung Water Spinach	Bayam Spinach
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Haruyan	85,88	77,58	93,94	-	-
2	Batu Benawa	90,50	-	-	-	-
3	Hantakan	86,09	85,67	-	-	-
4	Batang Alai Selatan	85,00	87,00	92,67	-	-
5	Batang Alai Timur	93,63	-	-	-	-
6	Barabai	89,29	87,00	89,00	-	-
7	Labuan Amas Selatan	87,50	-	92,80	25,00	23,56
8	Labuan Amas Utara	92,56	89,13	95,69	-	-
9	Pandawan	97,09	82,57	92,50	-	-
10	Batang Alai Utara	-	-	-	-	-
11	Limpasu	84,11	83,00	89,00	-	-
	Hulu Sungai Tengah	89,44	82,60	93,57	25,00	23,56

Sumber / Source: Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Tengah / Agriculture Agency of Hulu Sungai Tengah Regency

Tabel 5.2.5 Jumlah Tanaman Menghasilkan Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah-buahan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah (pohon), 2017

Number of Crops Produce of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Hulu Sungai Tengah Regency (tree), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Mangga Mango	Durian Durian	Jeruk Orange	Pisang Banana	Pepaya Papaya
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Haruyan	1 810	2 872	7 654	15 090	730
2	Batu Benawa	243	486	2 131	15 894	4 162
3	Hantakan	296	713	54	114 309	90
4	Batang Alai Selatan	145	227	3 312	9 403	96
5	Batang Alai Timur	374	1 573	118	128 151	150
6	Barabai	430	259	3 813	6 089	831
7	Labuan Amas Selatan	870	300	26 721	14 399	415
8	Labuan Amas Utara	218	658	38 643	18 448	120
9	Pandawan	943	844	4 312	4 273	583
10	Batang Alai Utara	760	812	61 332	10 563	456
11	Limpasu	136	115	485	2 108	268
	Hulu Sungai Tengah	6 225	8 859	148 575	338 727	7 901

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.2.5

	Kecamatan Subdistrict	Nanas Pineapple	Semangka Watermelon	Rambutan Rambutan	Duku Lanzon
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Haruyan	1 231	-	5 480	2 894
2	Batu Benawa	3 819	-	3 554	418
3	Hantakan	74	-	38 504	2 043
4	Batang Alai Selatan	113	-	4 920	1 692
5	Batang Alai Timur	102	-	5 918	1 376
6	Barabai	490	-	4 590	720
7	Labuan Amas Selatan	820	-	3 201	1 214
8	Labuan Amas Utara	186	-	9 218	78
9	Pandawan	535	-	10 863	3 749
10	Batang Alai Utara	631	-	6 158	1 590
11	Limpasu	80	2 500	2 321	893
	Hulu Sungai Tengah	8 081	2 500	94 727	16 667

Lanjutan Tabel / *Continued Table 5.2.5*

	Kecamatan Subdistrict	Salak Salacia	Sawo Sapodilla	Nangka Jackfruit	Jambu Guava
	(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Haruyan	1 121	558	768	194
2	Batu Benawa	1 123	187	173	292
3	Hantakan	1 278	187	3 091	83
4	Batang Alai Selatan	160	124	93	178
5	Batang Alai Timur	160	96	223	32
6	Barabai	5 008	118	189	226
7	Labuan Amas Selatan	1 140	251	976	237
8	Labuan Amas Utara	1 330	225	142	317
9	Pandawan	698	425	896	2 168
10	Batang Alai Utara	830	1 984	3 951	270
11	Limpasu	742	310	673	104
	Hulu Sungai Tengah	13 590	4 465	11 175	4 101

Sumber / Source: Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Tengah / *Agriculture Agency of Hulu Sungai Tengah Regency*

Tabel 5.2.6 Produksi Tanaman Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah-buahan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah (ton), 2017
Table Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Hulu Sungai Tengah Regency (ton), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Mangga Mango	Durian Durian	Jeruk Orange	Pisang Banana	Pepaya Papaya
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Haruyan	112,30	308,9	569,5	615,3	20,9
2	Batu Benawa	14,80	58,10	150,5	658,7	122,10
3	Hantakan	19,70	77,4	3,8	5 208,5	2,5
4	Batang Alai Selatan	8,80	24	266,9	389,2	2,9
5	Batang Alai Timur	25,40	190,4	8,4	6 506	3,8
6	Barabai	26	35,8	269,1	245,1	24,7
7	Labuan Amas Selatan	53	31,9	1 967,4	621,7	11,4
8	Labuan Amas Utara	13,30	71,6	2 907,3	774,7	3,3
9	Pandawan	62,30	98	4 631,6	177,5	16,7
10	Batang Alai Utara	46,60	86,4	308,3	567,2	12,6
11	Limpasu	9	16,10	36,7	85,9	7,5
	Hulu Sungai Tengah	391,20	998,60	11 119,5	15 849,8	228,4

Lanjutan Tabel / *Continued Table 5.2.6*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Nanas <i>Pineapple</i>	Semangka <i>Watermelon</i>	Rambutan <i>Rambutan</i>	Duku <i>Lanzon</i>
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Haruyan	5,9	-	364	115,6
2	Batu Benawa	15,5	-	235,30	16,9
3	Hantakan	0,4	-	2 529,6	86,2
4	Batang Alai Selatan	0,5	-	324	74
5	Batang Alai Timur	0,5	-	394,2	58
6	Barabai	2,3	-	302,50	30,5
7	Labuan Amas Selatan	4	-	216,6	52
8	Labuan Amas Utara	0,9	-	612	3,2
9	Pandawan	2,5	-	743	158
10	Batang Alai Utara	3	-	399	63,2
11	Limpasu	0,4	7,8	149,3	38,6
	Hulu Sungai Tengah	35,9	7,8	6 269,5	696,2

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.2.6

	Kecamatan Subdistrict	Salak Salacia	Sawo Sapodilla	Nangka Jackfruit	Jambu Guava
	(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Haruyan	9,7	27,6	61,3	5,2
2	Batu Benawa	9,5	9,3	13,6	6,9
3	Hantakan	11,5	9,2	217,2	2
4	Batang Alai Selatan	1,5	7,1	7,4	5,4
5	Batang Alai Timur	1,3	4,9	16	0,7
6	Barabai	48,2	5,8	12,8	5,8
7	Labuan Amas Selatan	10,7	13,1	64,4	6
8	Labuan Amas Utara	12,4	11,1	11,6	7,3
9	Pandawan	6,8	21	70,9	49,4
10	Batang Alai Utara	7,6	90,3	282,9	6,6
11	Limpasu	7,2	15,4	51,1	2,5
	Hulu Sungai Tengah	126,4	214,7	809,2	97,8

Sumber / Source: Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Tengah / Agriculture Agency of Hulu Sungai Tengah Regency

Tabel 5.2.7 Produktivitas Tanaman Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah-buahan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah (kw/pohon), 2017

Productivity of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Hulu Sungai Tengah Regency (kw/tree), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Mangga Mango	Durian Durian	Jeruk Orange	Pisang Banana	Pepaya Papaya
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Haruyan	0,06	0,11	0,07	0,04	0,03
2	Batu Benawa	0,06	0,12	0,07	0,04	0,03
3	Hantakan	0,07	0,11	0,07	0,05	0,03
4	Batang Alai Selatan	0,06	0,11	0,08	0,04	0,03
5	Batang Alai Timur	0,07	0,12	0,07	0,05	0,03
6	Barabai	0,06	0,14	0,07	0,04	0,03
7	Labuan Amas Selatan	0,06	0,11	0,07	0,04	0,03
8	Labuan Amas Utara	0,06	0,11	0,08	0,04	0,03
9	Pandawan	0,07	0,12	0,08	0,04	0,03
10	Batang Alai Utara	0,06	0,11	0,07	0,05	0,03
11	Limpasu	0,07	0,14	0,08	0,04	0,03
	Hulu Sungai Tengah	0,07	0,11	0,07	0,5	0,03

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.2.7

	Kecamatan Subdistrict	Nanas Pineapple	Semangka Watermelon	Rambutan Rambutan	Duku Lanzon
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Haruyan	0,005	-	0,07	0,04
2	Batu Benawa	0,004	-	0,07	0,04
3	Hantakan	0,005	-	0,07	0,04
4	Batang Alai Selatan	0,004	-	0,07	0,04
5	Batang Alai Timur	0,005	-	0,07	0,04
6	Barabai	0,005	-	0,07	0,04
7	Labuan Amas Selatan	0,005	-	0,07	0,04
8	Labuan Amas Utara	0,005	-	0,07	0,04
9	Pandawan	0,005	-	0,07	0,04
10	Batang Alai Utara	0,005	-	0,06	0,04
11	Limpasu	0,004	0,0003	0,06	0,04
	Hulu Sungai Tengah	0,004	0,0003	0,07	0,04

Lanjutan Tabel / *Continued Table 5.2.7*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Salak <i>Salacia</i>	Sawo <i>Sapodilla</i>	Nangka <i>Jackfruit</i>	Jambu <i>Guava</i>
	(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Haruyan	0,01	0,05	0,08	0,03
2	Batu Benawa	0,01	0,05	0,08	0,02
3	Hantakan	0,01	0,05	0,07	0,02
4	Batang Alai Selatan	0,01	0,6	0,08	0,03
5	Batang Alai Timur	0,01	0,05	0,07	0,02
6	Barabai	0,01	0,05	0,07	0,03
7	Labuan Amas Selatan	0,01	0,05	0,07	0,03
8	Labuan Amas Utara	0,01	0,05	0,08	0,02
9	Pandawan	0,01	0,05	0,08	0,02
10	Batang Alai Utara	0,01	0,05	0,07	0,02
11	Limpasu	0,01	0,05	0,08	0,02
Hulu Sungai Tengah		0,01	0,05	0,07	0,02

Sumber / *Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Tengah / *Agriculture Agency of Hulu Sungai Tengah Regency*

5.3 Perkebunan / Estate Crops

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Belum Menghasilkan Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Hulu Sungai Tengah (hektar), 2017
Planted Area Has Not Produced of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Hulu Sungai Tengah Regency (hectare), 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa Coconut	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Cengkeh <i>Clove</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Haruyan	825	35	-	0	0
2	Batu Benawa	2 094	5	-	0	0
3	Hantakan	1 297	60	-	29	0
4	Batang Alai Selatan	1 438	45	-	11	0
5	Batang Alai Timur	616	1	-	0	0
6	Barabai	4	97	-	0	0
7	Labuan Amas Selatan	48	24	-	0,4	0
8	Labuan Amas Utara	5	90	-	0	0
9	Pandawan	23	195	-	0	0
10	Batang Alai Utara	944	40	-	0	0
11	Limpasu	1 293	1	-	0	0
	Hulu Sungai Tengah	8 587	593	-	40	0

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 5.3.1

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Lada <i>Pepper</i>	Aren <i>Aren</i>	Sagu <i>Sago</i>	Pinang <i>Pinang</i>
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Haruyan	0	20	45	1
2	Batu Benawa	0	1	5	0
3	Hantakan	3	14	12	22
4	Batang Alai Selatan	1	16	51	1
5	Batang Alai Timur	1	0	5	0
6	Barabai	0	2	6	2
7	Labuan Amas Selatan	0	2	20	1
8	Labuan Amas Utara	0	5	0	0
9	Pandawan	0	2	41	0
10	Batang Alai Utara	2	11	5	1
11	Limpasu	1	4	5	0
	Hulu Sungai Tengah	8	77	195	28

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.3.1

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kemiri <i>Candlenut</i>	Kapuk <i>Kapok</i>	Kayu Manis <i>Cinnamon</i>	Kenanga <i>Kenanga</i>
	(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Haruyan	4	0	0	0
2	Batu Benawa	0	0	0	0
3	Hantakan	16	5	33	0
4	Batang Alai Selatan	9	2	2	0
5	Batang Alai Timur	2	0	0	0
6	Barabai	0	1	0	0
7	Labuan Amas Selatan	0	2	0	0
8	Labuan Amas Utara	0	0	0	0
9	Pandawan	0	0	0	0
10	Batang Alai Utara	3	17	0	0
11	Limpasu	0	0	0	0
Hulu Sungai Tengah		34	27	35	0

Sumber / Source: Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Tengah / Agriculture Agency of Hulu Sungai Tengah Regency

Tabel 5.3.2 Luas Tanaman Menghasilkan Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Hulu Sungai Tengah (ha), 2017
Table Planted Area Has Produced of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Hulu Sungai Tengah Regency (ha), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Karet Rubber	Kelapa Coconut	Kelapa Sawit Oil Palm	Kopi Coffee	Cengkeh Clove
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Haruyan	2 364	410	-	1	0,5
2	Batu Benawa	2 964	342	-	4	0,5
3	Hantakan	1 992	215	-	51	1
4	Batang Alai Selatan	1 417	551	-	88	0
5	Batang Alai Timur	3 131	47	-	0	0,5
6	Barabai	162	377	-	9	0,5
7	Labuan Amas Selatan	702	410	-	11	0
8	Labuan Amas Utara	53	1 004	-	1	0
9	Pandawan	308	789	-	14	0
10	Batang Alai Utara	2 184	304	-	62	0
11	Limpasu	1 462	15	-	3	0
	Hulu Sungai Tengah	16 729	4 464	-	244	3

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.3.2

	Kecamatan Subdistrict	Lada Pepper	Aren Aren	Sagu Sago	Pinang Pinang
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Haruyan	0	53	58	5
2	Batu Benawa	1	53	54	2
3	Hantakan	2	33	32	18
4	Batang Alai Selatan	1	86	49	10
5	Batang Alai Timur	0	20	6	2
6	Barabai	0	32	39	2
7	Labuan Amas Selatan	0	79	59	4
8	Labuan Amas Utara	0	14	19	2
9	Pandawan	0	21	65	0
10	Batang Alai Utara	1	85	16	15
11	Limpasu	0	6	9	1
	Hulu Sungai Tengah	5	482	406	61

Lanjutan Tabel / *Continued Table 5.3.2*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kemiri <i>Candlenut</i>	Kapuk <i>Kapok</i>	Kayu Manis <i>Cinnamon</i>	Kenanga <i>Kenanga</i>
	(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Haruyan	5	2	2	0
2	Batu Benawa	4	4	0	0
3	Hantakan	15	5	22	1
4	Batang Alai Selatan	7	2	2	3
5	Batang Alai Timur	17	0	25	0
6	Barabai	0	2	0	0
7	Labuan Amas Selatan	1	21	0	0
8	Labuan Amas Utara	2	6	0	0
9	Pandawan	0	0	0	0
10	Batang Alai Utara	2	19	0	2
11	Limpasu	0	2	0	0
Hulu Sungai Tengah		53	63	51	6

Sumber / *Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Tengah / *Agriculture Agency of Hulu Sungai Tengah Regency*

Tabel 5.3.3 Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Hulu Sungai Tengah (Ton), 2017
Table Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Hulu Sungai Tengah Regency (Ton), 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Cengkeh <i>Clove</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Haruyan	2 964	403	-	0,1	1
2	Batu Benawa	3 858	305	-	1,3	1
3	Hantakan	2 395	134	-	17	1
4	Batang Alai Selatan	1 536	547	-	50	0
5	Batang Alai Timur	4 176	84	-	0	0
6	Barabai	34	312	-	2,7	1
7	Labuan Amas Selatan	356	399	-	3,7	0
8	Labuan Amas Utara	9	1 104	-	0,1	0
9	Pandawan	93	816	-	4,2	0
10	Batang Alai Utara	2 691	291	-	32	0
11	Limpasu	1 657	23	-	0,4	0
	Hulu Sungai Tengah	19 796	4 418	-	112	4

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 5.3.3

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Lada <i>Pepper</i>	Aren <i>Aren</i>	Sagu <i>Sago</i>	Pinang <i>Pinang</i>
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Haruyan	0	84	36	3,3
2	Batu Benawa	0	83	29	0,8
3	Hantakan	2	45	6	18
4	Batang Alai Selatan	0,6	157	28	9
5	Batang Alai Timur	0	22	3	1
6	Barabai	0	45	24	1
7	Labuan Amas Selatan	0	123	45	2,6
8	Labuan Amas Utara	0	12	7	0,8
9	Pandawan	0	26	47	0
10	Batang Alai Utara	1	170	5	12
11	Limpasu	0	4	2	1
	Hulu Sungai Tengah	3,6	771	232	49

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.3.3

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kemiri <i>Candlenut</i>	Kapuk <i>Kapok</i>	Kayu Manis <i>Cinnamon</i>	Kenanga <i>Kenanga</i>
	(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Haruyan	1,4	2	0,1	0
2	Batu Benawa	1,3	3	0	0
3	Hantakan	8	2	6	0,9
4	Batang Alai Selatan	2,4	2	0,1	1,0
5	Batang Alai Timur	12	0	5	0
6	Barabai	0,0	2	0	0
7	Labuan Amas Selatan	0,4	3	0	0
8	Labuan Amas Utara	0,5	2	0	0
9	Pandawan	0	0	0	0
10	Batang Alai Utara	1	5	0	1,2
11	Limpasu	0	2	0	0
Hulu Sungai Tengah		27	23	11	3

Sumber / Source: Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Tengah / Agriculture Agency of Hulu Sungai Tengah Regency

Tabel 5.3.4 Produktivitas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Hulu Sungai Tengah (kw/ha/tahun), 2017
Table Productivity of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Hulu Sungai Tengah Regency (Kw/ha/year), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Karet Rubber	Kelapa Coconut	Kelapa Sawit Oil Palm	Kopi Coffee	Cengkeh Clove
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Haruyan	1 254	983	-	100	2 000
2	Batu Benawa	1 306	892	-	325	2 000
3	Hantakan	1 202	623	-	333	1 000
4	Batang Alai Selatan	1 103	993	-	568	0
5	Batang Alai Timur	1 334	1 787	-	0	0
6	Barabai	210	828	-	300	2 000
7	Labuan Amas Selatan	507	973	-	336	0
8	Labuan Amas Utara	170	1 100	-	100	0
9	Pandawan	302	1 034	-	300	0
10	Batang Alai Utara	1 232	957	-	516	0
11	Limpasu	1 133	1 533	-	133	0
	Hulu Sungai Tengah	1 183	990	-	477	1 333

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.3.4

	Kecamatan Subdistrict	Lada Pepper	Aren Aren	Sagu Sago	Pinang Pinang
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Haruyan	0	1 585	621	660
2	Batu Benawa	0	1 566	537	400
3	Hantakan	1	1 364	188	1 000
4	Batang Alai Selatan	0,6	1 826	571	900
5	Batang Alai Timur	0	1 110	500	500
6	Barabai	0	1 406	615	400
7	Labuan Amas Selatan	0	1 557	763	650
8	Labuan Amas Utara	0	857	368	400
9	Pandawan	0	1 238	723	0
10	Batang Alai Utara	1	2 000	313	800
11	Limpasu	0	667	222	500
	Hulu Sungai Tengah	429	1 600	654	720

Lanjutan Tabel / *Continued Table 5.3.4*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kemiri <i>Candlenut</i>	Kapuk <i>Kapok</i>	Kayu Manis <i>Cinnamon</i>	Kenanga <i>Kenanga</i>
	(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Haruyan	280	1 000	50	0
2	Batu Benawa	325	750	0	0
3	Hantakan	533	400	273	0,9
4	Batang Alai Selatan	343	1 000	50	333
5	Batang Alai Timur	706	0	200	0
6	Barabai	0	1 000	0	0
7	Labuan Amas Selatan	400	143	0	0
8	Labuan Amas Utara	250	333	0	0
9	Pandawan	0	0	0	0
10	Batang Alai Utara	500	263	0	600
11	Limpasu	0	1 000	0	0
Hulu Sungai Tengah		529	371	216	500

Sumber / *Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Tengah / *Agriculture Agency of Hulu Sungai Tengah Regency*

5.4 Peternakan / Livestock

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017
Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Perah <i>Dairy Cattle</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Haruyan	-	480	-	-
2	Batu Benawa	-	256	-	-
3	Hantakan	-	54	-	-
4	Batang Alai Selatan	-	410	-	-
5	Batang Alai Timur	-	45	-	-
6	Barabai	-	235	-	-
7	Labuan Amas Selatan	-	2 252	-	-
8	Labuan Amas Utara	-	170	1 237	-
9	Pandawan	-	1 697	-	-
10	Batang Alai Utara	-	530	-	-
11	Limpasu	-	475	-	-
	Hulu Sungai Tengah	-	6 604	1 237	-

Lanjutan Tabel / *Continued Table 5.4.1*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
	(1)	(6)	(7)	(8)
1	Haruyan	190	79	-
2	Batu Benawa	220	98	-
3	Hantakan	56	-	330
4	Batang Alai Selatan	60	223	847
5	Batang Alai Timur	30	-	527
6	Barabai	367	89	-
7	Labuan Amas Selatan	322	87	-
8	Labuan Amas Utara	100	15	-
9	Pandawan	450	368	-
10	Batang Alai Utara	369	582	-
11	Limpasu	126	-	-
Hulu Sungai Tengah		2 290	1 541	1 704

Sumber / *Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Tengah / *Agriculture Agency of Hulu Sungai Tengah Regency*

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017
Table Poultry Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Itik/Itik Manila Duck/Muscovy Duck
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Haruyan	31 956	-	93 524	138 580
2	Batu Benawa	12 747	-	60 779	15 809
3	Hantakan	11 943	-	3 400	1 872
4	Batang Alai Selatan	46 162	-	188 562	39 270
5	Batang Alai Timur	18 463	-	-	5 670
6	Barabai	34 949	-	82 337	34 213
7	Labuan Amas Selatan	45 851	-	248 093	192 303
8	Labuan Amas Utara	12 774	-	49 825	142 642
9	Pandawan	60 467	-	135 444	75 177
10	Batang Alai Utara	50 909	-	150 889	42 541
11	Limpasu	20 394	-	116 859	4 987
	Hulu Sungai Tengah	346 615	-	1 129 712	693 064

Sumber / Source: Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Tengah / Agriculture Agency of Hulu Sungai Tengah Regency

5.5 Perikanan / Fishery

Tabel 5.5.1 Jumlah Rumah Tangga(RTP)/Perusahaan Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2016-2017
Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Hulu Sungai Tengah Regency, 2016-2017

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>		Perairan Umum <i>Inland Water</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Haruyan	-	-	95	95	95	95
2 Batu Benawa	-	-	-	-	-	-
3 Hantakan	-	-	-	-	-	-
4 Batang Alai Selatan	-	-	-	-	-	-
5 Batang Alai Timur	-	-	-	-	-	-
6 Barabai	-	-	-	-	-	-
7 Labuan Amas Selatan	-	-	415	415	415	415
8 Labuan Amas Utara	-	-	1 240	1 240	1 240	1 240
9 Pandawan	-	-	475	475	475	475
10 Batang Alai Utara	-	-	-	-	-	-
11 Limpasu	-	-	-	-	-	-
Hulu Sungai Tengah	-	-	2 225	2 225	2 225	2 225

Sumber / Source: Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Hulu Sungai Tengah / Fisheries and Food Security Service of Hulu Sungai Tengah Regency

Tabel 5.5.2 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Hulu Sungai Tengah (ton), 2016-2017
Table Production of Fish Captured by Subdistrict and Subsector in Hulu Sungai Tengah Regency (ton), 2016-2017

	Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
		2016	2017	2016	2017	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Haruyan	-	-	7,4	7,6	7,4	7,6
2	Batu Benawa	-	-	-	-	-	-
3	Hantakan	-	-	-	-	-	-
4	Batang Alai Selatan	-	-	-	-	-	-
5	Batang Alai Timur	-	-	-	-	-	-
6	Barabai	-	-	-	-	-	-
7	Labuan Amas Selatan	-	-	773,3	797,4	773,3	797,4
8	Labuan Amas Utara	-	-	4 612,4	4 612,4	4 612,4	4 612,4
9	Pandawan	-	-	2 298,9	2 330,7	2 298,9	2 330,7
10	Batang Alai Utara	-	-	-	-	-	-
11	Limpasu	-	-	-	-	-	-
Hulu Sungai Tengah		-	-	7 586,8	7 691,1	7 586,8	7 691,1

Sumber / Source: Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Hulu Sungai Tengah / Fisheries and Food Security Service of Hulu Sungai Tengah Regency

Tabel 5.5.3 Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Hulu Sungai Tengah (ton), 2017
Table Production of Fish Aquacultured by Subdistrict and Type of Aquaculture in Hulu Sungai Tengah Regency (ton), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Haruyan	-	-	94,13	5,21
2	Batu Benawa	-	-	111,73	152,11
3	Hantakan	-	-	316,3	3,13
4	Batang Alai Selatan	-	-	46,55	0
5	Batang Alai Timur	-	-	52,72	27,09
6	Barabai	-	-	20,23	169,82
7	Labuan Amas Selatan	-	-	18,77	1,04
8	Labuan Amas Utara	-	-	54,17	1 092,91
9	Pandawan	-	-	139,19	260,46
10	Batang Alai Utara	-	-	28,06	15,63
11	Limpasu	-	-	101,15	0
	Hulu Sungai Tengah	-	-	983,00	1 272,4

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.5.3

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jaring Apung <i>Floating Cage Net</i>	Sawah <i>Paddy field</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(6)	(7)	(8)
1	Haruyan	-	4,46	103,8
2	Batu Benawa	-	2,28	266,12
3	Hantakan	-	1,87	321,3
4	Batang Alai Selatan	-	1,57	48,12
5	Batang Alai Timur	-	0	79,81
6	Barabai	-	0	190,05
7	Labuan Amas Selatan	-	0,51	20,32
8	Labuan Amas Utara	-	3,54	1 150,62
9	Pandawan	-	0	399,65
10	Batang Alai Utara	-	0	43,69
11	Limpasu	-	2,77	103,912
	Hulu Sungai Tengah	-	17,00	2 727,31

Sumber / Source: Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Hulu Sungai Tengah / Fisheries and Food Security Service of Hulu Sungai Tengah Regency

5.6 Kehutanan / Forestry

Tabel 5.6.1 Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah (hektar), 2017
Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Hulu Sungai Tengah Regency (hectare), 2017

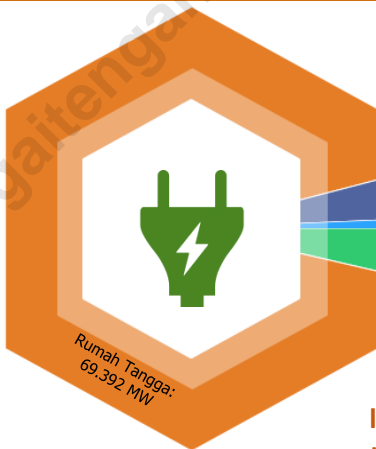
	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Hutan Lindung <i>Protected forest</i>	Hutan Produksi Terbatas <i>Limited production forest</i>	Hutan Produksi <i>Production forest</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Haruyan	89,40	-	377,61	467,01
2	Batu Benawa	-	-	-	-
3	Hantakan	2 507,60	5 393,76	4 358,90	12 260,26
4	Batang Alai Selatan	271,25	128,78	-	400,03
5	Batang Alai Timur	20 107,75	8 363,46	3 921,49	32 392,70
6	Barabai	-	-	-	-
7	Labuan Amas Selatan	-	-	-	-
8	Labuan Amas Utara	-	-	-	-
9	Pandawan	-	-	-	-
10	Batang Alai Utara	-	-	-	-
11	Limpasu	-	-	-	-
	Hulu Sungai Tengah	22 976,00	13 886,00	8 658,00	45 520,00

Sumber / Source: Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Hulu Sungai Tengah / *Forestry and Plantation Service of Hulu Sungai Tengah Regency*

<https://idulusungaitengahkab.b>

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI

INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION



Bisnis 2.655 MW
Perkantoran 496 MW
Sosial 2.904 MW
Industri 20 MW

92,9 persen daya listrik PLN terpasang diperuntukkan untuk konsumen rumah tangga



<https://idulusungaitengahkab.b>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
 2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4* yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
 3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
 2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
 3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or

dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).

5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

6. Industri manufaktur

manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

4. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.

5. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.

6. *Manufacturing industries are*

dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).

7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non-profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.

7. Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.

8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.

8. Distributed water is the volume of water supply from watersupply establishment.

ULASAN**DESCRIPTION**

Dinas Perindustrian, Pertambangan dan Energi mencatat selama tahun 2017 terdapat 852 perusahaan baik informal maupun formal. Keseluruhan perusahaan tersebut mampu menyerap tenaga kerja sebesar 1.977 orang. Industri yang paling banyak menyerap tenaga kerja adalah industri makanan, minuman, dan tembakau dengan angka 921 tenaga kerja.

Department of Manufacturing, Mining and Energy records that in 2017 there was 852 establishment from formal and informal sectors in Hulu Sungai Tengah regency. All these establishment absorbed up to 1,977 employees. Foods, beverages and cigarette industry had the most employees with 921 employees.

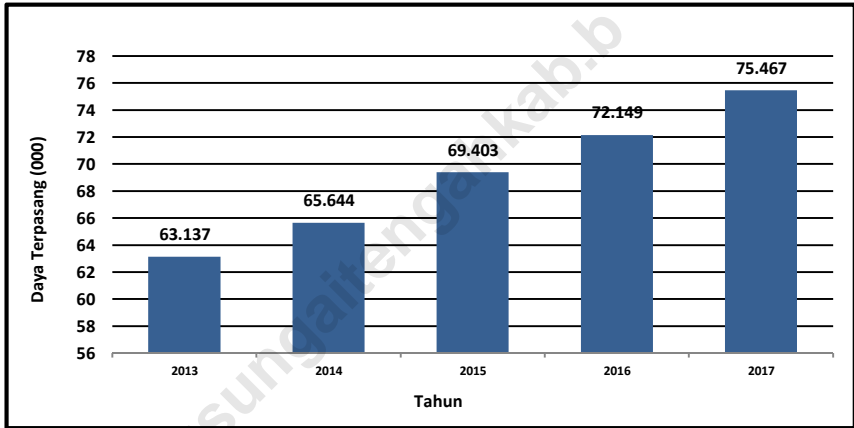
PT. PLN (Persero) Cabang Barabai mencatat bahwa dari tahun ke tahun jumlah pelanggan listrik semakin meningkat. Pada tahun 2017 terdapat sebanyak 75.467 pelanggan, naik 4,6% dibandingkan dengan tahun 2016. Sebagian besar pelanggan adalah pelanggan dengan kategori R, mencapai angka 69.392.

According to State Electricity Enterpriser of Hulu Sungai Tengah Regency, the number of subscribers increased every year. During 2017 there was 75.467 subscribers, 4.6% more than the subscriber in 2016, Most of these subscribers were in category R, with 69,392 subscribers.

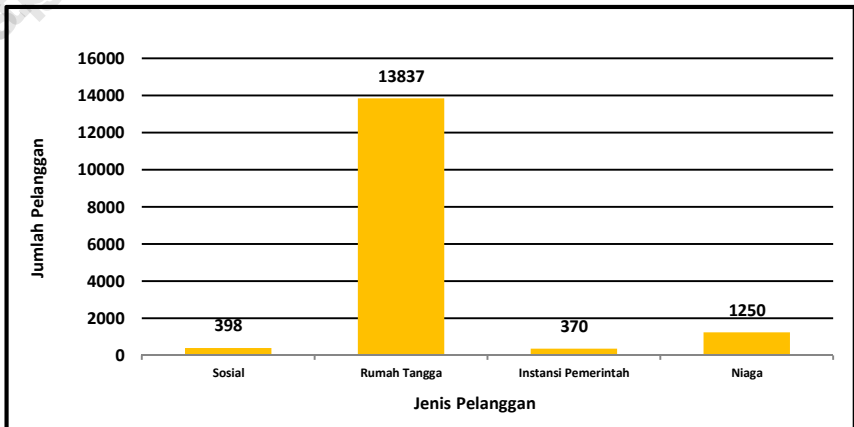
Pada tahun 2017 terdapat 15.858 pelanggan air minum di kabupaten Hulu Sungai Tengah, sebanyak 87,26 persen merupakan pelanggan rumah tangga. Rincian pelanggan dan jumlah air terjual bisa dilihat pada tabel 6.2.2 dan tabel 6.2.3.

In 2017, the number of purified drinking water subscribers was 15,858, dominated by household subscribers by 87,26 percent. Detail of customer and volume of sold water can be seen in table 6.2.2 and 6.2.3.

Gambar 23 Daya Terpasang Menurut Tarif Listrik PT.PLN (Persero) Pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2013 - 2017
Picture **Installed Capacity of Electricity of State Electricity Company by Tariff at Branch Level in Hulu Sungai Tengah Regency, 2013 - 2017**



Gambar 24 Jumlah Pelanggan Menurut Jenis Pelanggan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017
Picture **Number of Customer by Type of Customers in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017**



6.1 Kehutanan / Forestry

Tabel 6.1.1 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017
Number of Establishments and Employees by Industrial Classification in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017

KLUI Sub Sektor Jenis Industri (1)	Unit Usaha <i>Establishment Unit</i> (2)	Tenaga Kerja <i>Employee</i> (3)
31. Industri Makanan, Minuman & Tembakau	382	921
32. Industri Tekstil, Pakaian Jadi & Kulit	80	110
33. Industri Kayu, Bumbu, Rotan Rumput dan sejenisnya termasuk Perabot Rumah Tangga	243	609
34. Industri Kertas dan Barang Dari Kertas, Percetakan Penerbit	1	4
35. Industri Kimia dan Barang dari Bahan Kimia, Minyak Bumi	-	
36. Industri Barang Galian bukan Logam	25	89
37. Industri Barang dari Logam, mesin dan peralatan	121	244
95. Jasa Industri	-	
Jumlah / Total	852	1 977

Sumber / Source : Dinas Perdagangan Kabupaten Hulu Sungai Tengah / Trade Agency of Hulu Sungai Tengah Regency

6.2 Energi / Energy

Tabel 6.2.1 Daya Terpasang menurut Tarif Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/ Ranting PLN di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2013–2017
Installed Capacity of Electricity of State Electricity Company by Tariff at Branch Level in Hulu Sungai Tengah Regency, 2013–2017

Tahun/Year	Kategori S	Kategori R	Kategori B	Kategori I	Kategori P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	2 133	58 532	2 109	16	347
2014	2 229	60 762	2 282	15	356
2015	2 363	64 266	2 355	15	404
2016	2 624	66 590	2 440	14	481
2017	2 904	69 392	2 655	20	496

Sumber / Source: PT. PLN (Persero) Cabang Barabai / State Electricity Company Branch of Barabai

Tabel 6.2.2 Pelanggan Listrik Daya Terpasang dan KWH Terjual di PT. PLN Barabai, 2017

Number of Electricity Costumer Installed, Capacity and Sold KWH in Barabai Branch of State Electricity Company by Kind of Customer, 2017

Uraian Description	Batas Daya Capacity Limit (VA)	Jenis Tarif Type of Tariff	Pelanggan Costumer	Daya Capacity	KWh
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sosial/ Social	220	S.1	-	-	-
	450	S.2	1 383	622 350	78 207
	900	S.2	1 093	983 700	74 823
	1 300	S.2	234	304 200	31 568
	2 200	S.2	98	215 600	24 327
	3 500-200 KVA	S.2	95	788 700	62 240
>200 KVA	S.3	1	1 110 000	96 000	
2. Rumah Tangga/ Household	450	R.1	39 340	17 703 000	3 389 392
	900	R.1	26 601	23 940 900	2 293 328
	1,300	R.1	3 116	4 050 800	345 789
	2,200	R.1	292	642 400	76 391
	3500-5500	R.2	38	150 400	15 290
	>6600	R.3	5	82 200	13 318
3. Bisnis/ Business	450	B1	1,102	495,900	55,816
	900	B1	630	567,000	80,524
	1,300	B1	336	436,800	52,524
	2200-5500	B1	378	1,098,700	116,823
	5500-200KVA	B2	209	3,476,000	408,813
	>200 KVA	B3	-	-	-
Subjumlah/ Subtotal			74 951	56 668 650	7 215 173

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.2.2

Uraian Description	Batas Daya Capacity Limit (VA)	Jenis Tarif Type of Tariff	Pelanggan Costumer	Daya Capacity	KWh
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
4. Industri/ Industry	450	I.1	-	-	-
	900	I.1	-	-	-
	1 300	I.1	1	1 300	52
	2 200	I.1	1	2 200	995
	3 500-14 KVA	I.1	3	26 700	5 389
	>14-200 KVA	I.2	13	1 115 500	123 093
	>200 KVA	I.3	2	2 525 000	295 288
30 000 KVA ke atas	I.4				
5. Perkantoran/ Office	450	P.1	49	22 050	3 279
	900	P.1	143	128 700	11 372
	1 300	P.1	89	115 700	15 212
	2 200	P.1	67	222 500	22 985
	6 600-200 KVA	P.1	61	1 587 200	197 510
>200 KVA	P.2	-	-	-	
6. Lampu Penerangan Jalan/ Road Lamp Lainnya/ Others	P.3	P.3	87	1,093,390	336,505
	200 KVA	T	-	-	-
	>200 KVA	C	-	-	-
	L	L	3	16,500	36,924
Subjumlah/ Subtotal			519	6 856 740	1 048 604
Jumlah/ Total			75 470	63 525 390	8 263 777

Sumber / Source: PT. PLN (Persero) Cabang Barabai / State Electricity Company Branch of Barabai

Tabel 6.2.3 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017

Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017

Jenis Pelanggan Customers Type	Pelanggan Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m³)	Nilai Value (rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial/ <i>Social</i>	404	116 644	645 290 750
Rumah Tangga/ <i>Household</i>	13 021	2 552 585	13 255 022 600
Instansi Pemerintah <i>Government Institution</i>	359	229 758	1 431 306 100
Niaga/ <i>Trade</i>	1 282	334 254	2 192 149 500
Jumlah/Total	15 066	3 233 241	17 523 768 950

Sumber / Source: PDAM Kabupaten Hulu Sungai Tengah / *Local Water Company of Hulu Sungai Tengah Regency*

Tabel 6.2.4 Jumlah Air yang Disalurkan dan Nilai Penjualan Menurut Bulan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017
Number of Distributed Clean Water and Value by Month in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017

Bulan Month	Air Disalurkan Distributed Water (m³)	Nilai/Value (rupiah)
(1)	(2)	(3)
Januari/ <i>January</i>	273 000	1 756 125 400
Februari/ <i>February</i>	300 000	2 000 000 000
Maret/ <i>March</i>	300 000	2 000 000 000
April/ <i>April</i>	300 000	2 000 000 000
Mei/ <i>May</i>	300 000	2 000 000 000
Juni/ <i>June</i>	300 070	2 000 000 000
Juli/ <i>July</i>	300 000	2 000 000 000
Agustus/ <i>August</i>	300 000	2 000 000 000
September/ <i>September</i>	200 000	1 000 000 000
Oktober/ <i>October</i>	200 000	1 000 000 000
November/ <i>November</i>	200 000	1 000 000 000
Desember/ <i>December</i>	200 000	1 000 000 000
2017	3 173 070	19 756 125 400

Sumber / Source: PDAM Kabupaten Hulu Sungai Tengah / Local Water Company of Hulu Sungai Tengah Regency

<https://idulusungaitengahkab.b>

PERDAGANGAN *TRADE*

Jumlah Pedagang
Pedagang Menengah: 68
Pedagang Kecil: 2.477



Sarana Perdagangan
Pasar: 13 buah
Toko: 1.750 buah
Kios: 345 buah
Warung : 25 buah
Lapak: 2.961 buah



KOPERASI INDONESIA



<https://idulusungaitengahkab.b>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| <p>1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.</p> | <p>1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i></p> |
| <p>2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.</p> | <p>2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i></p> |
| <p>3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.</p> | <p>3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i></p> |
| <p>4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.</p> | <p>4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zone Area.</i></p> |
| <p>5. Barang-barang yang dikirim ke</p> | <p>5. <i>Goods send abroad for</i></p> |

TRADE

luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang;
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya;
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara;
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran;
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata;
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali;
 - g. Uang dan surat-surat berharga
 - h. Barang-barang contoh.
8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah

processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.

6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Clothings and passengers' jewelry;*
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc;*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/ embassies;*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions;*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces;*
 - f. *Packings/ containers to be refilled;*
 - g. *Bank notes and securities;*
 - h. *Sample goods.*
8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export*

sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

and import documents, Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor

9. **Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported,

10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri

10. **Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad,

11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS).

11. **Type commodity** is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.

ULASAN**DESCRIPTION**

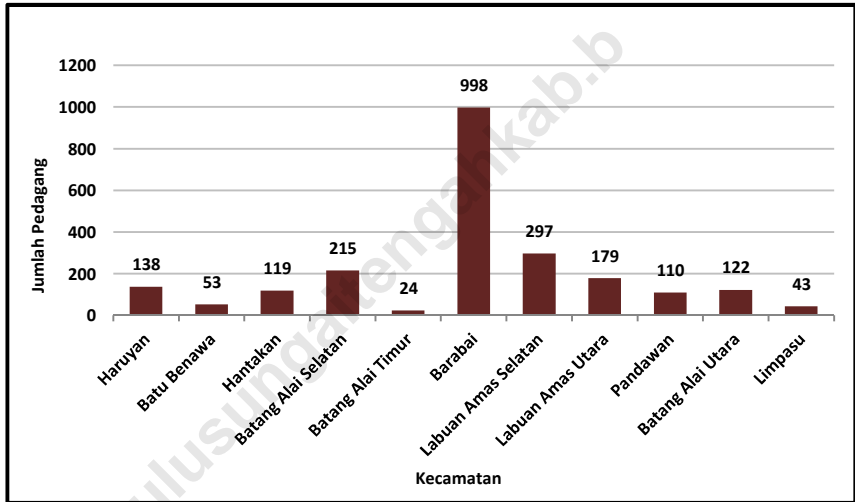
Menurut catatan Dinas Perdagangan, pada tahun 2017 Kabupaten Hulu Sungai Tengah memiliki sebanyak 2.545 pedagang, 2.477 diantaranya adalah pedagang kecil dan sisanya adalah pedagang menengah. Untuk menampung para pedagang tersebut, dibangunlah sarana-sarana perdagangan baik oleh pihak pemerintah maupun pihak swasta, Selama tahun 2017 terdapat 13 pasar, 1.750 toko, 3.145 kios/ los, 25 warung dan 2.961 dasaran/ lapak.

Terdapat 113 koperasi selama tahun 2017 yang menyebar di sebelas kecamatan, yaitu 19 KUD, 33 KPR, 7 KOPKAR, 54 koperasi lainnya. Kecamatan yang memiliki jumlah koperasi terbanyak adalah Barabai dengan total 64 koperasi yang terdiri atas 2 KUD, 25 KPR, 6 Kopkar dan 31 koperasi lainnya. Sedangkan kecamatan Batang Alai Timur memiliki koperasi paling sedikit yaitu 2 koperasi.

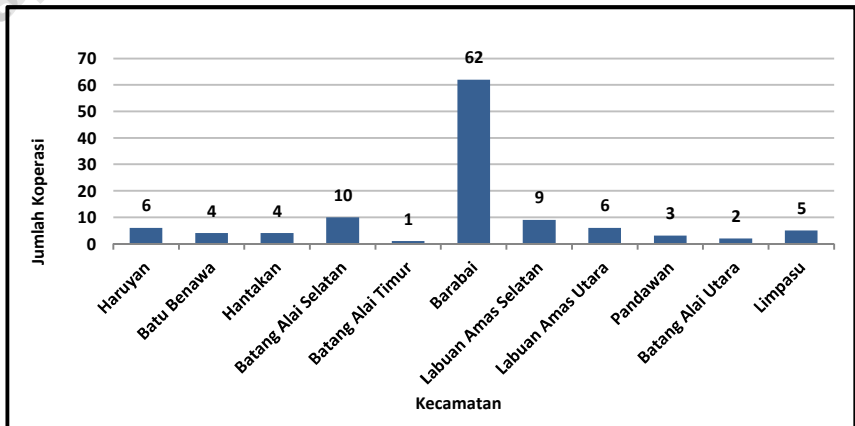
Based on the record of Trade and Cooperative Service, in 2016 Hulu Sungai Tengah Regency had 2,545 traders, among them 2,477 were small traders and the rest were medium trader. To accommodate those traders trading facilities were built, wether by government or by private sectors. During 2016 there were 13 markets, 1,750 store, 3,145 shops, 25 diners and 2,961 semipermanent shops.

There were 113 cooperatives during 2017 spread over 11 subdistricts, which are 13 KUD, 33 KPR, 7 KOPKAR, and 54 other type of cooperatives. The subdistrict with the greatest number of cooperatives was Barabai with 64 cooperatives consist of 2 KUD, 25 KPR, 6 Kopkar and 31 other type of cooperatives. While subdistrict Batang Alai Tiimur had the least number of cooperative with only 2 cooperatives.

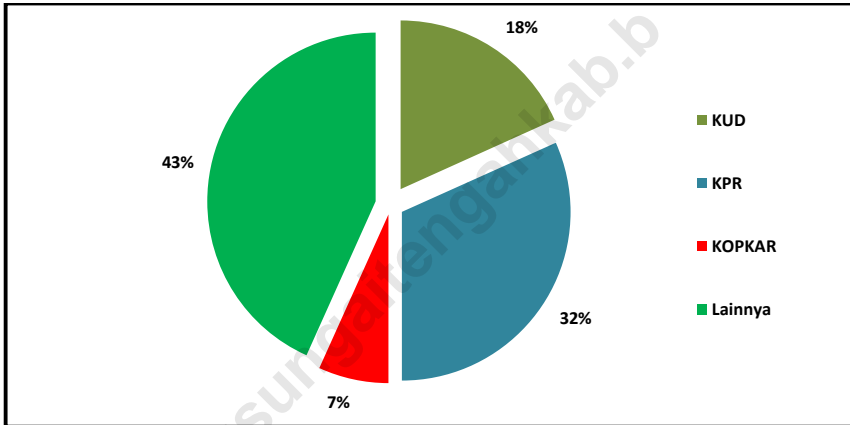
Gambar 25 Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017
Picture **Number of Merchants by subdistrict in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017**



Gambar 26 Jumlah Koperasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017
Picture **Number of Cooperative by subdistrict in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017**



Gambar 27 Persentase Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017
Picture Percentage of Cooperative by Type of Cooperative in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017



7.1 Perdagangan / Trade

Tabel 7.1.1 Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017
Number of Merchants by Subdistrict in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Pedagang Besar Wholesaler	Pedagang Menengah Medium Trader	Pedagang Kecil Small Trader
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Haruyan	-	-	138
2	Batu Benawa	-	-	53
3	Hantakan	-	-	119
4	Batang Alai Selatan	-	-	215
5	Batang Alai Timur	-	-	24
6	Barabai	-	68	998
7	Labuan Amas Selatan	-	-	297
8	Labuan Amas Utara	-	-	179
9	Pandawan	-	-	110
10	Batang Alai Utara	-	-	122
11	Limpasu	-	-	43
	Hulu Sungai Tengah	-	68	2 477

Sumber / Source: Dinas Perdagangan Kabupaten Hulu Sungai Tengah / Trade Agency of Hulu Sungai Tengah Regency

TRADE

Tabel 7.1.2 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2013–2017
Number of Trading Facilities by Type of Facility in Hulu Sungai Tengah Regency, 2013–2017

Sarana Perdagangan Trading Facilities	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasar/ Market	16	16	16	13	13
Toko/ Store	1 750	1 750	1 750	1 750	1 750
Kios/ Los	3 145	3 145	3 145	345	345
Warung	19	19	19	25	25
Dasaran/ Lapak	2 961	2 961	2 961	2 961	2 961

Sumber / Source: Dinas Perdagangan Kabupaten Hulu Sungai Tengah / Trade Agency of Hulu Sungai Tengah Regency

7.2 Koperasi / Cooperative

Tabel 7.2.1 Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017
Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	KUD	KPR	KOPKAR	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Haruyan	2	1	1	2	6
2	Batu Benawa	2	1	-	1	4
3	Hantakan	2	-	-	3	5
4	Batang Alai Selatan	3	1	-	6	10
5	Batang Alai Timur	1	-	-	1	2
6	Barabai	2	25	6	31	64
7	Labuan Amas Selatan	2	1	-	3	6
8	Labuan Amas Utara	1	2	-	4	7
9	Pandawan	2	1	-	-	3
10	Batang Alai Utara	2	1	-	3	6
11	Limpasu	-	-	-	-	-
	Hulu Sungai Tengah	19	33	7	54	113

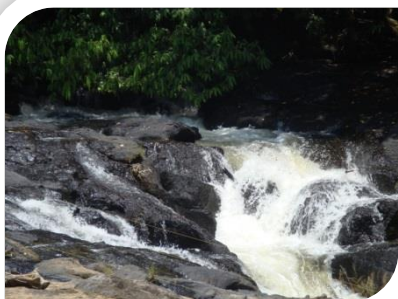
Sumber / Source: Dinas Perdagangan Kabupaten Hulu Sungai Tengah / Trade Agency of Hulu Sungai Tengah Regency

<https://idulusungaitengahkab.b>

HOTEL DAN PARIWISATA HOTEL AND TOURISM



**Jumlah Wisatawan
Domestik tahun 2017
di Kabupaten Hulu
Sungai Tengah
Mencapai 41.370
orang**



<https://idulusungaitengahkab.b>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara (wisman)** ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu:
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "*Cruise passengers*"). *Cruise Passengers* ialah setiap

TECHNICAL NOTES

1. ***An International Visitor*** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely:
 - a. "*Tourist*" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: pleasure, recreation and sports, business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "*Excursionist*" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "*Cruise Passengers*", i.e, visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in

pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

the visited country.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.

2. ***Average length of stay*** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.

3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.

3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*

4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.

4. ***Hotel*** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.

5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
5. ***A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five-star hotel, four-star hotel, and so on.*
6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
6. ***Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
7. ***Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

ULASAN

DESCRIPTION

Kabupaten Hulu Sungai Tengah merupakan salah satu tujuan pariwisata karena memiliki pemandangan alam yang cukup memesona. Selama 2017, jumlah wisatawan domestik yang berkunjung di Kabupaten Hulu Sungai Tengah sebanyak 45.184 pengunjung. Kunjungan paling banyak terjadi di bulan Juli, saat musim liburan sekolah dan hari raya Idul Fitri.

Terdapat 14 hotel non bintang (akomodasi lainnya) untuk mengakomodasi wisatawan yang datang ke Kabupaten Hulu Sungai Tengah pada tahun 2015.

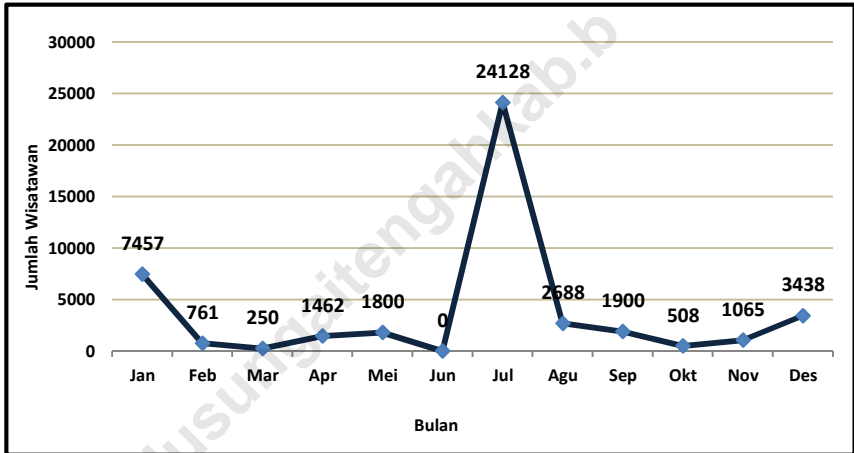
Selain hotel, tersedia juga beberapa sarana pendukung misalnya restoran, Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata mencatat ada 15 restoran yang memiliki ijin usaha dari dinas tersebut.

Hulu Sungai Tengah Regency is one of the tourism destinations because it has a stunning natural landscape. During 2017, the number of domestic tourists visiting in the Hulu Sungai Tengah Regency was 45,184 visitors. The most visits occur in July, during the school holiday season and Eid-ul-Fitr holidays.

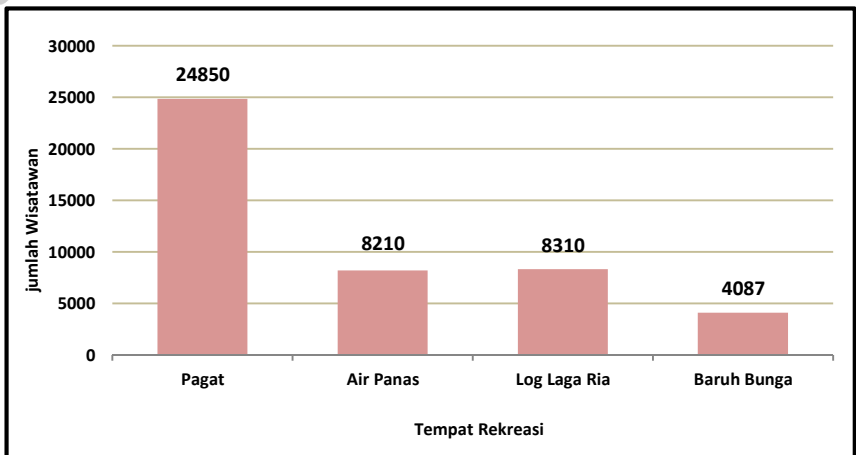
There are 14 non-star hotels (other accommodation) to accommodate tourists who come to Hulu Sungai Tengah Regency in 2015.

In addition to the hotel, there are also several supporting facilities such as restaurants, the Youth, Sports and Tourism Office noted that there are 15 restaurants that have business licenses from the agency

Gambar 28 Jumlah Wisatawan Taman Rekreasi Domestik Menurut Bulan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017
Picture *Number Tourist Park Recreation by Month in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017*



Gambar 29 Jumlah Kunjungan Wisatawan Menurut Tempat Rekreasi di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017
Picture *Number of Tourist Visits by Recreation Site in Hulu Sungai Tengah Regency, 2018*



8.1 Hotel / Hotel

Tabel 8.1.1 Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2011–2015
Number of Hotel and Other Accomodations by Classification in Hulu Sungai Tengah Regency, 2011–2015

Tahun Year	Hotel/Hotels					Akomodasi Lainnya
	Bintang 1 1 Star	Bintang 2 2 Star	Bintang 3 3 Star	Bintang 4 4 Star	Bintang 5 5 Star	Other Accomodation
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2011	-	-	-	-	-	12
2012	-	-	-	-	-	13
2013	-	-	-	-	-	13
2014	-	-	-	-	-	14
2015	-	-	-	-	-	14

Sumber/Source: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi/Accommodation Services Establishment Survey

8.2 Pariwisata / *Tourism*

Tabel 8.2.1 Jumlah Wisatawan Taman Rekreasi Domestik Menurut Bulan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017
Number Tourist Park Recreation by Month in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017

Bulan Month	Wisatawan Asing Foreign Tourist	Wisatawan Domestik Domestic Tourist
(1)	(2)	(3)
Januari/ <i>January</i>	-	7 457
Februari/ <i>February</i>	-	761
Maret/ <i>March</i>	-	250
April/ <i>April</i>	-	1 462
Mei/ <i>May</i>	-	1 800
Juni/ <i>June</i>	-	-
Juli/ <i>July</i>	-	24 128
Agustus/ <i>August</i>	-	2 688
September/ <i>September</i>	-	1 900
Oktober/ <i>October</i>	-	508
November/ <i>November</i>	-	1 065
Desember/ <i>December</i>	-	3 438
2017	-	45 184

Sumber/*Source*: Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Tengah/ *Youth, Sports and Tourism Office of Hulu Sungai Tengah Regency*

Tabel 8.2.2 Jumlah Kunjungan Wisatawan Taman Rekreasi Pagat Menurut Bulan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017
Number of Tourist Pagat Recreational Park by Month in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017

Bulan Month	Wisatawan Asing Foreign Tourist	Wisatawan Domestik Domestic Tourist
(1)	(2)	(3)
Januari/ <i>January</i>	-	4 300
Februari/ <i>February</i>	-	550
Maret/ <i>March</i>	-	250
April/ <i>April</i>	-	500
Mei/ <i>May</i>	-	1 100
Juni/ <i>June</i>	-	0
Juli/ <i>July</i>	-	14 550
Agustus/ <i>August</i>	-	2 448
September/ <i>September</i>	-	400
Oktober/ <i>October</i>	-	100
November/ <i>November</i>	-	100
Desember/ <i>December</i>	-	552
2017	-	24 850

Sumber/*Source*: Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Tengah/ *Youth, Sports and Tourism Office of Hulu Sungai Tengah Regency*

Tabel 8.2.3 Jumlah Kunjungan Wisatawan Taman Rekreasi Air Panas Menurut Bulan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017
Number of Tourist Hot Water Recreational Park by Month in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017

Bulan Month	Wisatawan Asing Foreign Tourist	Wisatawan Domestik Domestic Tourist
(1)	(2)	(3)
Januari/January	-	1 642
Februari/February	-	0
Maret/March	-	0
April/April	-	700
Mei/May	-	700
Juni/June	-	0
Juli/July	-	3 318
Agustus/August	-	100
September/September	-	750
Oktober/October	-	300
November/November	-	200
Desember/December	-	500
2017	-	8 210

Sumber/Source: Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Tengah/ Youth, Sports and Tourism Office of Hulu Sungai Tengah Regency

Tabel 8.2.4 Jumlah Kunjungan Wisatawan Taman Rekreasi Log Laga Ria Menurut Bulan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017
Number of Tourist Log Laga Ria Recreational Park by Month in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017

Bulan Month	Wisatawan Asing Foreign Tourist	Wisatawan Domestik Domestic Tourist
(1)	(2)	(3)
Januari/January	-	636
Februari/February	-	0
Maret/March	-	0
April/April	-	262
Mei/May	-	0
Juni/June	-	0
Juli/July	-	6 260
Agustus/August	-	140
September/September	-	750
Oktober/October	-	108
November/November	-	54
Desember/December	-	100
2017	-	8 310

Sumber/Source: Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Tengah/ Youth, Sports and Tourism Office of Hulu Sungai Tengah Regency


Tabel 8.2.5 Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2015-2017
Table Number of Restaurant by Subdistrict in Hulu Sungai Tengah Regency, 2015-2017

Kecamatan Subdistrict		2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Haruyan	-	-	-
2	Batu Benawa	3	2	2
3	Hantakan	-	-	-
4	Batang Alai Selatan	-	-	-
5	Batang Alai Timur	-	-	-
6	Barabai	10	12	12
7	Labuan Amas Selatan	1	-	-
8	Labuan Amas Utara	-	-	-
9	Pandawan	-	-	-
10	Batang Alai Utara	1	1	1
11	Limpasu	-	-	-
Hulu Sungai Tengah		15	15	15

Sumber/Source: Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Tengah/ Youth, Sports and Tourism Office of Hulu Sungai Tengah Regency

<https://idulusungaitengahkab.b>

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI **TRANSPORTATION AND COMMUNICATION**



**44,89 persen jalan di
Kabupaten Hulu Sungai
Tengah dalam kondisi baik.
5,94 persen dalam kondisi
rusak berat.**

<https://idulusungaitengahkab.b>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles

TRANSPORTATION

kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

5. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

5. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

ULASAN**DESCRIPTION**

Pada tahun 2017, sepanjang 350,30 kilometer jalan kabupaten memiliki kondisi baik. Sementara 136,08 kilometer memiliki kondisi sedang dan sisanya berstatus rusak.

In 2017, along 350.30 kilometers of regency roads have good conditions. While 136.08 kilometers are in moderate condition and the rest are damaged.

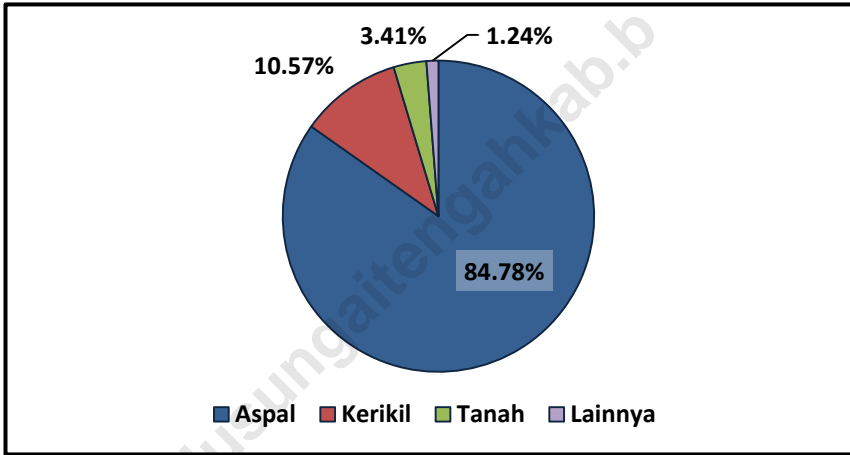
Pada jalan kabupaten, 596,21 kilometer merupakan jalan aspal, 86,27 kilometer merupakan jalan kerikil, 24,27 kilometer merupakan jalan tanah dan sisanya tidak dirinci.

In the regency road, 596.21 kilometers is an asphalt road, 86.27 kilometers is a gravel road, 24.27 kilometers is a dirt road and the rest is not specified.

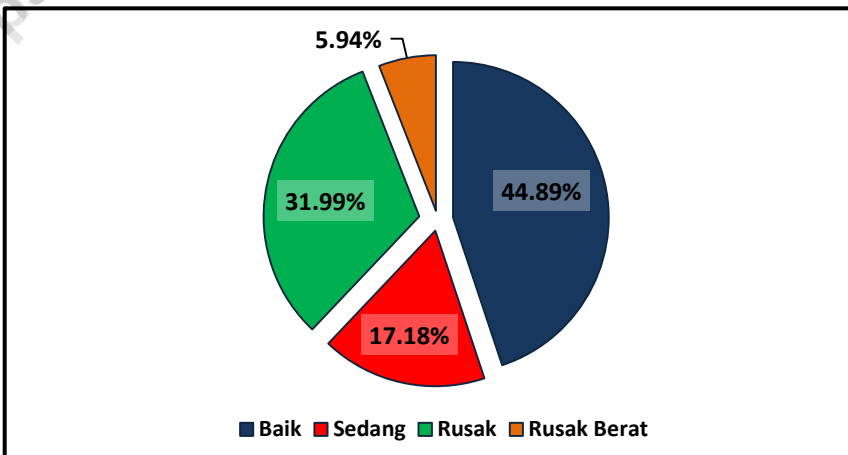
Jumlah kendaraan pribadi yang tercatat pada Unit Pelayanan Pendapatan Daerah SAMSAT Barabai tahun 2017 adalah sebanyak 49.223 unit. Sedangkan jumlah kendaraan umum mencapai 912 unit.

The number of private vehicles recorded in the Regional Revenue Service Unit Barabai in 2017 was 49,223 units. While the number of public vehicles reached 912 units.

Gambar 30 Persentase Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017
Picture Percentage of Road Length by Type of Surface in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017



Gambar 31 Persentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Permukaan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017
Picture Percentage of Road Length by Conditions of Surface in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017



9.1 Transportasi / *Transportation*

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Kabupaten Menurut Jenis Permukaan dan Status Jalan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah (km), 2016 – 2017
Length of Road by Type of Surface and Status of Road in Hulu Sungai Tengah Regency (km), 2016 – 2017

Jenis Permukaan <i>Type of Road Surface</i>	Status Jalan <i>Status of Road</i>					
	Jalan Negara <i>State Road</i>		Jalan Propinsi <i>Province Road</i>		Jalan Kabupaten <i>Regency Road</i>	
	2016	2017*	2016	2017*	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Aspal	52,83	N/A	23,40	N/A	594,86	596.21
2 Kerikil	-	N/A	-	N/A	93,68	86.27
3 Tanah	-	N/A	-	N/A	26,97	24.27
4 Lainnya	-	N/A	-	N/A	9,82	18.58
Jumlah/Total	52,83	N/A	23,40	N/A	725,33	725,33

Sumber/Source Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Hulu Sungai Tengah/
 Department of Public Works and Spatial Planning of Hulu Sungai Tengah
 Regency

*) Keterangan/Explanation: Data Tahun 2017 tidak tersedia/ Data for Year 2017 is not available

TRANSPORTATION

Tabel 9.1.2 Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kondisi Permukaan dan Status Jalan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah (km), 2016 – 2017
Length of Road by Conditions of Surface and Status of Road in Hulu Sungai Tengah Regency (km), 2016 – 2017

Kondisi Permukaan <i>Conditions of Road Surface</i>	Status Jalan <i>Status of Road</i>					
	Jalan Negara <i>State Road</i>		Jalan Propinsi <i>Province Road</i>		Jalan Kabupaten <i>Regency Road</i>	
	2016	2017*	2016	2017*	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Baik	1,00	N/A	2,86	N/A	355,95	350.30
2 Sedang	10,00	N/A	4,00	N/A	123,71	136.08
3 Rusak	35,83	N/A	16,54	N/A	204,04	177.08
4 Rusak Berat	6,00	N/A	-	N/A	41,63	61.87
Jumlah/Total	52,83	N/A	23,40	N/A	725,33	725,33

Sumber/Source Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Hulu Sungai Tengah/
Department of Public Works and Spatial Planning of Hulu Sungai Tengah Regency

*) Keterangan/Explanation: Data Tahun 2017 tidak tersedia/ *Data for Year 2017 is not available*

Tabel 9.1.3 Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kelas Permukaan dan Status Jalan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah (km), 2016 – 2017
Length of Road by Class of Surface and Status of Road in Hulu Sungai Tengah Regency (km), 2016 – 2017

Kelas jalan <i>Class of Road</i>	Status Jalan <i>Status of Road</i>					
	Jalan Negara <i>State Road</i>		Jalan Propinsi <i>Province Road</i>		Jalan Kabupaten <i>Regency Road</i>	
	2016	2017*	2016	2017*	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Kelas I	-	N/A	-	N/A	-	-
2 Kelas II	-	N/A	-	N/A	-	-
3 Kelas III	-	N/A	-	N/A	-	-
4 Kelas III A	11,00	N/A	-	N/A	-	-
5 Kelas III B	20,60	N/A	23,40	N/A	-	-
6 Kelas III C	-	N/A	-	N/A	698,36	701,06
7 Kelas Tidak Dirinci	-	N/A	-	N/A	26,97	24,27
Jumlah/Total	31,60	N/A	23,40	N/A	725,33	725,33

Sumber/Source Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Hulu Sungai Tengah/
 Department of Public Works and Spatial Planning of Hulu Sungai Tengah
 Regency

*) Keterangan/Explanation: Data Tahun 2017 tidak tersedia/ Data for Year 2017 is not available

TRANSPORTATION

Tabel 9.1.4 Banyaknya Mobil Penumpang, Mobil Beban, dan Sepeda Motor Menurut Jenis dan Status Terdaftar, 2017
Number of Occupant Car, Load Car, and Motorcycle by Kind and Registered Status, 2017

Jenis Kendaraan <i>Kind of Motorcycle</i>	Pribadi <i>Individual</i>	Umum <i>General</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Mobil Penumpang			
1. Sedan	101	-	101
2. Jeep	421	-	421
3. Stasiun Wagon	-	-	-
4. Minicab/Mikrolet L 300	3 175	270	3 445
5. Bus	2	-	2
II. Mobil Beban			
1. Truk	132	470	602
2. Pick Up	1 047	172	1 219
3. Sub Urban	-	-	-
4. Ambulance	-	-	-
III. Sepeda Motor			
1. Sepeda Motor	44 321	-	44 321
2. Scooter	-	-	-
3. R3	24	-	24
Jumlah/ Total	49 223	912	50 135

Sumber/source : Unit Pelayanan Pendapatan Daerah (UPPD) SAMSAT Barabai/*Regional Regional Revenue Service Unit SAMSAT Barabai*

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA LOCAL FINANCE AND PRICE



Pendapatan Daerah
1,12 triliun rupiah

Belanja Daerah
1,18 triliun rupiah

<https://idulusungaitengahkab.b>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|--|
| <p>1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.</p> | <p>1. Actual revenue and expenditure of Provincial Government is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.</p> |
| <p>2. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.</p> | <p>2. Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.</p> |
| <p>3. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.</p> | <p>3. Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.</p> |
| <p>4. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.</p> | <p>4. Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government</p> |

ULASAN

DESCRIPTION

Kuangan dan Harga

Finance and Price

Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah tahun anggaran 2017 sebesar Rp 1.125.165.680.318,81 yang terbagi atas Pendapatan Asli Daerah Rp 118.421.755.240,81, Dana Perimbangan sebesar Rp 770.217.653.002 dan Lain-lain Pendapatan Yang Sah Rp 236.526.272.076 Rincian komponen realisasi pendapatan pemerintah bisa dilihat pada Tabel 10.1.1.

Realization of Revenue of Hulu Sungai Tengah Regency Government in 2017 is Rp. 1,125,165,680,318.81 which is divided into Regional Original Revenue of Rp. 118,421,755,240.81, Balancing Funds of Rp. 770,217,653,002 and Others Legal Income Rp. 236,526.272,076 Details of components of government revenue realization can be seen in Table 10.1.1.

Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah tahun anggaran 2017 sebesar Rp 1.175.975.773.612,91 yang terbagi atas Belanja Tak Langsung sebesar Rp 626.361.458.024 dan Belanja Langsung sebesar Rp 549.614.315.588,91. Rincian komponen realisasi belanja pemerintah bisa dilihat pada Tabel 10.1.2.

Realization of Government Expenditures for Hulu Sungai Tengah Regency in 2017 is Rp. 1,175,975,773,612.91 which is divided into Indirect Expenditures amounting to Rp. 626,361,458,024 and Direct Expenditures Rp. 549,614,315,588,91. Details of the components of government expenditure realization can be seen in Table 10.1.2.

10.1 Keuangan Daerah / *Local Finance*

Tabel 10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2014–2017
Actual Revenues of Government of Hulu Sungai Tengah Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2014–2017

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>		2014	2015	2016	2017 ¹
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/ Regional Original Revenue	84 411 165	92 162 709	96 994 158	118 421 755
1.1	Pajak Daerah/ <i>Local Taxes</i>	7 949 140	9 342 000	9 965 754	12 083 082
1.2	Retribusi Daerah/ <i>Rebtributions</i>	7 412 596	7 400 881	10 017 994	11 311 664
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov, Corporate and Management of Separated Reg, Gov, Wealth</i>	9 261 790	10 500 000	7 275 374	7 310 808
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Original Local Gov, Revenue</i>	59 787 639	64 910 828	69 735 036	87 716 201
2.	Dana Perimbangan Balanced Budget	651 991 304	703 650 513	931 939 689	770 217 653
2.1	Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing</i>	19 709 188	23 351 143	19 268 752	14 566 891
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax/Natural Resources Sharing</i>	98 725 087	134 110 583	141 560 344	79 695 898
2.3	Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Funds</i>	485 521 139	486 103 207	529 034 959	519 741 516
2.4	Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Funds</i>	48 035 890	60 085 580	242 075 634	156 213 348
3.	Lain-lain Pendapatan yang Sah/ Other Legal Revenue	150 191 017	207 412 934	238 889 102	236 526 272
Jumlah/Total		886 594 386	1 003 226 156	1 267 822 949	1 125 165 680

Catatan/Note: ¹ Data APBD/ *Regional Revenue and Expenditure Budget Data*

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/*Financial Statistics of Provincial Government Survey*

Tabel 10.1.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2014–2017
Actual Expenditures of Government of Hulu Sungai Tengah Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2014–2017

Jenis Belanja		2014	2015	2016	2017 ¹
<i>Kind of Expenditures</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1.	Belanja Tidak Langsung	459 759 674	588 814 786	638 576 080	626 361 458
	<i>Indirect Expenditure</i>				
1.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	428 387 848	489 831 203	456 629 765	417 456 296
1.2	Belanja Bunga/ <i>Retributions</i>	0	0	0	0
1.3	Belanja Subsidi <i>Subsidies Expenditure</i>	0	0	0	0
1.4	Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	7 994 399	21 710 000	13 468 450	9 630 808
1.5	Belanja Bantuan Sosial <i>Social Expenditure</i>	2 488 860	2 256 250	1 697 250	12 690 050
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota <i>Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government</i>	925 999	1 675 188	1 697 206	763 159
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government</i>	19 574 658	71 342 145	164 267 335	185 617 145
1.8	Belanja Tidak Terduga <i>Unpredicted Expenditure</i>	388 000	2 000 000	816 074	204 000
2.	Belanja Langsung	539 519 602	575 767 212	618 421 729	549 614 316
	<i>Direct Expenditure</i>				
2.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	14 107 046	46 331 815	32 306 162	18 066 052
2.2	Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditure</i>	248 275 999	260 823 444	245 892 660	206 846 171
2.3	Belanja Modal <i>Capital expenditure</i>	250 136 557	268 611 953	340 222 907	324 702 093
Jumlah/Total		999 279 276	1 164 581 998	1 256 997 809	1 175 975 774

Catatan/Note: ¹ Data APBD/ *Regional Revenue and Expenditure Budget Data*

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/*Financial Statistics of Provincial Government Survey*

10.2 Harga / Price

Tabel 10.2.1 Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Banjarmasin(2012=100), 2016
Table Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Banjarmasin Municipality(2012=100), 2016

Bulan Month	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau <i>Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product</i>	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar <i>Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel</i>	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ <i>January</i>	133,23	138,76	117,87	112,50
Februari/ <i>February</i>	132,40	138,90	119,60	112,92
Maret/ <i>March</i>	131,98	138,99	119,80	113,20
April/ <i>April</i>	131,24	139,09	121,58	114,16
Mei/ <i>May</i>	132,46	139,33	121,96	114,58
Juni/ <i>June</i>	131,88	140,47	123,96	117,51
Juli/ <i>July</i>	133,85	141,39	123,98	117,28
Agustus/ <i>August</i>	133,55	141,67	124,17	117,50
September/ <i>September</i>	132,89	141,64	124,57	119,03
Oktober/ <i>October</i>	130,91	141,90	124,62	119,71
November/ <i>November</i>	130,24	141,99	125,10	120,33
Desember/ <i>December</i>	133,50	142,27	125,17	120,70

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 10.2.1

Bulan Month	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga Education, Recreation, and Sports	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Transport, Communication, and Financial Services	Umum General
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	134,64	116,00	126,36	127,47
Februari/February	135,26	115,85	126,03	127,73
Maret/March	135,09	115,74	126,12	127,74
April/April	134,93	115,54	126,63	128,16
Mei/May	135,53	115,96	126,31	128,58
Juni/June	136,12	115,19	128,84	129,78
Juli/July	136,80	115,32	128,83	130,40
Agustus/August	136,80	115,77	128,50	130,44
September/September	137,48	115,84	128,67	130,58
Oktober/October	137,67	115,83	127,09	130,06
November/November	138,07	115,76	127,11	130,13
Desember/December	138,30	115,91	128,51	131,11

Sumber/Source: Survei Harga Konsumen/Consumer Price Survey

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

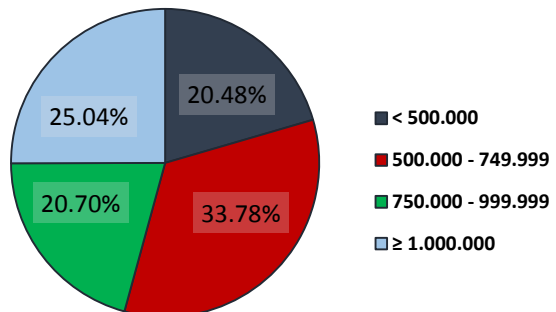


Rata-rata Pengeluaran Makanan Perkapita Penduduk Hulu Sungai Tengah selama sebulan sebesar 500.945 rupiah



Rata-rata Pengeluaran Non Makanan Perkapita Penduduk Hulu Sungai Tengah selama sebulan sebesar 379.063 rupiah

34 dari 100 openduduk memiliki pengeluaran per kapita sebulan antara Rp 500.000 hingga Rp 750.000



<https://idulusungaitengahkab.b>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

1. ***Per capita Average Expenditure*** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

ULASAN

DESCRIPTION

Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan

Berdasarkan hasil pengolahan data Susenas 2017, sebagian besar penduduk Kabupaten Hulu Sungai Tengah memiliki pengeluaran per kapita sebulan antara Rp 500.000 hingga Rp 750.000 (33 persen). Rincian persentase penduduk menurut golongan pengeluaran per kapita dapat dilihat di Tabel 11.1.

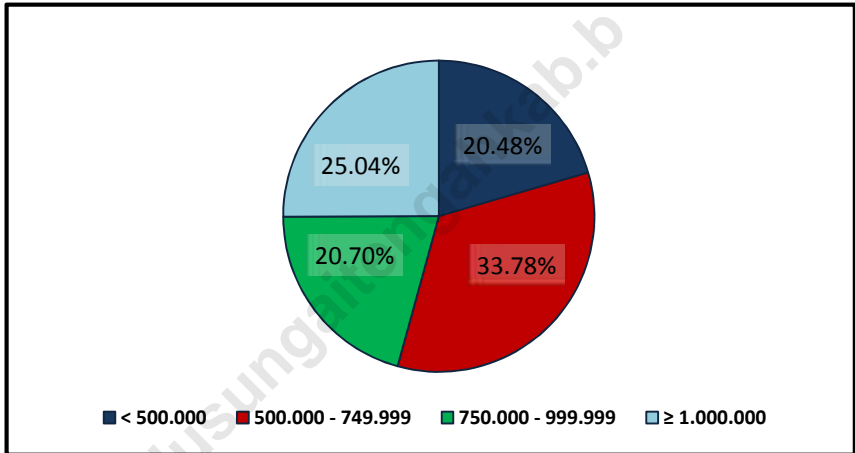
Menurut kelompok makanan, rata-rata pengeluaran per kapita sebulan penduduk Hulu Sungai Tengah sebagian besar digunakan untuk keperluan membeli kelompok makanan dan minuman jadi (35,87 persen), padi-padian (12,92 persen), ikan/ udang/ cumi/ kerang (12,78 persen), dan rokok (10,53 persen). Komponen yang lebih lengkap bisa dilihat di Tabel 11.2.

Population Expenditures and Food Consumptions

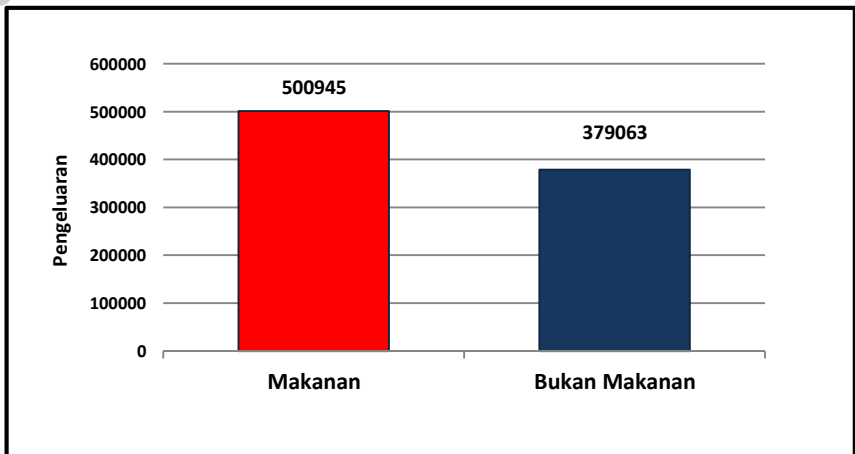
According to Susenas 2017, the biggest percentage of population by expenditure per capita per month is Rp 500,000-750,000 (33 percent). Details about it can be seen in Table 11.1.

By food group, most population of Hulu Sungai Tengah spend their money in prepared foods and beverages (35,87 percent), cereals (12.92 percent), fish/ prawn/ squid/ clam (12.78 percent), and ciggarets (10.53 percent), Details of this kind of expenditure can be seen in Table 11.2.

Gambar 32 Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017
Picture **Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017**



Gambar 33 Rata-rata Pengeluaran Makanan Sebulan dan Bukan Makanan Sebulan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017
Picture **Average Food Monthly Expenditures and Non-Food Monthly Expenditures in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017**



11.1 Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan / Population Expenditure and Food Consumption

Tabel 11.1.1 Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017
Table Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017

Golongan Pengeluaran Expenditure Class (rupiah)	Persentase Penduduk Percentage of Population
(1)	(2)
< 150 000	0
150 000–199 999	0
200 000–299 999	0,43
300 000–499 999	20,05
500 000–749 999	33,78
750 000–999 999	20,70
1 000 000–1 499 999	16,10
1 500 000+	8,94
Jumlah/Total	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/National Socioeconomic Survey, March

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel 11.1.2 Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017
Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Rata-rata Pengeluaran <i>Average Expenditure</i> (rupiah)	Persentase Rata-rata Pengeluaran <i>Percentage of</i> <i>Average Expenditure</i>
(1)	(2)	(3)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	64 715	12,92
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	1 077	0,21
Ikan/Udang/Cumi/Kerang <i>Fish/Prawn/Squid/Clam</i>	64 004	12,78
Daging/ <i>Meat</i>	9 751	1,95
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	26 843	5,36
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	27 595	5,51
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	6 187	1,24
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	14 055	2,81
Minyak dan Kelapa/ <i>Oil and Coconut</i>	14 000	2,79
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	18 714	3,74
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	8 420	1,68
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous</i> <i>food items</i>	13 095	2,61
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	179 736	35,87
Rokok/ <i>Cigarette</i>	52 749	10,53
Jumlah/Total	500 945	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/National Socioeconomic Survey, March

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Tabel 11.1.3 Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017
Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Hulu Sungai Tengah Regency, 2017

Kelompok Bukan Makanan Non-Food Group	Rata-rata Pengeluaran Average Expenditure (rupiah)	Persentase Rata-rata Pengeluaran Percentage of Average Expenditure
(1)	(2)	(3)
Perumahan dan fasilitas rumah tangga <i>Housing and household facility</i>	191 632	50,56
Aneka barang dan jasa <i>Goods and services</i>	103 437	27,29
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	31 509	8,31
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	28 433	7,50
Pajak, pungutan, dan asuransi <i>Taxes and insurances</i>	19 007	5,01
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	5 045	1,33
Jumlah/Total	379 063	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/*National Socioeconomic Survey, March*

PENDAPATAN REGIONAL *REGIONAL INCOME*



Sektor pertanian memberikan kontribusi sebesar

25,44 %

terhadap perekonomian Kabupaten Hulu Sungai Tengah

Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Hulu Sungai Tengah tahun 2016

6,21 %



Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku

6,14 Triliun

Atas Dasar Harga Konstan

4,43 Triliun

<https://idulusungaitengahkab.b>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvements in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition, It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic*

Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut,

activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities), To compile these statistics, two approaches have been used, i.e, "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words. GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian;

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation*

Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non-Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto,

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in*

REGIONAL INCOME

perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif, Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat yaitu: a) *Scarcity*, yaitu ada kelangkaan/ keterbatasan dalam jumlah; b) *Excludable consumption*, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure, Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/ limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain*

harga); c) *Rivalrous competition*, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/ puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/ universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri: a) *Non-rivalry*, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) *Non-excludable*, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so, Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/ health centers and education services in schools/ universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut, Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital good. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are*

saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non-oil and gas and oil and gas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan per-

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent.s The growth rate of GDP explains the income growth during the*

REGIONAL INCOME

kembangan agregat pendapatan *given period.*
dari satu waktu tertentu terhadap
waktu sebelumnya.

<https://hulusungaitengahkab.b>

ULASAN**DESCRIPTION****Pendapatan Regional**

Pendapatan Domestik Regional Bruto Kabupaten Hulu Sungai Tengah berdasarkan atas harga berlaku pada 2017 sebesar 6.135,77 miliar rupiah, PDRB atas harga konstan 2010 sebesar 4.431,60 miliar rupiah.

Pendapatan Domestik Regional Bruto Kabupaten Hulu Sungai Tengah paling banyak berasal dari sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan, yaitu sebesar 1.437,15 miliar rupiah, kemudian diikuti oleh sector industry pengolahan sebesar 912,60 miliar rupiah. Keadaan tersebut dikatakan normal karena wilayah Hulu Sungai Tengah merupakan wilayah agraris. Sektor pengadaan listrik dan gas merupakan sektor yang memiliki peran terkecil dalam pendapatan regional bruto di Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Distribusi persentase terbesar untuk PDRB Kabupaten Hulu Sungai Tengah pada 2017 atas dasar harga berlaku paling tinggi ada pada sector pertanian, yaitu sebesar 25,44 persen.

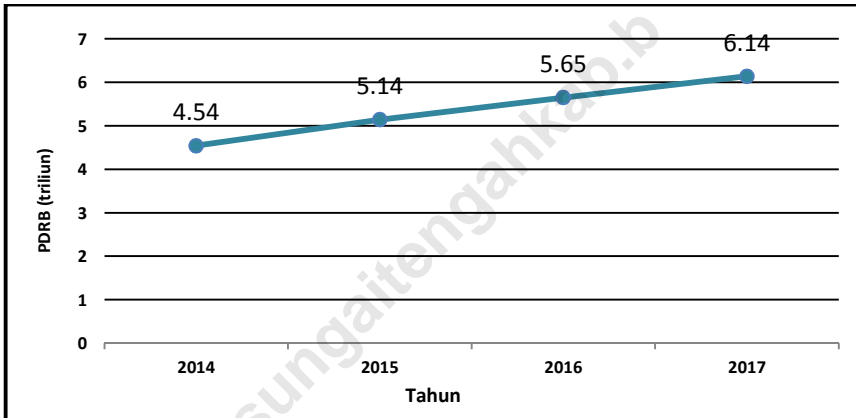
Regional Income

Gross Regional Domestic Product of Hulu Sungai Tengah Regency at current price in 2017 is 6,135.77 billion rupiah, GRDP at constant price (2010) was 4,431.60 billion rupiah.

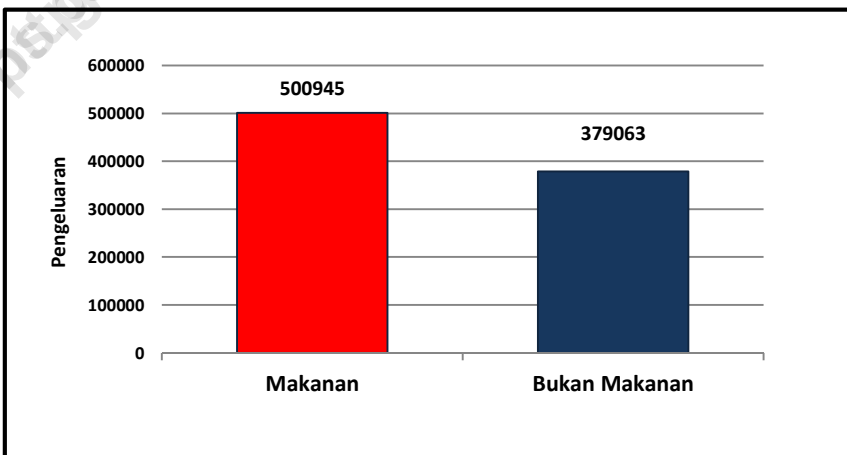
The highest share of Gross Regional Domestic Product of Hulu Sungai Tengah comes from sector agriculture, forestry, and fishery as 1,561.14 billion rupiah then followed by sector manufacturing industry as 912.60 billion rupiah. It is a normal condition because Hulu Sungai Tengah Regency categorized as agricultural region. Sector electricity and gas supply has the lowest share to the Gross Domestic Product of Hulu Sungai Tengah Regency.

The highest share of GRDP Hulu Sungai Tengah Regency at current price held by agriculture sector (25,44 percent).

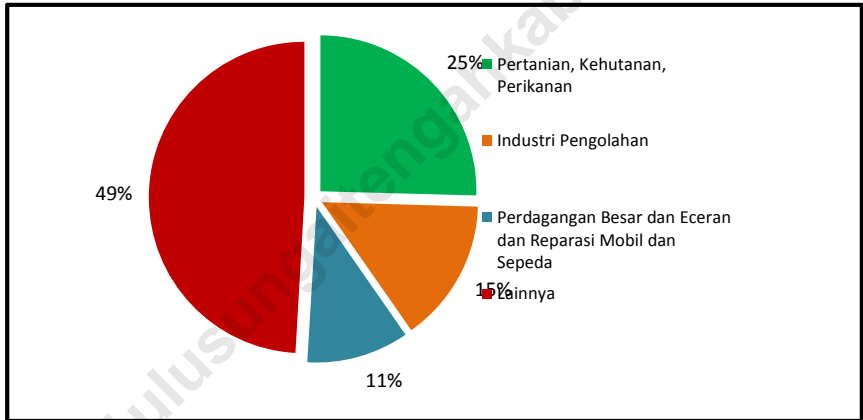
Gambar 34 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar harga Berlaku Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2014 – 2017
Picture Gross Domestic Regional Product at Current Market Price of Hulu Sungai Tengah Regency, 2014 – 2017



Gambar 35 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar harga Berlaku Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2014– 2017
Picture Growth Rate of Gross Domestic Regional Product at Current Market Price of Hulu Sungai Tengah Regency, 2014– 2017



Gambar 36 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Hulu Sungai Tengah (persen), 2017
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Hulu Sungai Tengah Regency (percent), 2017



12.1 Pendapatan Regional / Regional Income

Tabel 12.1.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Hulu Sungai Tengah (Juta rupiah), 2014–2017
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Hulu Sungai Tengah Regency (million rupiahs), 2014–2017

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A Pertanian, Kehutanan, Perikanan	1,168,374.57	1,311,303.95	1,439,509.97	1,561,140.98
B Pertambangan dan Penggalian	32,483.44	37,873.59	41,245.20	44,958.23
C Industri Pengolahan	704,619.04	773,784.63	834,435.30	912,593.40
D Pengadaan Listrik,Gas	3,962.11	6,154.27	8,009.75	9,396.53
E Pengadaan Air	22,216.48	24,529.42	26,596.51	29,616.70
F Konstruksi	383,502.60	443,596.35	485,430.83	547,628.83
G Perdagangan Besar dan Eceran dan Reparasi Mobil dan Sepeda	454,419.58	523,715.27	590,745.17	651,158.46
H Transportasi dan Pergudangan	225,279.81	247,667.53	280,293.47	295,724.84
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	161,766.36	180,577.30	199,080.72	216,325.03
J Informasi dan Komunikasi	189,102.51	208,790.66	230,403.55	254,175.64
K Jasa Keuangan	95,882.40	104,070.21	114,810.84	130,691.05
L Real Estate	153,856.09	169,147.75	184,570.40	194,416.89
M,N Jasa Perusahaan	8,863.59	9,966.65	11,030.67	12,209.51
O Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	478,157.33	566,129.70	594,262.35	625,694.83
P Jasa Pendidikan	312,880.92	359,611.03	417,915.02	446,506.38
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	83,785.84	98,979.53	112,486.81	119,507.06
R,S,T,U, Jasa Lainnya	60,681.21	69,985.24	77,646.01	84,026.42
Produk Domestik Regional Bruto / Gross Regional Domestic Bruto	4,539,833.87	5,135,883.09	5,648,472.56	6,135,770.77

* Angka sementara/Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

umber / Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya / BPS-Statistics of Hulu Sungai Tengah

Tabel 12.1.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Hulu Sungai Tengah (Juta rupiah), 2014–2017
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Hulu Sungai Tengah Regency (million rupiahs), 2014–2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A Pertanian, Kehutanan, Perikanan	986,151.07	1,035,330.37	1,096,329.53	1,159,123.90
B Pertambangan dan Pengalihan	26,915.31	28,493.63	30,010.91	32,551.46
C Industri Pengolahan	575,174.66	586,902.19	621,114.41	655,727.36
D Pengadaan Listrik, Gas	4,434.23	5,807.43	6,150.30	6,465.67
E Pengadaan Air	17,948.91	19,164.63	20,529.28	22,101.85
F Konstruksi	319,287.50	342,698.93	364,374.64	391,177.42
G Perdagangan Besar dan Eceran dan Reparasi Mobil dan Sepeda	360,892.49	394,718.14	425,930.53	455,277.46
H Transportasi dan Pergudangan	180,852.42	191,213.07	204,016.06	214,432.81
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	132,348.26	141,832.60	152,504.70	161,485.74
J Informasi dan Komunikasi	162,077.09	176,640.20	192,365.25	205,835.24
K Jasa Keuangan	75,261.28	78,598.30	83,559.24	91,212.05
L Real Estate	127,973.14	134,489.53	142,590.37	149,731.01
M, N Jasa Perusahaan	6,777.84	7,164.25	7,689.67	8,218.90
O Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	365,540.46	397,518.69	405,706.31	416,555.90
P Jasa Pendidikan	259,798.82	280,461.14	302,861.57	318,700.93
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	68,866.93	74,118.10	80,882.53	84,827.17
R, S, T, U, Jasa Lainnya	48,804.61	51,734.56	55,338.23	58,170.78
Produk Domestik Regional Bruto / Gross Regional Domestic Bruto	3,719,105.01	3,946,885.76	4,191,953.53	4,431,595.66

* Angka sementara/Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Sumber / Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya / BPS-Statistics of Hulu Sungai Tengah

REGIONAL INCOME

Tabel 12.1.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Hulu Sungai Tengah (persen), 2014–2017
Table Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Hulu Sungai Tengah Regency (percent), 2014–2017

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A Pertanian, Kehutanan, Perikanan	25.74	25.53	25.48	25.44
B Pertambangan dan Penggalian	0.72	0.74	0.73	0.73
C Industri Pengolahan	15.52	15.07	14.77	14.87
D Pengadaan Listrik,Gas	0.09	0.12	0.14	0.15
E Pengadaan Air	0.49	0.48	0.47	0.48
F Konstruksi	8.45	8.64	8.59	8.93
G Perdagangan Besar dan Eceran dan Reparasi Mobil dan Sepeda	10.01	10.20	10.46	10.61
H Transportasi dan Pergudangan	4.96	4.82	4.96	4.82
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3.56	3.52	3.52	3.53
J Informasi dan Komunikasi	4.17	4.07	4.08	4.14
K Jasa Keuangan	2.11	2.03	2.03	2.13
L Real Estate	3.39	3.29	3.27	3.17
M,N Jasa Perusahaan	0.20	0.19	0.20	0.20
O Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	10.53	11.02	10.52	10.20
P Jasa Pendidikan	6.89	7.00	7.40	7.28
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1.85	1.93	1.99	1.95
R,S,T,U, Jasa Lainnya	1.34	1.36	1.37	1.37
Produk Domestik Regional Bruto / Gross Regional Domestic Bruto	100,00	100,00	100,00	100,00

* Angka sementara/Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Sumber / Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya / BPS-Statistics of Hulu Sungai Tengah

Tabel 12.1.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Hulu Sungai Tengah (juta rupiah), 2014–2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Hulu Sungai Tengah Regency (million rupiahs), 2014–2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A Pertanian, Kehutanan, Perikanan	3.59	4.99	5.89	5.73
B Pertambangan dan Penggalian	6.43	5.86	5.33	8.47
C Industri Pengolahan	4.46	2.04	5.83	5.57
D Pengadaan Listrik,Gas	18.09	30.97	5.90	5.13
E Pengadaan Air	6.97	6.77	7.12	7.66
F Konstruksi	6.54	7.33	6.33	7.36
G Perdagangan Besar dan Eceran dan Reparasi Mobil dan Sepeda	7.05	9.37	7.91	6.89
H Transportasi dan Pergudangan	5.85	5.73	6.70	5.11
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	6.23	7.17	7.52	5.89
J Informasi dan Komunikasi	7.89	8.99	8.90	7.00
K Jasa Keuangan	6.36	4.43	6.31	9.16
L Real Estate	6.89	5.09	6.02	5.01
M,N Jasa Perusahaan	5.11	5.70	7.33	6.88
O Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	5.76	8.75	2.06	2.67
P Jasa Pendidikan	8.40	7.95	7.99	5.23
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	6.34	7.63	9.13	4.88
R,S,T,U, Jasa Lainnya	7.45	6.00	6.97	5.12
Produk Domestik Regional Bruto / Gross Regional Domestic Bruto	5.56	6.12	6.21	5.72

* Angka sementara/Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Sumber / Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya / BPS-Statistics of Hulu Sungai Tengah

REGIONAL INCOME

Tabel 12.1.5 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Hulu Sungai Tengah (2010=100), 2014-2017
Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Hulu Sungai Tengah Regency (2010=100), 2014-2017

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A Pertanian, Kehutanan, Perikanan	118.5	126.7	131.3	134.7
B Pertambangan dan Penggalian	120.7	132.9	137.4	138.1
C Industri Pengolahan	122.5	131.8	134.3	139.2
D Pengadaan Listrik,Gas	89.4	106.0	130.2	145.3
E Pengadaan Air	123.8	128.0	129.6	134.0
F Konstruksi	120.1	129.4	133.2	140.0
G Perdagangan Besar dan Eceran dan Reparasi Mobil dan Sepeda	125.9	132.7	138.7	143.0
H Transportasi dan Pergudangan	124.6	129.5	137.4	137.9
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	122.2	127.3	130.5	134.0
J Informasi dan Komunikasi	116.7	118.2	119.8	123.5
K Jasa Keuangan	127.4	132.4	137.4	143.3
L Real Estate	120.2	125.8	129.4	129.8
M,N Jasa Perusahaan	130.8	139.1	143.4	148.6
O Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	130.8	142.4	146.5	150.2
P Jasa Pendidikan	120.4	128.2	138.0	140.1
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	121.7	133.5	139.1	140.9
R,S,T,U, Jasa Lainnya	124.3	135.3	140.3	144.4
Produk Domestik Regional Bruto / Gross Regional Domestic Bruto	122.1	130.1	134.7	138.5

* Angka sementara/Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Sumber / Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya / BPS-Statistics of Hulu Sungai Tengah

Tabel 12.1.6 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2014–2017
Table Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Hulu Sungai Tengah Regency, 2014–2017

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A Pertanian, Kehutanan, Perikanan	7.78	6.90	3.67	2.57
B Pertambangan dan Penggalian	5.53	10.14	3.40	0.50
C Industri Pengolahan	8.64	7.62	1.90	3.59
D Pengadaan Listrik,Gas	9.36	18.60	22.89	11.59
E Pengadaan Air	6.92	3.41	1.22	3.43
F Konstruksi	7.26	7.77	2.92	5.08
G Perdagangan Besar dan Eceran dan Reparasi Mobil dan Sepeda	6.31	5.37	4.53	3.12
H Transportasi dan Pergudangan	6.30	3.98	6.07	0.38
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	9.54	4.16	2.53	2.62
J Informasi dan Komunikasi	5.11	1.31	1.33	3.10
K Jasa Keuangan	6.91	3.93	3.77	4.28
L Real Estate	5.88	4.61	2.92	0.31
M,N Jasa Perusahaan	8.58	6.38	3.11	3.56
O Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	6.31	8.87	2.85	2.55
P Jasa Pendidikan	6.27	6.47	7.62	1.53
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	5.48	9.76	4.14	1.30
R,S,T,U, Jasa Lainnya	9.51	8.80	3.72	2.95
Produk Domestik Regional Bruto / Gross Regional Domestic Bruto	7.23	6.60	3.55	2.75

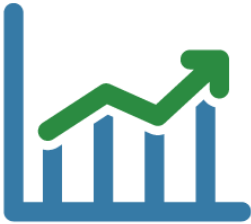
* Angka sementara/Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Sumber / Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya / BPS-Statistics of Hulu Sungai Tengah

<https://idulusungaitengahkab.b>

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON



PERTUMBUHAN EKONOMI



JUMLAH PENDUDUK MISKIN



HST



67,78

IPM 2017

KASEL



69,95

<https://idulusungaitengahkab.b>

13.1 Perbandingan antar Kabupaten / Kota

Tabel 13.1.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan (ribu), 2013–2017
Population by Regency/City in Kalimantan Selatan Province (thousand), 2013–2017

No	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1	Tanah Laut	313 725	319 098	324 283	329 286	334328
2	Kotabaru	308 730	314 492	320 208	325 827	331326
3	Banjarnegara	536 328	545 397	554 443	563 062	571573
4	Barito Kuala	289 995	294 105	298 282	302 304	306195
5	Tapin	176 468	179 166	181 778	184 330	186672
6	Hulu Sungai Selatan	221 614	224 474	227 153	229 885	232587
7	Hulu Sungai Tengah	253 868	257 107	260 292	263 376	266501
8	Hulu Sungai Utara	219 210	222 314	225 386	228 528	231594
9	Tabalong	231 718	235 777	239 593	243 477	247106
10	Tanah Bumbu	306 185	315 815	325 115	334 314	343193
11	Balangan	119 171	121 318	123 445	125 534	127503
Kota/Municipality						
12	Banjarmasin	656 778	666 223	675 440	684 183	692793
13	Banjarnegara Baru	220 695	227 500	234 371	241 365	248423
Provinsi Kalimantan Selatan		3 784 981	3 784 981	3 854 485	3 922 790	4119794

Sumber/ Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/ Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 13.1.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Kalimantan Selatan (persen) 2014–2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency / City in Kalimantan Selatan Province (percent) 2014–2017

No	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tahun				
		2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1	Tanah Laut	3,19	2,87	3,26	4,64	3,19
2	Kotabaru	4,66	3,32	4,25	5,02	4,66
3	Banjar	5,08	4,4	4,7	4,66	5,08
4	Barito Kuala	4,51	5,26	5,14	5,77	4,51
5	Tapin	5,44	4,05	4,95	5,12	5,44
6	Hulu Sungai Selatan	5,79	6,05	6,08	6,13	5,79
7	Hulu Sungai Tengah	5,56	6,12	6,21	5,72	5,56
8	Hulu Sungai Utara	5,99	5,34	4,65	5,77	5,99
9	Tabalong	4,03	2,41	3,11	3,80	4,03
10	Tanah Bumbu	3,74	2,94	3,12	4,14	3,74
11	Balangan	5,9	2,41	2,62	2,90	5,9
Kota/Municipality						
12	Banjarmasin	6,11	5,79	6,28	6,40	6,11
13	Banjar Baru	6,68	6,91	6,94	6,96	6,68
Provinsi Kalimantan Selatan		4,84	3,82	4,40	5,29	4,84

* Angka sementara/Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Sumber / Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya / BPS-Statistics of Hulu Sungai Tengah

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN / KOTA

Tabel 13.1.3 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Kalimantan Selatan 2013–2017
Table Number of Poor People by Regency / Municipality in Kalimantan Selatan Province 2013–2017

No	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tahun				
		2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1	Tanah Laut	13 654	14 039	14 790	15 240	15 310
2	Kotabaru	14 656	15 050	14 720	14 780	14 440
3	Banjar	15 287	15 719	18 050	17 360	16 850
4	Barito Kuala	14 909	15 318	15 960	15 710	15 640
5	Tapin	6 045	6 518	7 010	6 810	7 010
6	Hulu Sungai Selatan	14 836	15 233	14 590	14 420	13 450
7	Hulu Sungai Tengah	14 181	14 557	15 080	16 220	16 170
8	Hulu Sungai Utara	15 228	15 623	15 940	15 380	15 350
9	Tabalong	14 305	14 709	15 710	15 400	15 000
10	Tanah Bumbu	16 039	16 563	17 910	17 480	17 020
11	Balangan	7 383	7 664	7 280	7 090	7 210
Kota/Municipality						
12	Banjarmasin	27 777	28 537	29 950	28 750	28 930
13	Banjar Baru	9 997	9 965	11 460	11 060	11 540
Provinsi Kalimantan Selatan		184 297	189 496	198 440	195 700	193 920

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

Tabel 13.1.4 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan 2013–2017
Human Development Index by Regency/City in Kalimantan Selatan Province 2013–2017

No	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tahun				
		2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1	Tanah Laut	66,11	66,5	66,99	67,44	68,00
2	Kotabaru	65,41	65,76	66,61	67,1	67,79
3	Banjarnegara	65,36	65,71	66,39	66,87	67,77
4	Barito Kuala	62,12	62,56	63,53	64,33	64,93
5	Tapin	66,48	66,99	67,67	68,05	68,70
6	Hulu Sungai Selatan	64,59	65,25	66,31	67,52	67,80
7	Hulu Sungai Tengah	64,63	65,37	66,56	67,07	67,78
8	Hulu Sungai Utara	60,77	61,32	62,49	63,38	64,21
9	Tabalong	68,08	68,36	69,35	70,07	70,76
10	Tanah Bumbu	66,51	66,94	67,58	68,28	69,12
11	Balangan	64,03	64,44	65,34	66,25	67,25
Kota/Municipality						
12	Banjarmasin	74,59	74,94	75,41	75,94	76,46
13	Banjarnegara	77,1	77,3	77,56	77,96	78,32
Provinsi Kalimantan Selatan		67,17	67,63	68,38	69,05	69,65

Sumber / Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya / BPS-Statistics of Hulu Sungai Tengah

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten the Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH**
Statistic of Hulu Sungai Tengah Regency
Jl. Keramat Manjang No. 10 Barabai 71313
Telp/Fax, +62 517 41236
<http://hulusungaitengahkab.bps.go.id>

